#BENGKULU
MAJU , SEJAHTERA DAN HEBAT

PROFIL KESEHATAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
Jl. Indra Giri No. 02 Padang Harapan Bengkulu
Telpon : 0736-22428, 343549, Fax no : 0736-22428, 343549
Email : pepdinkesbkl@gmail.com
Web: dinkes.bengkuluprov.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

Ketua
Sekretaria Dinas Kesehatan

Redaktur
Sub.Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

KONTRIBUTOR

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi,
Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat,Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan kerja dan Olah Raga, Seksi Pelayanan Kesehatan, Seksi Kefarmasian dan PKRT, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan,Seksi Surveilans dan Imunisasi,Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, Sub.Bag.Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan,Sub.Bag.Keuangan,Kepegawaian dan Umum, Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur, Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang,Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah dan
Dinas Kesehatan Kota Bengkulu,
Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu,
Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu
serta lintas Sektor Terkait Lainnya.

Pengelola Data
Candra, S.Sos
Tini Kartini, SKM

Buku ini diterbitkan oleh :
Sub.Bag.Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
Jl. Indra Giri No. 02 Padang Harapan Bengkulu
Telpon : 0736-22428, 343549
Fax no : 0736-22428, 343549
Web: dinkes.bengkuluprov.go.id

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU

SESUAI PERATURAN GUBERNUR BENGKULU NOMOR 62 TAHUN 2016

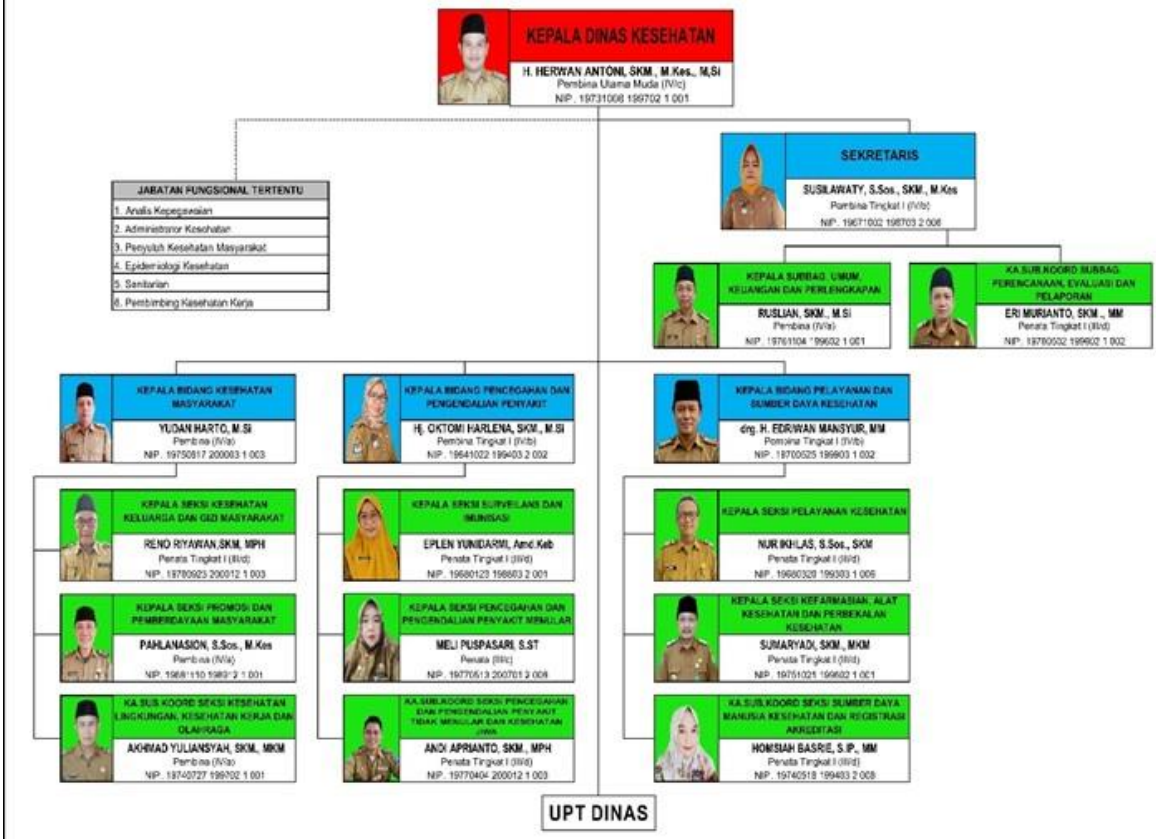

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU
H.HERWAN ANTONI, SKM, M.Kes, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta sektor lain. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya dalam Provinsi Bengkulu, dan mengukur capaian pembangunan kesehatan di Provinsi Bengkulu, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan ini selain dalam bentuk cetakan juga tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website dinkes.bengkuluprov.go.id. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini.

Bengkulu, Mei 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU

H.HERWAN ANTONI, SKM, M, Kes, M.Si
NIP : 19731008 199702 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL ix
LAMPIRAN xi
PENDAHULUAN xv
A. LATAR BELAKAN xv
B. TUJUAN xv
C. SISTEMATIKA xvii

BAB I GAMBARAN UMUM 1
1. Luas Wilayah 1
2. Jumlah Desa/Kelurahan 2
3. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur 2
4. Jumlah Rumah Tangga 3
5. Kepadatan Penduduk / Km ² 4
6. Rasio Beban Tanggungan 5
7. Rasio Jenis Kelamiin 5
8. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek hurup 6
9. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Peremuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat tertinggi yang ditamatkan 7

BAB II SARANA KESEHATAN **8**
A. SARANA KESEHATAN 8
1. Puskesmas 8
a) Status Akreditasi Puskesmas 9
b) Jumlah Puskesmas Melakukan Kerjasama dengan UTD dan RS dalam pelayanan Darah di Provinsi Bengkulu Tahun 2021 10
2. Rumah Sakit 12
a) Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Gawat Darurat Level I 12
b) Akreditasi Rumah Sakit 13
c) Rumah Sakit Ponek 15
d) Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit 16
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 17
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan 17
2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Kesehatan 18
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit 18
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit 19
5. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial 19

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT 19
1. Cakupan posyandu menurut strata 19
2. Rasio posyandu per 100 balita 20
3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) 22

BAB III TENAGA KESEHATAN 23
1. Jumlah dan rasio tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di sarana kesehatan 24
2. Jumlah dan rasio tenaga keperawatan (bidan dan perawat) di sarana kesehatan. 26
3. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di sarana kesehatan 27
4. Jumlah dan rasio tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisan medik di sarana kesehatan. 29
5. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) di sarana kesehatan 30

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 33
1. Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan 33
2. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan 35
3. Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten/kota 36
4. Anggaran kesehatan perkapita 37

BAB V KESEHATAN KELUARGA 38
A. KESEHATAN IBU 38
1. Jumlah dan angka kematian ibu (dilaporkan) 38
2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4) 44
3. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 47
4. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasyankes 48
5. Cakupan pelayanan nifas 49
6. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A 50
7. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur 51
8. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) 52
9. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan 53
10. Persentase peserta KB aktif. 54
11. Persentase peserta KB pasca persalinan 55

B. KESEHATAN ANAK 56
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan) 56
2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan) 57
3. Penanganan komplikasi pada neonatal 60
4. Persentase berat badan bayi lahir rendah 60
5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap 61
6. Persentase bayi diberi ASI eksklusif 62
7. Cakupan pelayanan kesehatan bayi 63
8. Persentase desa/kelurahan UCI 63
9. Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi 64
10. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita 65
11. Cakupan pelayanan kesehatan balita 66
12. Persentase balita ditimbang 66
13. Persentase balita gizi kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan kurus (BB/TB) 67
14. Cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA 68
15. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 69

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT 70
1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif 70
2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun) 71

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 72
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 72
1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard 72
2. *Case Notification Rate* seluruh kasus TB 72
3. *Case detection rate* TBC 72
4. Cakupan penemuan kasus TBC anak 72
5. Angka kesembuhan *(cure rate)* tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis 73
6. Angka pengobatan lengkap *(complete rate)* semua kasus tuberculosis 73
7. Angka keberhasilan pengobatan *(success rate)* semua kasus TBC 74
8. Jumlah kematian selama pengobatan tuberculosis 74
9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita 75
10. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60% 76
11. Jumlah kasus HIV dan AIDS 76
12. Jumlah kematian karena AIDS 76
13. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita 77

14. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur 77
15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) 78
16. Persentase kasus baru kusta anak 0-14 tahun 78
17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan tingkat 2 Penderita Kusta 78
18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta 78
19. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk 79
20. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB) 80

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI 80
1. *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) non polioper100.000 Penduduk<15 tahun 80
2. Jumlah dan CFR difteri 80
3. Jumlah pertusis dan hepatitis B 81
4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum 81
5. Jumlah suspek campak 81
6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk 82
7. Persentase KLB ditangani < 24 jam 82

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK 83
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk 83
2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) 83
3. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk 84
4. Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria 84
5. Persentase pengobatan standar kasus malaria positif 85
6. *Case fatality rate* malaria 85
7. Penderita kronis filariasis 85

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR 85
1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard 85
2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 86
3. Persentasedeteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 87
4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun 87
5. Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahunyang diskrining 87
6. Persentasepelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 88

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN 90
A. Persentase sarana air minum dengan risiko rendah+sedang 90
B. Persentase sarana air minum memenuhi syarat 91
C. Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) 91
D. Persentase desa STBM 92
E. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan 92
F. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan 93

KASUS AKIBAT VIRUS CORONA (COVID-19) DI PROVINSI BENGKULU 94

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	*Halaman*
0	Peta Provinsi Bengkulu	1
1	Perkembangan Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu Periode tahun 2011 – 2021	3
1.1	Jumlah Rumah Tangga di Provinsi Bengkulu tahun 2021	4
1.2	Kepadatan Penduduk per Km² menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	4
1.3	Komposisi Penduduk Provinsi Bengkulu menurut jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2021	5
1.4	Persentase Penduduk berumur 15 tahun Keatas yang melek hurup di Provinsi Bengkulu tahun 2021	6
2	Jumlah Puskesmas di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	12
2.1	Rasio Posyandu terhadap per 100 Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2021	21
2.2	Jumlah Posbindu Penyakit tidak Menular di Provinsi Bengkkulu tahun 2021	22
3	Rasio Tenaga Medis terhadap 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2021	25
3.1	Rasio Tenaga Keperawatan per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	27
3.2	Rasio Tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2021	28
3.3	Rasio Tenaga Teknik Kesehatan (Tekni Biomedika, Keterafian Fisik dan Keteknisan Medis) terhadap per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2021	30
3.4	Rasio Tenaga Kefarmasian terhadap per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2021	31
3.5	Rasio Nakes terhadap 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2021.	32
3.6	Porsi Sebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja di Provinsi Bengkulu tahun 2021	32
4.1	Jumlah Jaminan Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Bengkulu Tahun 2021	35
4.2	Jumlah Jaminan Kesehatan Non Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Bengkulu Tahun 2021	35
5	Trend Jumlah Kematian Ibu per 1000 KH di Provinsi Bengkulu kurun waktu 2017 – 2021	42
5.1	Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Bengkulu kurun waktu 2016 – 202	42
5.2	Penyebab Kematian IBU di Provinsi Bengkulu Tahun 2020	43
5.3	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	44

5.4	Cakupan Kunjungan K1 pada ibu hamil per Kabuaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	45
5.5	Cakupan Kunjungan K4 pada ibu hamil per Kabuaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	47
5.6	Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menurut Kabuaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021.	48
5.7	Cakupan Pertolongan persalinan di Fasyankes di Provinsi Bengkulu Tahun 2021.	49
5.9	Cakupan Pelayanan Nifas menurut Kabuaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	50
5.10	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	51
5.11	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021	53
5.12	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 90 Tablet selama kehamilan tahun 2016 – 2021	53
5.13	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	54
5.14	Trend kematian Neonatal per 1000 KH kurun waktu 2016 – 2021	57
5.15	Jumlah Kematian bayi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	58
5.16	Angka Kematian Bayi per 1000 KH menurut Kabuapten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	58
5.17	Trend Kematian Bayi per 1000 KH 2016 – 2021	58
5.18	Jumlah Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	59
5.19	Angka Kematian Balita per 1000 KH di Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota tahun 2021	59
5.20	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Provinsi Bengkulu tahun 2021	61
5.21	Cakupan Desa/Kelurahan UCI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	64
5.22	Cakupann Imnisasi Campak/MR pada Bayi di Provinsi Bengkulu tahun 2021	65
5.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2021	66
5.24	Persentase Balita Ditimbang di Provinsi Bengkulu tahun 2021	67
5.25	Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Kabuaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	68
6	Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB Paru terkonfirmasi bakteriologis di Provinsi Bengkulu tahun 2021	73
6.1	Pengobatan Lengkap (Complete Rate) semua kasus Tuberkulosis di Provinsi Bengkulu tahun 2021	74

6.2	Angka keberhasilan pengobatan (SR) semua kasus Tuberkulosis di Provinnsi Bengkulu tahun 2021	74
6.3	Angka Kematian selama pengobatan tuberculosis di Provinsi Bengkulu tahun 2021	75
6.4	Persentase Penemuan penderita Pneumonia pada Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2021	75
6.5	Jumlah Kasus HIV dan AIDS yang dilaporkan di Provinsi Bengkulu tahun 2021	77
6.6	Jumlaj Kasus Deman Berdarah menurut Kabuapten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	84
6.7	Persentase Penderita Hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar di Provinsi Bengkulu tahun 2021	86
6.8	Jumlah Pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus (DM) sesuai standar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	87
6.9	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Provinsi Bengkulu tahun 2021	88
7	Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah + Sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2021	91
7.1	Persentase Tempat-tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2021	93
7.2	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2019	94
7.3	Kasus Konfirmasi Positif Komulatif Covid 19 Provinsi Bengkulu tahun 2021	94
7.4	Kasus Kesembuhan Komulatif Covid 19 Provinsi Bengkulu tahun 2021	95
7,5	Kasus Meninggal Komulatif Covid 19 Provinsi Bengkulu tahun 2021	96

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	*Halaman*
1	Luas Wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah kecamatan,	2
1.2	Rekapitulasi Data Kependudukan Provinsi Bengkulu	3
1.3	Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin	7
2	Jumlah Puskesmas dan Jarinagannya di Provinsi Bengkulu tahun 2021	9
2.1	Jumlah Puskesmas dengan Status Akreditasi di Provinsi Bengkulu tahun 2021	10
2.2	Data Puskesmas Percontohan per Kaab.Kota di Provinsi Benngkulu tahun 2021	11
2.3	Persentase Fasiliitas Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1	13
2.4	Klasifikasi dan Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Bengkulu tahun 2021	14
2.5	Data Rumah Sakit Ponek di Provinsi Bengkkulu tahun 202	16
2,6	Kabuapten yang Melaporkan Pelayanan di Fasyankes Tingkat Lanjut tahun 2021	18
2,7	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kab,Kota tahun 2021	20
2,8	Jumlah Rasio Posyandu Per 100 Balita menurut Kab,Kota tahun 2021	21
3	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2021	23
3.1	Jumlah Tenaga Medis di fasilitas kesehatan	24
3.2	Jumlah Tenaga Keperawatan di fasilitas kesehatan	26
3.3	Jumlah Tenaga Ksmas, Kesling dan Gizi di Provinsi Bengkulu tahun 2021	28
3.4	Jumlah tenaga teknik biomedika, keterafian fisik dan keteknisan medis di Provinsi Bengkulu tahun 2021	29
3.5	Jumlah tenaga Kefarmasian difasilitas kesehatan tahun 2021	31
4	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Provinsi Bengkulu tahun 2021	34
4.1	Persntase Desa yang memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota tahun 2021	36
4.2	Anggaran Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021	36
4.3	Anggaran Kesehatan Perkapita tahun 2021	37
5.1	Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kabupaten/kota tahun 2021	52
5.2	Peserta KB aktif menurut jenis Kontrasepsi di Provinsi Bengkulu tahun 2021	55
5.3	Peserta KB pasca persalinan menurut jenis Kontrasepsi di Provinsi Bengkulu tahun 2021	55
5.4	Jumlah Kematian Neonatal Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	56

5.5	Jumlah dan Persentase penanganan Komplikasi pada Neonatal di Provinsi Bengkulu tahun 2021	60
5.6	Cakupan dan Kunjungan Neonatal menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	62
5.7	Jumlah dan Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif di Provinsi Bengkulu tahun 2021	62
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	63
5.9	Cakupan Pembberian Vitamin A pada Bayi dan anak Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	65
5.10	Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Kelas 1 – kelas 10 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	69
5.11	Cakupan pelayanan kesehatan peserta usia pendidikan dasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021	70
5.12	Pelayananan Kesehatan Usia Lanjut	71
6.1	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis kelamin	78
6.2	kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak<15 tahun,	79
6.3	penderita kusta selesai berobat *(release from treatment/rft)* menurut kabupaten/kota	80
6.4	Jumlah penderita dan kematian pada klb menurut jenis kejadian luar biasa (klb)	83
6.5	Jumlah Penyakit Terbanyak di Provinsi Bengkulu tahun 2021	89
7.1	Kasus COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota 2021	95
7.2	Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Spesimen COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota 2021	96
7.3	Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur tahun 2021	96

LAMPIRAN

NO LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN
TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL.
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA

TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI TD PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TD PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TD PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KABUPATEN/KOTA
TABEL 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-HIB 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-HIB 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
TABEL 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUTKABUPATEN/KOTA
TABEL 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR

	MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS

	KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
TABEL 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUTKABUPATEN/KOTA
TABEL 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
TABEL 73	JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUTKABUPATEN/KOTA
TABEL 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan harus berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan dari data yang berserakan di berbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi, dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung Instruksi Presiden tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpilah menurut jenis kelamin.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya buku Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini adalah memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh disetiap tingkat administrasi

dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

1. Tersedianya Data dan Informasi tentang keadaan umum Provinsi Bengkulu yang meliputi situasi geografi, demografi serta keadaan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, upaya kesehatan, dan status kesehatan masyarakat.
2. Tersedianya data dan informasi kesehatan tentang pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan.
3. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.
4. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan jenis sumber daya manusia bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.

Jadwal Tentive Penyusunan Profil Kesehatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Pengumpulan Data dari Puskesmas ,Rumah Sakit dan Instansi Terkait. (Kab/Kota)						
2	Kompilasi/Kompirmasi dan data entry serta pemutakhiran data. (Kab/Kota)						
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan Draft awal (Kab/Kota)						
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan (Kab/Kota)						
5	Dstribusi, ke Bupati, DPRD, Dinas Kesehatan Provinsi . (Kab/Kota)						
6	Pengolahan di Tingkat Provinsi						

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan sebagai berikut:

1. **Bab I** **Gambaran Umum**
   Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

2. **Bab II** **Sarana Kesehatan**
   Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya,Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus),sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan PosbinduPTM).

3. **Bab III** **Sumber Daya Manusia Kesehatan**
   Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan,tenaga kesehatan masyarakat,kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

4. **Bab IV** **Pembiayaan Kesehatan**
   Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

5. **Bab V** **Kesehatan Keluarga**
   Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

6. **Bab VI** **Pengendalian Penyakit**
   Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

7. **Bab VII** **Kesehatan Lingkungan**
   Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB I

GAMBARAN UMUM

1. Luas Wilayah

Provinsi Bengkulu secara geografis terletak di Sepanjang Pantai Barat Sumatera dengan luas wilayah 34.848,87 Km² (laut : 14.929,54 Km² dan darat 19.919,33 Km² (*Sumber* : BPS & Bakosurtanal) dan secara geografis terletak diantara 2° 16'– 3° 31' Lintang Selatan dan 101° 01'–103° 41' Bujur Timur, dengan suhu udara relatif sama dengan daerah-daerah kota pinggiran pantai lainnya di Indonesia. Suhu udara maximum berkisar 32.9–34°C sedangkan suhu udara minimum berkisar antara 22 - 23.3°C, Iklim Musim yang terjadi di wilayah Provinsi Bengkulu sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba

Letak Provinsi Bengkulu sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, disebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan Provinsi Lampung pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer, disebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia dan disebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Bengkulu terletak disepanjang kaki bukit barisan dan diatas tiga lempeng dan satu patahan, yang kerap mengalami gempa bumi, disamping Gempa Vulkanik juga Gempa Tektonik yang dapat dirasakan hampir diseluruh Wilayah Bengkulu hingga pedesaan.

Gambar Peta Provinsi Bengkulu

2. Jumlah Desa/Kelurahan

Provinsi Bengkulu dengan Ibu kota Bengkulu, hingga sekarang Provinsi Bengkulu memiliki 9 Kabupaten dan 1 kota, 129 kecamatan dan 1.341 desa serta 172 kelurahan. Secara rinci dapat kita lihat tabel berikut:

Tabel 1
LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH DESA/KELURAHAN DAN JUMLAH KECAMATAN, PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			KECAMATAN
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	BENGKULU SELATAN	1186.10	142	16	158	11
2	REJANG LEBONG	1639.98	122	34	156	15
3	BENGKULU UTARA	4424.60	215	5	220	19
4	KAUR	2369.05	192	3	195	15
5	SELUMA	2400.44	182	20	202	14
6	MUKOMUKO	4036.70	148	3	151	15
7	LEBONG	1929.00	93	11	104	12
8	KEPAHIANG	665.00	105	12	117	8
9	BENGKULU TENGAH	1123.94	142	1	143	11
10	KOTA BENGKULU	144.52		67	67	9
JUMLAH PROVINSI		**19919.33**	**1,341**	**172**	**1513**	**129**

Sumber: - Badan Pusat Statistik dan Kantor Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota smester II yang telah dikonsolidasikan dengan data Ditjen Dukcapil Kemendagri tahun 2021

3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Uraian tentang kependudukan berikut ini diambil dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Bengkulu Tahun 2021. Berdasarkan Rekapitulasi Data Kependudukan Provinsi Bengkulu Tahun 2021, Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2,037,019 jiwa, yang terdiri atas 1,040,481 jiwa penduduk laki-laki dan 996,538 jiwa penduduk perempuan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,66%. Dibandingkan dengan proyeksi laju pertumbuhan penduduk tahun 2020, sedikit mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 adalah 0,67%. Perkembangan jumlah penduduk Provinsi Bengkulu dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2021 adalah seperti tabel berikut :

Gambar 1

Sumber : Proyeksi Pddk 2011 – 2035, Bengkulu Dalam Angka (BPS) dan Data Dukcapil provinsi 2021

Tabel 1.2

REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)
1	BENGKULU SELATAN	86.868	83.691	170.559
2	REJANG LEBONG	143.898	137.850	281.748
3	BENGKULU UTARA	149.918	143.547	293.465
4	KAUR	67.795	63.811	131.606
5	SELUMA	109.911	103.751	213.662
6	MUKOMUKO	98.368	92.568	190.936
7	LEBONG	55.604	53.252	108.856
8	KEPAHIANG	78.787	74.145	152.932
9	BENGKULU TENGAH	60.654	57.907	118.561
10	KOTA BENGKULU	188.678	186.016	374.694
JUMLAH		**1.040.481**	**996.538**	**2.037.019**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kemendagri (31 Desember 2021)

4. Jumlah Rumah Tangga

Rumah tangga adalah terdiri dari satu atau lebih, orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika

penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikro ekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah rumah tangga sebanyak 631,643 yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota.

Gambar 1.1

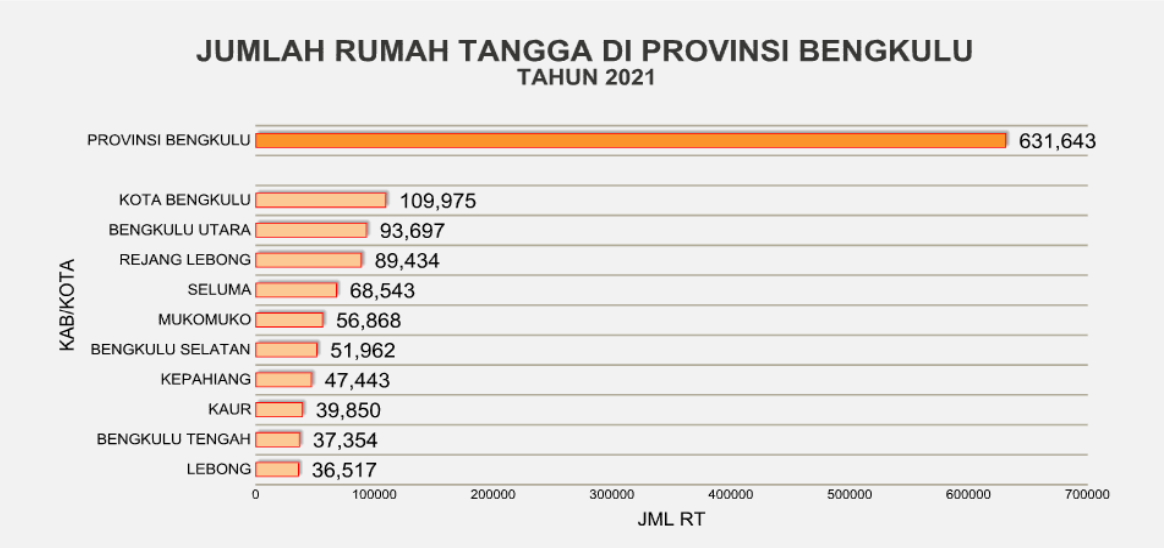

Sumber: Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat rumah tangga tebanyak terdapat di Kota Bengkulu dan terendah terdapat di Kabupaten Lebong.

5. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan yaitu 102.26 jiwa/Km^2. Dimana tingkat kepadatan penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2021 adalah 101,60 jiwa/Km^2. Kepadatan penduduk tertinggi masih ada di Kota Bengkulu dengan kepadatan 2592.68 jiwa/Km^2 dan terendah adalah Kabupaten Mukomuko dengan kepadatan 47.30 jiwa/Km^2. Jumlah penduduk dan Kepadatan penduduk per Kabupaten/Kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 1).

Gambar 1.2

Sumber: Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2021

6. Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Angka beban tanggungan (*dependency ratio*) merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya orang yang termasuk dalam usia produktif (umur 15–64 tahun). Makin tinggi angka rasio beban tanggungan berarti makin sedikit penduduk yang termasuk usia produktif dan semakin besar beban yang harus ditanggung untuk membiayai kelompok usia yang tidak produktif. Melihat komposisi penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2021 menurut kelompok umur, menunjukan bahwa kelompok penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 1,358,636 jiwa (67%), kemudian penduduk yang termasuk beban tanggungan: berusia muda (0-14 tahun) sebesar 581,689 (29%) dan yang berusia tua (>= 65 tahun) sebesar 97,394 (5%) maka dengan demikian beban tanggungan (Depedency Ratio) di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 679,083 jiwa 33%). Artinya tiap 100 jiwa penduduk yang produktif harus menanggung ± 50 jiwa penduduk yang tidak produktif, atau 1 jiwa menanggung beban sebanyak 2 - 3 orang beban tanggungan.

7. Rasio Jenis Kelamin

Dari 2,037,719 penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2021 ternyata sex ratio laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih besar yaitu 1,041,181 jiwa (51%) dan jumlah penduduk perempuan sebesar 996,538 jiwa (49%). Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2021 adalah 104. Ini

menunjukan bahwa jumlah perempuan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 hampir sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki. untuk lebih jelas dapat dilihat dilampiran (tabel 2).

Gambar 1.3

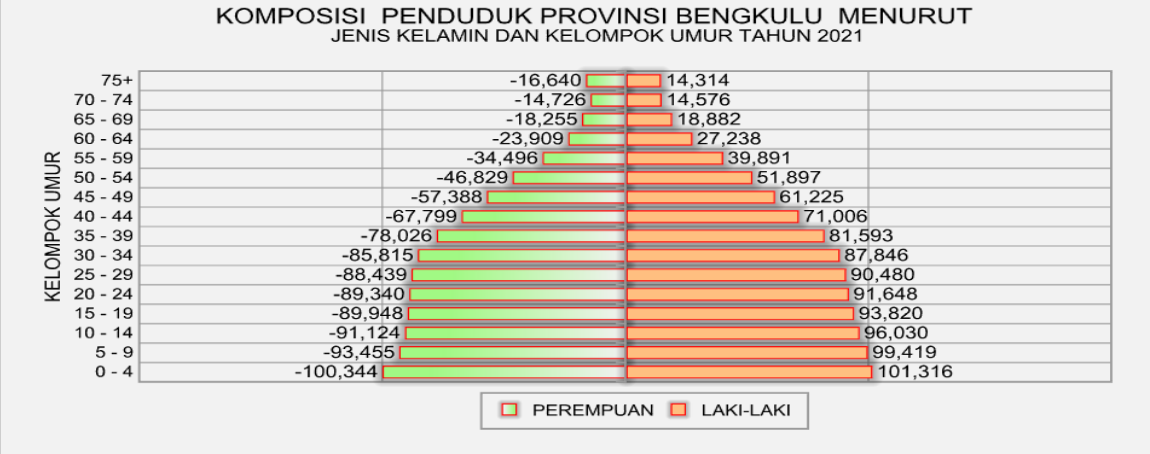

Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2021

8. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek hurup.

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf pada penduduk yang dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 penduduk 15 tahun ke atas terlapor sebanyak 1.502.704 yang melek huruf berjumlah 1.472.809 (98%), laki-laki sebesar 761,925 (99%) dan perempuan sebesar 710.884. (97%) dari jumlah penduduk Provinsi Bengkulu usia 15 keatas. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas dengan melek huruf menurut Kabupaten/Kota tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran (tabel 3).

Gambar 1.4

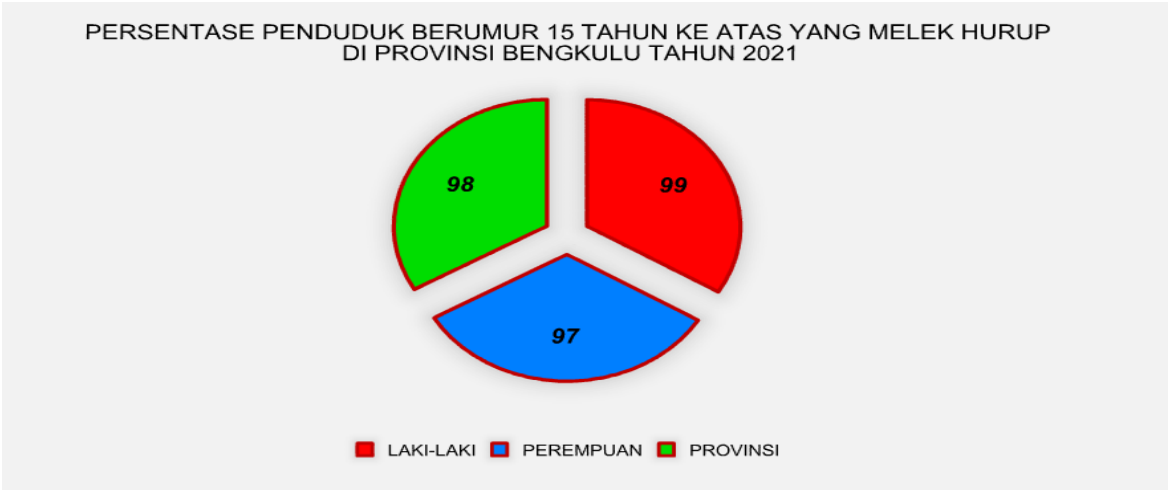

Sumber: Susenas Maret Tahun 2020 (update terakhir 30 Juni 2021)

9. Persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang yang ditamatkan.

Persentase penduduk berusia 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijasah SD/MI, yang tamat SD/MI, tamat SLTP/MTs, tamat SMU/SMK/MA, tamat Diploma, dan tamat Universitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	769,077	733,627	1,502,704			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	761,925	710,884	1,472,809	99	97	98
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	103,441	132,493	235,934	13.45	18.06	15.70
	b. SD/MI	184,809	166,973	351,783	24.03	22.76	23.41
	c. SMP/ MTs	165,813	154,208	320,021	21.56	21.02	21.30
	d. SMA/ MA	194,653	160,224	354,878	25.31	21.84	23.62
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	37,070	24,650	61,719	4.82	3.36	4.11
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,769	2,641	5,410	0.36	0.36	0.36
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	8,306	16,066	24,372	1.08	2.19	1.62
	h. S1/DIPLOMA IV	66,756	70,428	137,184	8.68	9.60	9.13
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	5,153	5,135	10,288	0.67	0.70	0.68

Sumber: Susenas Maret 2020 (update terakhir 30 Juni 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Provinsi Bengkulu menamatkan SLTA 23,62%, SD/MI sebanyak 23,3%, SLTP 21,30%, dan Tidak Memiliki ijazah SD sebesar 15,70%, Universitas/Diploma IV 9.13%, Sekolah kejuruan 4,11%, tamat Akademi/Diploma III 1,62%, S2/S3 (Master/Dokter) 0,68%, dan AK/Diploma II 0,36%.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan adalah salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat. Pada bagian ini diuraikan tentang sarana kesehatan diantaranya Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

1. Puskesmas

Total Jumlah Puskesmas di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebanyak 179 puskesmas, terdiri dari 53 puskesmas perawatan dan 126 puskesmas non perawatan. Bila mengacu pada konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata adalah 30.000 jiwa penduduk, sedangkan di Provinsi Bengkulu satu Puskesmas melayani rata-rata 11.000 penduduk, artinya setiap 30.000 jiwa penduduk Provinsi Bengkulu sudah dapat dilayani 2-3 Puskesmas atau 1 puskesmas sudah dapat melayani 11.000 jiwa penduduk, dengan demikian di Provinsi Bengkulu saat ini masalah sarana puskesmas sudah tercukupi.

Untuk jumlah puskesmas pembantu di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 berjumlah 429 pustu. Dengan jumlah puskesmas pembantu sebanyak 429 unit dan puskesmas induk sebanyak 179 unit, maka Rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 adalah rata-rata 2, artinya setiap puskesmas rata-rata didukung oleh 2 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumah puskesmas dan jaringannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

JUMLAH PUSKESMAS DAN JARINGANNYA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS					POSYANDU	POSBINDU PTM
		PERAWATAN	NON PERAWATAN	T.TDUR	PUSTU	PUSLING		
1	BENGKULU SELATAN	5	9	14	37	12	150	131
2	REJANG LEBONG	11	10	133	50	16	211	175
3	BENGKULU UTARA	7	15	138	91	14	313	287
4	KAUR	5	11	94	29	3	205	199
5	SELUMA	4	18	173	49	15	261	157
6	MUKOMUKO	6	11	202	29	6	192	113
7	LEBONG	2	11	43	27	1	118	0
8	KEPAHIANG	6	8	131	31	14	118	117
9	BENGKULU TENGAH	4	16	84	31	12	168	116
10	KOTA BENGKULU	3	17	5	55	19	214	86
JUMLAH		**53**	**126**	**1017**	**429**	**112**	**1,950**	**1,381**

Sumber : Aplikasi Komdat 2021.

a) Status Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah system manajemen mutu dan system penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jadi yang menilai atau meng akreditasi Puskesmas merupakan komisi yang memang sudah dilatih kusus menjadi penilai apakah sebuah puskesmas lulus akreditasi atau tidak. Berdasarkan penjabarannya tujuan umum dari akreditasi Puskesmas adalah Meningkatkan mutu layanan Puskesmas. Sedangan tujuannya adalah memacu puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan. Menetapkan strata akreditasi puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan, memberikan jaminan kepada petugas puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan jaminan kepada pelanggan/masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas telah sesuai standar. Puskesmas yang telah diakreditasi dari Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1

Jumlah Puskesmas Terakreditasi di Provinsi Bengkulu

Tahun 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PKM	PUSKESMAS TERAKREDITASI			BELUM TERAKREDITASI
			DASAR	MADYA	UTAMA	
1	Bengkulu Selatan	14	4	10	0	-
2	Rejang Lebong	21	12	6	3	-
3	Bengkulu Utara	22	7	14	1	-
4	Kaur	16	6	8	2	-
5	Seluma	22	8	14	0	-
6	Mukomuko	17	7	10	0	-
7	Lebong	13	6	6	1	-
8	Kepahiang	14	5	9	0	-
9	Bengkulu Tengah	20	11	9	0	-
10	Kota Bengkulu	20	7	11	2	-
TOTAL		**179**	**73**	**97**	**9**	**0**

Sumber : Laporan Tahunan Bidang Yankes Tahun 2021

b) Jumlah Puskesmas percontohan per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/636/2018 tanggal 16 Nopember 2018 tentang Puskesmas sebagai Percontohan, dimana dalam keputusan ini memberi pertimbangan bahwa puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, perlu didukung dengan keberadaan puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang ideal untuk memberikan pelayanan kesehatan,dengan mewujudkan puskesmas yang ideal, dengan ini perlu ditunjuk satu puskesmas disetiap kabupaten/kota sebagai puskesmas percontohan yang digunakan sebagai pengembangan puskesmas lainnya, dengan menetapkan 1 (satu) puskesmas pada setiap kabupaten/kota sebagai percontohan.

Dalam penyelenggaraan puskesmas sebagai percontohan dilaksanakan melalui kegiatan:

a. Pencapaian status akreditasi paripurna
b. Penyelenggaraan sumberdaya puskesmas meliputi sarana, prasarana, alat kesehatan dan tenaga sesuai standar.

c. Pencapaian kunjungan keluarga dalam rangka Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 100% di wilayah kerja puskesmas.

d. Peningkatan pencapaian Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan capaian 12 (dua belas) indikator PIS-PK di wilayah kerja puskesmas.

e. Pencapaian hasil penilaian kinerja puskesmas dengan kategori baik.

Berikut data puskesmas percontohan per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021

Tabel 2.2

Data Puskesmas Percontohan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Puskesmas Percontohan	Akreditasi
1	Bengkulu Selatan	Kota Manna	Dasar (2017)
2	Rejang Lebong	Curup	Utama (2019)
3	Bengkulu Utara	Arga Makmur	Madya (2017)
4	Kaur	Bintuhan	Utama (2019)
5	Seluma	Cahaya Negeri	Madya (2019)
6	Muko-Muko	Lubuk Pinang	Madya (2017)
7	Lebong	Muara Aman	Utama (2019)
8	Kepahiang	Ujan Mas	Madya (2016)
9	Bengkulu Tengah	Pekik Nyaring	Madya (2017)
10	Kota Bengkulu	Jalan Gedang	Utama (2017)

Sumber : Laporan Tahunan Bidang Yankes Tahun 2021

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa semua kabupaten sudah mempunyai Puskesmas Percontohan. Jumlah Puskesmas pada tahun 2021 Berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2

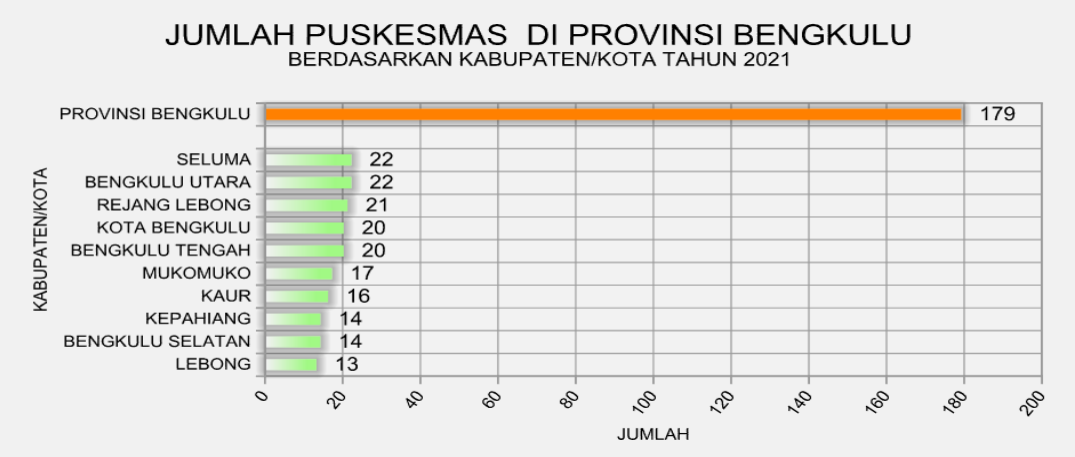

Sumber : Aplikasi Komdat Tahun 2021

2. RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu terdapat 25 (dua puluh lima) rumah sakit yang tersebar di 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota.

a. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Gawat darurat Level I

Pengertian Instalasi Gawat Darurat adalah:

Gawat: Suatu keadaan yang mengancam nyawa pasien, dan **Darurat**: Suatu keadaan yang segera memerlukan pertolongan. Menurut Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 pasal 1 Gawat Darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Salah satu bagian di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedara, yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu terdapat 25 (dua puluh lima) Rumah Sakit yang tersebar di 10 Kabupaten/ Kota. Rumah Sakit Pemerintah Daerah sebanyak 14 (empat belas), yaitu: Rumah Sakit Pemerintah Provinsi sebanyak 2 unit (RSUD M. Yunus Bengkulu dan RS Khusus Jiwa) Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Sebanyak 12 unit (RSUD Hasanudin Damra Manna, RSUD Curup, RSUD Argamakmur, RS Terapung Enggano, RS Pratama Lagita, RSUD Kaur, RSUD Seluma, RSUD Mukomuko, RSUD Lebong, RSUD Kepahiang, RSUD Bengkulu Tengah, RSUD Kota Bengkulu), Rumah Sakit Polri 1 Unit

(Rumah Sakit Bhayangkara), 1 Unit Rumah Sakit TNI (RS TK IV DKT Kota Bengkulu), dan 8 Rumah Sakit Swasta (RSU As-Syifa Manna, RS An Nissa Curup, RS Raflesia, RS Tiara Sella, RS Ummi Kota Bengkulu, RS Gading Medika, RS Caritas Arga Makmur, dan RS Khusus Ibu dan Anak Al Barra Mukomuko), Secara Keseluruhan Rumah Sakit Umum dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level I adalah 95,5% dan 100% Rumah Sakit Khusus dengan kemampuan pelayanan gawat darurat livel 1.

Tabel 2.3

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
				JUMLAH	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1701	BENGKULU SELATAN	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
1702	REJANG LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	3	2	67
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1703	BENGKULU UTARA	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1704	KAUR	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1705	SELUMA	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1706	MUKOMUKO	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
1707	LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1708	KEPAHIANG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1709	BENGKULU TENGAH	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
1771	KOTA BENGKULU	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
JUMLAH PROVINSI		**RUMAH SAKIT UMUM**	**22**	**21.0**	**95.5**
		RUMAH SAKIT KHUSUS	**3**	**3.0**	**100.0**
JUMLAH PROVINSI				**24.0**	

Sumber: Bidang Yankes 2021.

b. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Monitoring dan Evaluasi Data Rumah Sakit melalui Aplikasi Rumah Sakit Online Tahun 2021 dapat dilihat gambaran rumah sakit dengan klasifikasi akreditasinya pada Tabel berikut

Tabel 2.4
Klasifikasi Rumah Sakit dan Akreditasi Rumah Sakit
di Provinsi Bengkulu Tahun 2021

NO	NAMA RS	JENIS KELAS		PENYELENGGARA PROVINSI/KAB/KOTA		STATUS AKREDITASI
		RS	KELAS			
1	RSUD dr. M. Yunus Bengkulu	RSU	B	Pemprop	Kota Bengkulu	Paripurna
2	RSKJ Soeprapto	RSKJ	B	Pemprop	Kota Bengkulu	Paripurna
3	RSUD Hasanuddin Damrah	RSU	C	Pemkab	Bengkulu Selatan	Paripurna
4	RS Tiara Sella	RSU	C	Perusahaan	Kota Bengkulu	Paripurna
5	RS Umum Ummi	RSU	C	Swasta	Kota Bengkulu	Paripurna
6	RS Bhayangkara	RSU	C	Polri	Kota Bengkulu	Utama
7	RS Hana Charitas	RSU	D	Organisasi Katholik	Bengkulu Utara	Utama
8	RSUD Kepahiang	RSU	C	Pemkab	Kepahiang	Utama
9	RSUD Arga Makmur	RSU	C	Pemkab	Bengkulu Utara	Madya
10	RS As-Syifa	RSU	D	Swasta	Bengkulu Selatan	Madya
11	RS Tk. IV Bengkulu	RSU	D	TNI AD	Kota Bengkulu	Madya
12	RSUD Harapan dan Doa	RSU	C	Pemkot	Kota Bengkulu	Madya
13	RS Gading Medika	RSU	C	Swasta	Kota Bengkulu	Madya
14	RSUD Curup	RSU	C	Pemkab	Rejang Lebong	Dasar
15	RSUD Tais	RSU	C	Pemkab	Seluma	Dasar
16	RS Bergerak Enggano	RSU	D	Pemkab	Bengkulu Utara	Dasar
17	RSUD Mukomuko	RSU	C	Pemkab	Mukomuko	Perdana
18	RSUD Lebong	RSU	D	Pemkab	Lebong	Perdana
19	RS Rafflesia	RSU	C	Organisasi Sosial	Kota Bengkulu	Perdana
20	RSUD Kaur	RSU	C	Pemkab	Kaur	Perdana
21	RSUD Bengkulu Tengah	RSU	D	Pemkab	Bengkulu Tengah	Perdana
22	RS Ibu dan Anak Al- Barra	RSIA	C	Swasta	Muko Muko	Belum
23	RS Lagita	RSU	D	Pemkab	Bengkulu Utara	Belum
24	RS Annisa	RCU	D	Sawasta	Rejang Lebong	Belum

Sumber: Laporan Tahunan Bidang Yankes 2021.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa Provinsi Bengkulu memiliki 14 (empat belas) Rumah Sakit Pemerintah Daerah, 8 Rumah Sakit Swasta, 1 Milik TNI dan 1 milik POLRI, adapun Rumah Sakit milik Pemerintah di Provinsi Bengkulu antara lain yaitu:

1. RSUD dr. M. Yunus Bengkulu
2. RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu
3. RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
4. RSUD Mukomuko
5. RSUD Arga Makmur
6. RS Bergerak Enggano
7. RS Lagita
8. RSUD Bengkulu Tengah
9. RSUD Tais
10. RSUD Hasanuddin Damrah Manna
11. RSUD Kaur
12. RSUD Kepahiang
13. RSUD Curup
14. RSUD Lebong

Dari 24 (dua puluh empat) Rumah Sakit di Provinsi Bengkulu Tahun 2021, yang sudah terakreditasi sebayak 21 RS atau 87,5%, sisanya 3 atau 12,5% belum

terakreditasi yaitu Rumah Sakit Lagita Kabupaten Bengkulu Utara, RS Ibu dan Anak Al- Barra Kabupaten Mukomuko dan RS An-Nisa di Kabupaten Rejang Lebong.

c. Rumah Sakit Ponek

Rumah Sakit Ponek adalah Rumah Sakit yang memberikan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif atau biasa disebut dengan PONEK adalah merupakan salah satu upaya pelayanan yang ditujukan pada penurunan AKI dan AKB. PONEK merupakan program yang terintegrasi tidak hanya melibatkan peran dari kebijakan dan manajemen rumah sakit, tetapi juga melibatkan peran dari banyak pihak yaitu dinas kesehatan kabupaten atau kota, puskesmas serta unsur-unsur atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kesehatan ibu dan anak sehingga pelayanan yang bersifat komprehensif berjalan dengan optimal.

Rumah Sakit PONEK umumnya adalah Rumah Sakit Umum Kabupaten Kota yang telah mempunyai dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak. Dokter Sp.A. lingkup pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang dilakukan di Rumah Sakit PONEK adalah meliputi semua pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif, termasuk pemberian transfusi darah, bedah sesar dan perawatan neonatal intensif. Di Provinsi Bengkulu jumlah Rumah Sakit yang telah melaksanakan pelayanan Ponek sebanyak 14 Rumah Sakit dari 24 Rumah Sakit yang ada di Provinsi Bengkulu, secara rinci Rumah Sakit yang telah melaksanakan pelayanan Ponek di Provinsi Bengkulu sebagaimana table dibawah ini.

Tabel 2.5
Data Rumah Sakit PONEK di Provinsi Bengkulu Tahun 2021

No	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	STATUS	PENANGGUNG JAWAB
1	KOTA BENGKULU	RSUD M. Yunus Bengkulu	PONEK	dr. Taufiq Ramadhan, Sp.OG
		RS Tiara Sella	PONEK	Jovita Yanisti, Amd.Keb
		RS Gading Medika	PONEK	dr. Taufiq Ramadhan, Sp.OG
		RS Bhayangkara	PONEK	dr. Ety Kurniati,Sp.OG
		RS Harapan dan Doa	PONEK	dr. Gita Dianti, Sp.OG
		RS Ummi	PONEK	dr. Yudho Daruni, Sp.OG(K)MARS
2	REJANG LEBONG	RSUD CURUP	PONEK	Nurdianawati,S.ST
		RS ANNISA	PONEK	Lisa Pitrianti,S.ST
3	KAUR	RS KAUR	PONEK	dr. Nurul Mubin, S.POG
				dr. Rilia Emelda,S.PA
4	MUKOMUKO	RSUD MUKOMUKO	PONEK	dr. Syafriadi, Sp.PD
		RSIA Al-Barra	PONEK	dr. Niki Andria
5	KEPAHIANG	RSUD KEPAHIANG	PONEK	dr. Oktrivianus Sanjaya,Sp.OG
7	BENGKULU SELATAN	RSUD HASANUDIN DAMRAH	PONEK	Sasmi.,Amd.Keb
9	BENGKULU UTARA	RSUD ARGA MAKMUR	PONEK	dr. Taufik Hidayat,SP.OG
11	BENGKULU TENGAH	RSUD Bengkulu Tengah	PONEK	Reslawani,Amd.Keb
TOTAL		**14**	**14**	

Sumber: Laporan Tahunan Bidang Yankes 2021.

d. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Cakupan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan digambarkan pada persentase pemakaian tempat tidur yaitu: jumlah hari perawatan rumah sakit per jumlah tempat tidur X jumlah hari dalam 1 tahun X 100% disebut BOR (*Bed Occupancy Rate*), Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur disebut BTO (*Bed Turn Over*) yaitu: Jumlah pasien keluar (hidup/mati)/Jumlah tempat tidur, Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya disebut TOI (*Turn Over Interva)* yaitu: (Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalm setahun) dikurangi Jumlah hari perawatan/jumlah pasien keluar (hidup + mati), Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. ALOS *(Average Length of Stay*) yaitu: Lama dirawat/jumlah Pasien Keluar (hidup + Mati); Lihat Tabel 7-8.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang dijadikan sebagai hasil antara, sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar baik yang dilaksanakan di Puskesmas, Rumah Sakit pemerintah maupun swasta termasuk dunia usaha. Adapun gambaran pencapaian hasil kegiatan untuk masing-masing jenis pelayanan diuraikan sebagai berikut :

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.

a. ***Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*:**

Pada tahun 2021 jumlah fasyankes tingkat pertama di Provinsi Bengkulu terdiri dari : Puskesmas, Klinik Pratama dan Praktik Mandiri Bidan, dengan kunjungan rawat jalan sebanyak 733.213 orang, dengan rincian: Rawat Jalan di Puskesmas sebanyak 680,754 orang, klinik pratama sebanyak 48,432 orang, dan Praktek Bidan Mandiri 4.127 orang. Sedangkan untuk jumlah rawat inap sebanyak 5.391 dengan rincian: Rawat Inap di Puskesmas sebanyak 4.962 orang dan Klinik Pratama sebanyak 431 orang.

b. ***Fasilitas Kesehatan Tingkat lanjut***

Pada tahun yang sama jumlah fasyankes tngkat lanjut di Provinsi Bengkulu terdiri dari: Rumah Sakit Umum/Khusus baik pemerintah maupun swasta dan rumah sakit TNI/Polri, Klinik Utama dan Praktik Mandiri Dokter Spesialis. Jumlah rawat jalan rumah sakit sepanjang tahun 2021 sebanyak 186.593 orang dan jumlah rawat inap rumah sakit sebanyak 57.771 orang, cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap secara keseluruhan baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas di Provinsi Bengkulu sebesar 45,1%, dan rawat inap 3,1%. *(secara rinci dapat di Lihat pada lampiran tabel 5).*

Tabel 2.6

Kabupaten yang melaporkan Pelayanan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut Tahun 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	BENGKULU SELATAN	14,503	18,473	32,976	2,926	4,415	7,341	1	1	2
2	REJANG LEBONG	1,361	2,167	3,528	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	1,361	2,167	3,528			0			
4	KAUR						0			
5	SELUMA	2,565	3,530	6,095	560	714	1,274	0	0	0
6	MUKOMUKO	12,369	19,354	31,723	2,715	3,735	6,450	1	2	3
7	LEBONG	6,128	4,351	10,479	1,488	1,130	2,618			
8	KEPAHIANG	6,636	9,620	16,256	2,530		2,530			
9	BENGKULU TENGAH	780	984	1,764	433	710	1,143			
10	KOTA BENGKULU	92,147	110,825	202,972	17,925	26,236	44,161	9,153	5,189	14,342
Jumlah		**137,850**	**171,471**	**309,321**	**28,577**	**36,940**	**65,517**	**9,155**	**5,192**	**14,347**

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

2. **Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Kesehatan**

Kunjungan Gangguan Jiwa adalah kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peransosialnya. Pada tahun 2021 total jumlah kunjungan gangguan jiwa di Provinsi Bengkulu baik rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit dan puskesmas, maupun sarana pelayanan kesehatan lain adalah sebanyak 14,848 kunjungan. Dari total kunjungan itu dilaporkan sebanyak 1.693 merupakan kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas, dan 13,155 kunjungan di Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Khusus, sehingga cakupan kunjungan gangguan jiwa di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 1 %. Rincian persentase rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa dapat kita lihat pada (tabel 5).

3. **Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit**

Dalam Tahun 2021, dari 23 rumah sakit yang ada di provinsi bengkulu jumlah pasien pasien keluar mati < 48 jam (GDR) selama 1 tahun mencapai 3. 087 orang atau sekitar 37 orang untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar, sedangkan untuk pasien keluar mati dalam waktu ≥ 48 Jam (NDR) selama 1 tahun sebanyak 1.703 orang atau 21 orang untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. (lihat tabel 7).

4. **Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.**

Persentase pemakaian tempat tidur atau Bed Occpancy Rate (BOR) seluruh rumah sakit di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2021 adalah 28% dari 2.556 tempat titur yang ada diseluruh rumah sakit. Sedagkan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode Bed turn Over (BTO) adalah 32%, dan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya atau TOI (*turn over interval)* adalah 8%, dan rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien atau Average Length Of Stay (ALOS) adalah 3%. (lihat tabel 8)

5. **Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial**

Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Di Provinsi Bengkulu Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah 100% dari 179 Puskesmas. (lihat tabel 9).

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. **Cakupan Posyandu Menurut Strata**

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat non instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat yang dimilikinya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk

kader, peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tahun 2021 jumlah Posyandu di Provinsi Bengkulu mencapai 1.886 terdiri dari, pratama sebanyak 177 buah, Madya 680 buah, purnama 817 buah, mandiri 212 buah dan Posyandu Aktif sebanyak 1.029 buah (55%)

Tabel 2.7

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1701	BENGKULU SELATAN	0	0.0	36	24.0	106	70.7	8	5.3	150	114	76.0	131
1702	REJANG LEBONG	19	9.0	36	17.1	119	56.4	37	17.5	211	156	73.9	175
1703	BENGKULU UTARA	50	16.0	73	23.3	151	48.2	39	12.5	313	190	60.7	258
1704	KAUR	34	16.6	171	83.4	0	0.0	0	0.0	205	0	0.0	199
1705	SELUMA	33	12.6	137	52.5	71	27.2	20	7.7	261	91	34.9	157
1706	MUKOMUKO	7	3.6	23	12.0	145	75.5	17	8.9	192	162	84.4	113
1707	LEBONG	0	0.0	40	74.1	14	25.9	0	0.0	54	14	25.9	69
1708	KEPAHIANG	1	0.8	15	12.7	77	65.3	25	21.2	118	102	86.4	117
1709	BENGKULU TENGAH	7	4.2	55	32.7	56	33.3	50	29.8	168	106	63.1	116
1771	KOTA BENGKULU	26	12.1	94	43.9	78	36.4	16	7.5	214	94	43.9	86
JUMLAH (KAB/KOTA)		**177**	**9.4**	**680**	**36.1**	**817**	**43.3**	**212**	**11.2**	**1,886**	**1,029**	**55**	**1,421**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										**1.04**			

Sumber : Aplikasi Komdat 2021
**PURI: Purnama Mandiri*
***PTM: Penyakit Tidak Menular*

2. Rasio Posyandu per 100 Balita

Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat, dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Jumlah Posyandu di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebanyak 1.886 buah dan jumlah balita sebanyak 167.985 jiwa. Dengan demikian rasio Posyandu terhadap per 100 Balita adalah 1 : 89 ini artinya bahwa 1 posyandu di Provinsi Bengkulu melayani 89 balita, secara kebutuhan posyandu di Provinsi Bengkulu masih mengalami kekurangan sekitar 1.474 posyandu, dimana 1 posyandu idealnya adalah 1:50 balita. Berikut gambaran mengenai kondisi rasio Posyandu di Provinsi Bengkulu per Kabupaten/Kota:

Gambar 2.1

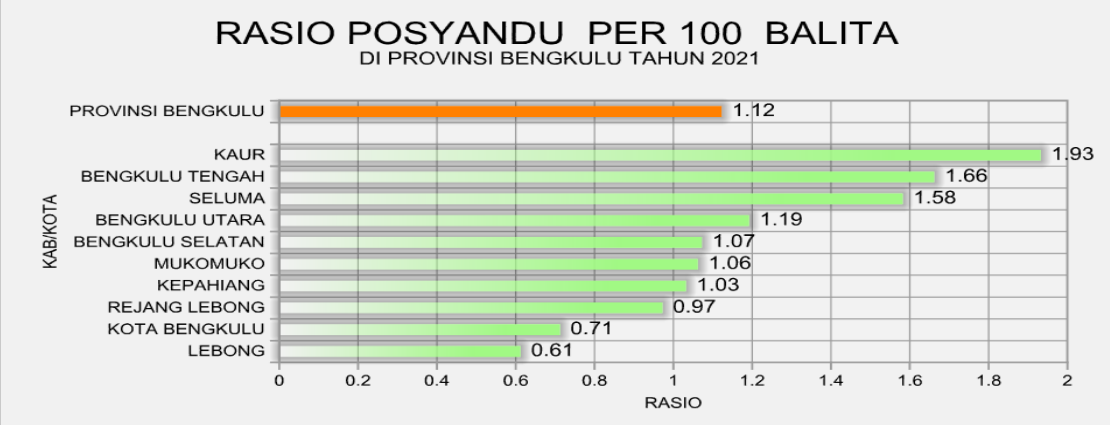

Sumber: Aplikasi Komdat 2021

Dari gambar diatas terlihat rasio tertinggi adalah terdapat di tiga Kabupaten yaitu: Kaur, Bengkulu Tengah dan Seluma masing-masing hampir mencapai 2:100 balita, artinya 1 posyandu sudah dapat melayani sebanyak 50 balita dengan demikian posyandu di Kabupaten Kaur, Bengkulu Tengah dan Seluma sudah sesuai standar yang dibutuhkan, dan enam kabupaten dan satu kota masih mengalami kekurangan dimana 1 posyandu harus melayanai 100 balita, Berikut secara lengkap disajikan data mengenai kondisi rasio Posyandu di Provinsi Bengkulu per Kabupaten/Kota:

Tabel 2.8
JUMLAH RASIO POSYANDU PER 100 BALITA MENURUT KABUPATENKOTA
DI PROVINSI ENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALTA	JUMLAH POSYANDU	RASIO PER 100 BALITA	KETERANGAN	
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	BENGKULU SELATAN	14,066	150	1.1	kurang	131
2	REJANG LEBONG	21,646	211	1.0	kurang	222
3	BENGKULU UTARA	26,394	313	1.2	kurang	215
4	KAUR	10,618	205	1.9	kurang	7
5	SELUMA	16,514	261	1.6	kurang	69
6	MUKOMUKO	18,138	192	1.1	kurang	171
7	LEBONG	8,911	54	0.6	kurang	124
8	KEPAHIANG	11,488	118	1.0	kurang	112
9	BENGKULU TENGAH	10,117	168	1.7	Kurang	34
10	KOTA BENGKULU	30,093	214	0.7	Kurang	388
JUMLAH PROVINSI		**167,985**	**1,886**	1.12	**Kurang**	**1,474**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA		**1**				

Sumber: Laporan Aplikasi Komdat 2021
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

3. **Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM**)

Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah Posbindu PTM sebanyak 1.421 buah, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2.2

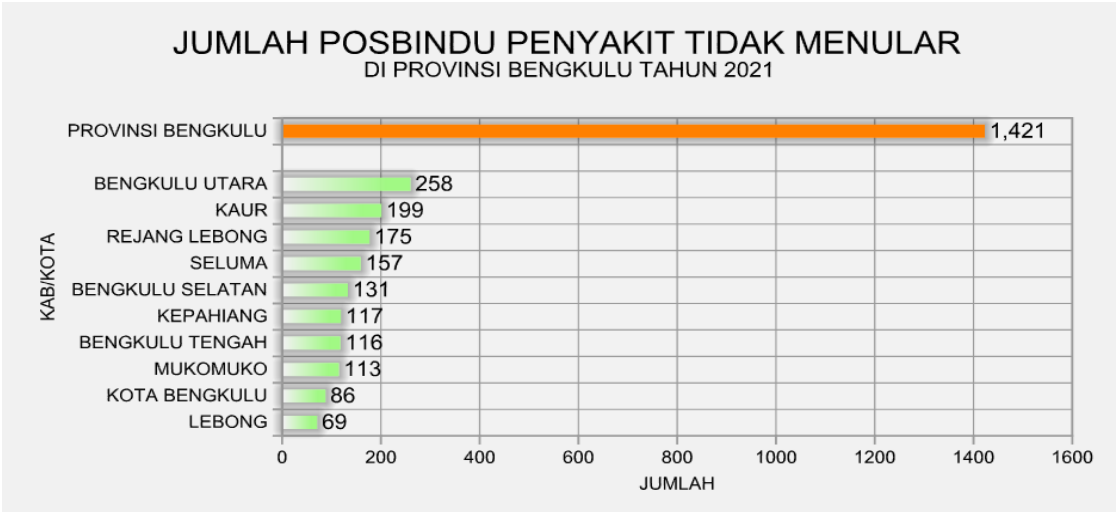

Sumber: Aplikasi Komdat 2021

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan mempuyai peranan penting dalam pencapai tujuan pembangunan nasional. Data tenaga kesehatan yang disajikan disini terdiri dari tenaga medis (Dokter umum, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis), perawat & bidan (termasuk lulusan DIII dan S1), farmasi (Apoteker, Asisten Apoteker), gizi (Lulusan D-I, D-III Gizi (SPAG dan AKZI dan D-IV), teknisi medis (Analis,ATEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi), sanitasi (Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan) dan kesehatan masyarakat (SKM),dll. Total SDMK di Provinsi Bengkulu tahun 2021 adalah 26.941 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PROVINSI BENGLKULU TAHUN 2021

NO	JENIS SDMK	JUMLAH	PERSENTASE
1	PERAWAT	11,428	42.42
2	BIDAN	6,110	22.68
3	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN	3,653	13.56
4	KESEHATAN MASYARAKAT	1,853	6.88
5	GIZI	855	3.17
6	TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa	660	2.45
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	568	2.11
8	KETEKNISIAN MEDIS	489	1.82
9	APOTEKER	460	1.71
10	DR SPESIALIS	362	1.34
11	DOKTER UMUM	339	1.26
12	KETERAPIAN FISIK	102	0.38
13	DOKTER GIGI	51	0.19
14	DOKTER GIGI SPESIALIS	11	0.04
JUMLAH		**26,941**	

Sumber : Dokumen Seksi SDMK 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat SDMK terbanyak adalah tenaga perawat dan terkecil adalah dokter gigi spesialis, dari seluruh jumlah SDMK tersebut proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak adalah bidan sebanyak 3.201 orang (52%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu Keterafian Fisik sebanyak 4 orang (8%). Bila mengacu pada Permenkes RI nomor 75 tahun 2014, untuk tenaga bidan dan perawat sudah melebihi dimana masing-masing Puskesmas di Provinsi Bengkulu sudah mempunyai rata-rata bidan 18 orang dan Perawat 12 orang sedangkan standar untuk puskesmas non rawat inap jumlah bidan adalah 4 orang dan perawat 5 orang sedangkan untuk puskesmas rawat inap standar bidan adalah 7 orang dan perawat adalah 8 orang, baik puskemas perkotaan maupun pedesaan.

1. **Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di sarana kesehatan**

a) Tenaga Medis adalah terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran). Jumlah tenaga medis di Provinsi Bengkulu tahun 2021 secara keseluruhan sebanyak 1369 orang yang terdiri dari 4 jenis tenaga medis. Gambaran jumlah tenaga medis dapat dilihat tabel dan gambar bawah ini :

Tabel 3.1

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	DOKTER SPESIALIS	362	0	0	362
2	DOKTER UMUM	339	303	224	866
3	DOKTER GIGI	51	79	0	130
4	DOKTER GIGI SPESIALIS	11	0	0	11
JUMLAH		**763**	**382**	**224**	**1,369**

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga medis terbanyak adalah tenaga dokter umum yaitu sebanyak 866 diikuti dokter spesialis sebanyak 362 orang.

b) Rasio Medis per 100.000 penduduk adalah tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Gambaran rasio untuk masing-masing jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3

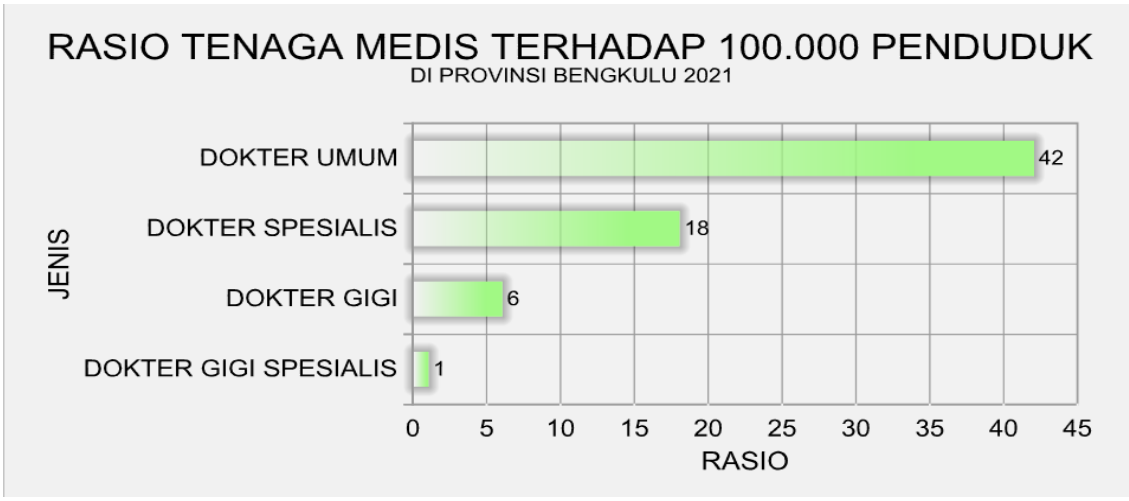

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga medis terbesar adalah rasio tenaga dokter umum yaitu sebesar 42 per 100.000 penduduk, dan dokter spesialis 18 per 100.000 penduduk, dan rasio yang paling kecil adalah rasio dokter spesilais gigi yaitu sebesar 1 per 100.000 penduduk. Artinya dalam 100.000 penduduk Provinsi Bengkulu sudah dilayani 42 orang dokter umum 18 orang dokter spesialis, 6 orang dokter gigi dan 1 orang dokter spesialis gigi. Apabila mengacu pada Kepmenkes No.1202 Th 2003 standar Indonesia Sehat, rasio dokter dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 2.500 orang (40 dokter untuk 100 ribu penduduk). Jumlah Dokter di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 ada 1.369 dengan rincian 339 dokter umum, 362 dokter spesialis, 51 dokter gigi dan 11 orang dokter spesialis gigi, Sehingga dapat diasumsikan di Provinsi Bengkulu untuk melayani 100,000 penduduk sudah dilayani 67 orang tenaga medis.

2. **Jumlah dan rasio tenaga keperawan di Provinsi Bengkulu di sarana kesehatan**

a) Jumlah Tenaga keperawatan : tenaga keperawatan adalah tenaga yang terdiri lulusan perawat dan kebidanan: **perawat** adalah seseseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan) dan **Bidan** adalah seorang perempuan yang lulus dari Pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Jumlah tenaga keperawatan di Provinsi Bengkulu tahun 2021 sebanyak 17.538 yang terdiri dari perawat sebanyak 11.428 orang dan bidan 6.110 orang. Gambaran jumlah tenaga keperawatan dapat dilihat tabel dan gambar bawah ini :

Tabel 3.2
JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	PERAWAT	9,024	2,184	220	11,428
2	BIDAN	2,755	3,201	154	6,110
JUMLAH		**11,779**	**5,385**	**374**	**17,538**

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tenaga keperawatan terbanyak adalah tenaga perawat umum yaitu sebanyak 11.428 dan bidan sebanyak 6.110 orang.

b) Rasio Perawat per 100.000 penduduk adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat umum, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Rasio Bidan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga keperawatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1

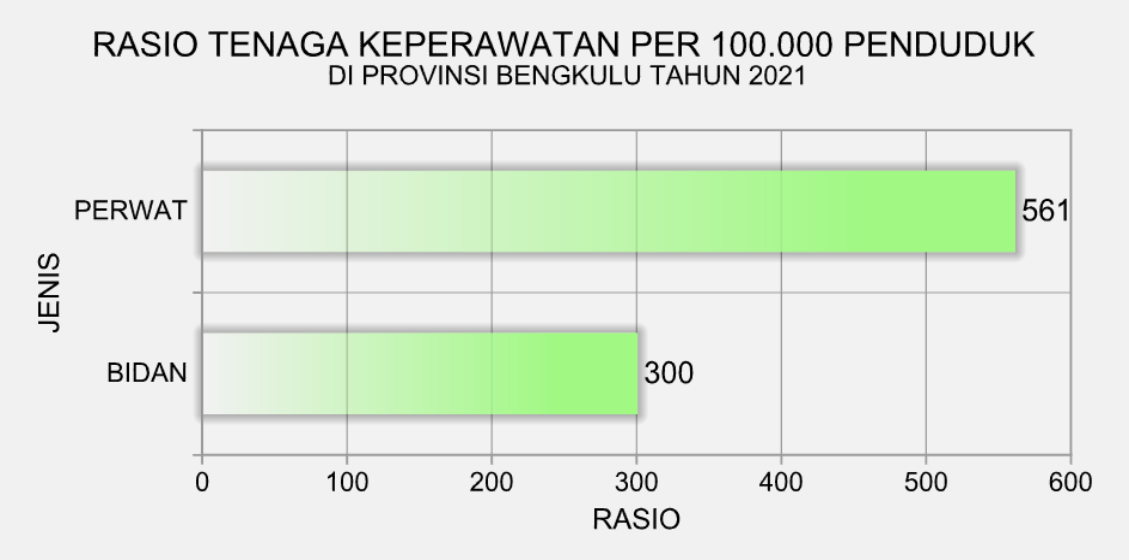

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga keperawatan kesehatan adalah yaitu sebesar 561 per 100.000 penduduk, dan Bidan 300 per 100.000 penduduk artinya 100.000 penduduk sudah dilayani 561 orang perawat dan 300 orang bidan.

3. **Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di Sarana Kesehatan**

   a) **Tenaga kesehatan masyarakat** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   b) **Tenaga kesehatan lingkungan** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   c) **Tenaga gizi** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutririonis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 3.3

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	KESEHATAN MASYARAKAT	249	590	174	1013
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	70	195	38	303
3	GIZI	177	229	43	449
JUMLAH		**496**	**1014**	**255**	**1765**

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan masyarakat, Gizi dan kesehatan lingkungan lebih banyak bertugas di fasilitas puskesmas dan rumah sakit selebihnya di fasilitas kesehatan lain.

d) Rasio kesmas, kesling dan gizi per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.2

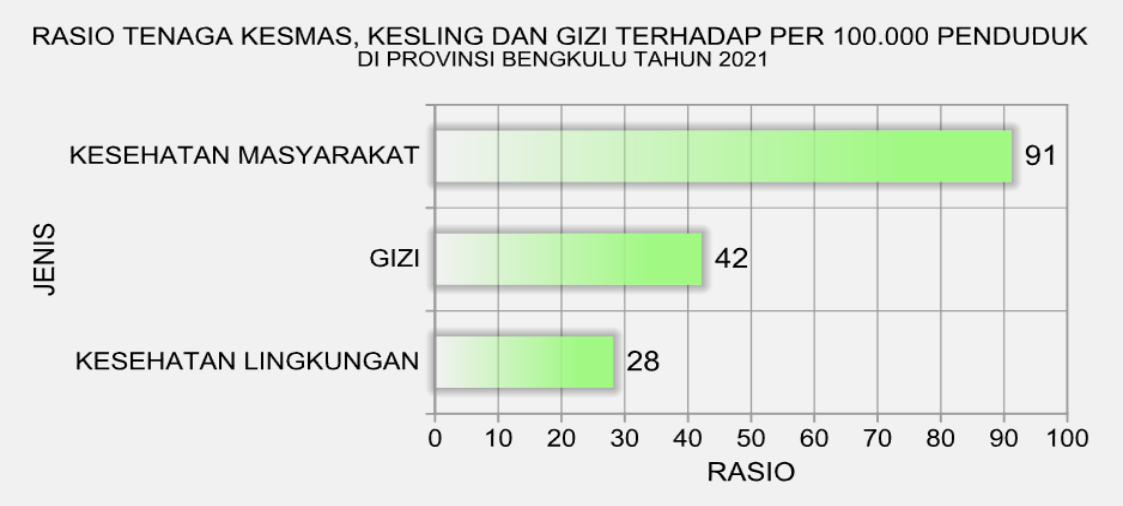

Sumber Seksi SDMK 2020

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesmas yaitu sebesar 91 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 46 per 100.000 penduduk dan tenaga kesling 28 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 60 orang tenaga kesmas, 42 orang tenaga gizi dan 20 orang tenaga kesling.

4. **Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterafian Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan**

a) **Tenaga ahli teknologi laboratorium medik** adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b) **Tenaga teknik biomedika lainnya** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

c) **Tenaga keterapian fisik** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d) **Tenaga keteknisian medis** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Tabel 3.4

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	AHLI LABORATORIUM MEDIK	391	233	64	688
2	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	0	0	0	0
3	KETERAPIAN FISIK	47	4	0	51
4	KETEKNISIAN MEDIS	170	73	3	246
JUMLAH		**608**	**310**	**67**	**985**

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga teknik kesehatan lebih banyak bertugas di fasilitas rumah sakit dan Puskesmas selebihnya fasilitas kesehatan lain.

e) **Rasio tenaga teknik kesehatan**, per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.3

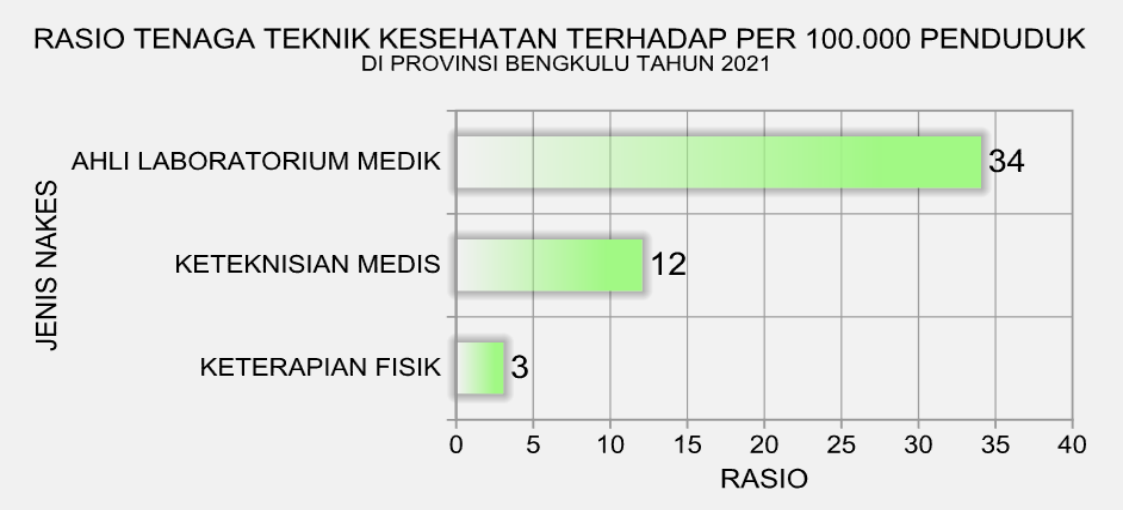

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tertinggi adalah rasio Ahli laboratorium medik yaitu sebesar 34 per 100.000 penduduk, keteknisan medik 12 per 100.000 penduduk, dan keterafian fisik 3 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 34 orang Ahli laboratorium medik, 12 orang keteknisan medik, dan 3 orang tenaga keterafian fisik.

5. **Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan**

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker (Permenkes Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian). Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker (Permenkes Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian)

Tabel 3.5

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	TEKNIK FARMMASIAN	173	129	56	358
2	APOTEKER	138	92	0	230
JUMLAH		**311**	**221**	**56**	**588**

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga Kefarmasian lebih banyak bertugas di fasilitas rumah sakit dan Puskesmas selebihnya di fasilitas kesehatan lain.

Rasio tenaga kefarmasian, per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.4

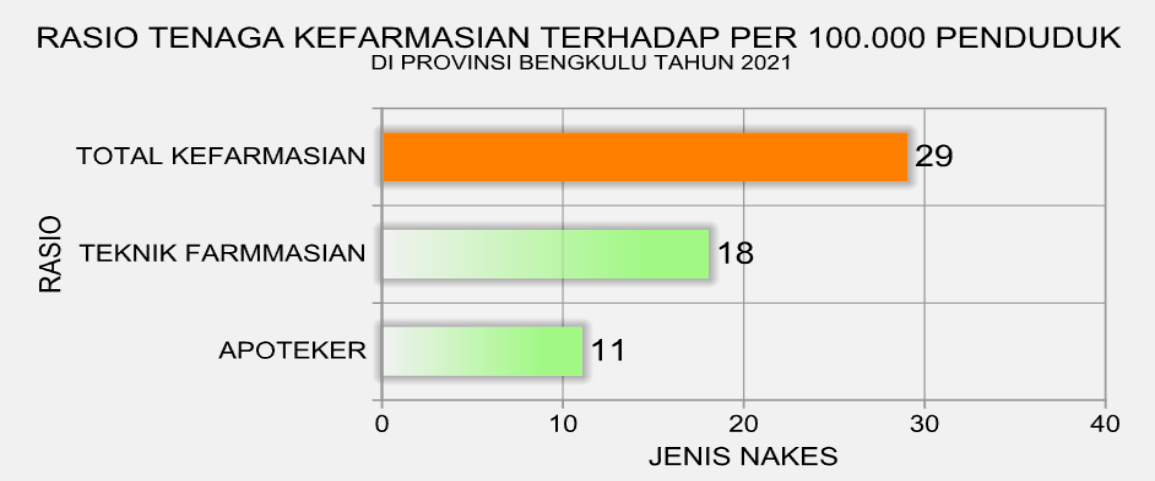

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rasio tenaga kefarmasian yaitu sebesar 29 per 100.000 penduduk yang terdiri dari teknik kefarmasian 18 per 100.000 penduduk dan apoteker 11 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 29 orang tenaga kefarmasian. Secara keseluruhan Rasio tenaga kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2021 sebesar 1.322 per 100.000 penduduk. Artinya bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh sekitar 1.322 tenaga kesehatan. Rasio keseluhana tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.5

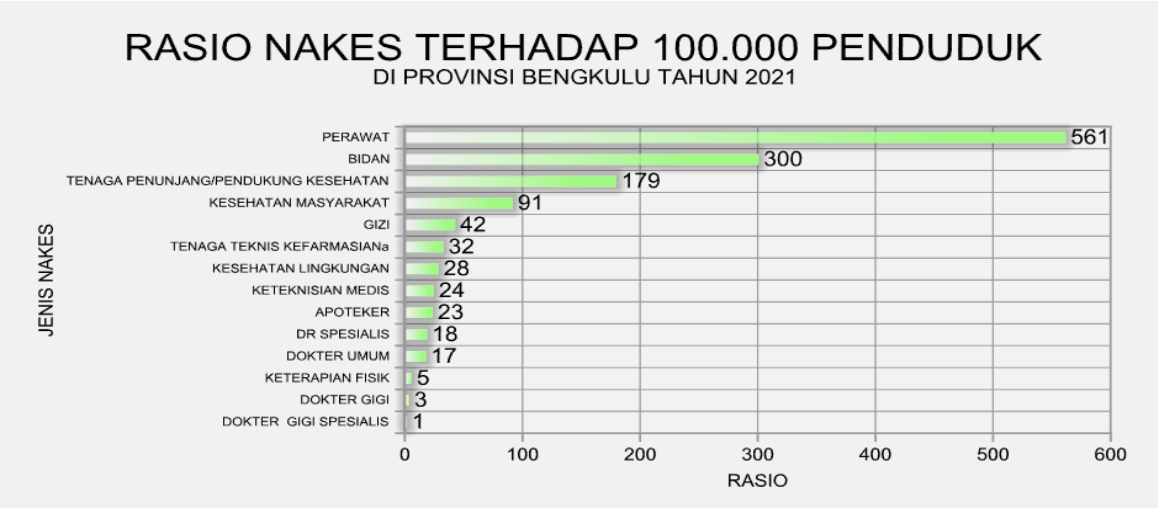

Sumber Seksi SDMK 2021

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan terbesar adalah rasio tenaga perawat yaitu sebesar 561 per 100.000 penduduk, dan tenaga bidan 300 per 100.000 penduduk, dan rasio yang paling kecil adalah rasio dokter spesilais gigi yaitu sebesar 1 per 100.000 penduduk.

Persebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja, sebagian besar tersebar di Puskesmas (termasuk Pustu dan Polindes) yaitu sebesar 72%, Rumah sakit sebesar 21% dan di Fasilitas Kesehatan Lain sebesar 7 %.

Gambar 3.6

Sumber Seksi SDMK 2021

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat. Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. **PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN**

   Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu dan suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. JPK terdiri dari:

   a) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
   b) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yaitu Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN. (pengelolanya oleh BPJS Kesehatan),
   c) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yaitu Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD (dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya),

d) Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu: Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.

e) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri yaitu: Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

f) Bukan Pekerja (BP) yaitu Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Di Provinsi Bengkulu Tahun 2020 jumlah Jaminan kesehatan sebesar 1.729.906 atau (85%) dari 2.037.719 jiwa penduduk Provinsi Bengkulu, yang terdiri dari PBI sebesar 980.308 (48%) jiwa dan Bukan PBI sebesar 749.600 (37%). Cakupan masing-masing jenis JKN adalah:

Tabel 4

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
Di Provinsi Bengkulu Tahun 2021

JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN

	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)	PBI APBN	770,867	38
	PBI APBD	209,439	10
JUMLAH		980,306	48
NON PBI	Pekerja Penerima Upah (PPU)	421,604	21
	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	304,453	15
	Bukan Pekerja (BP)	23,543	1
JUMLAH		749,600	37
JUMLAH PBI + NON PBI		1,729,906	85

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2021

Gambar 4.1

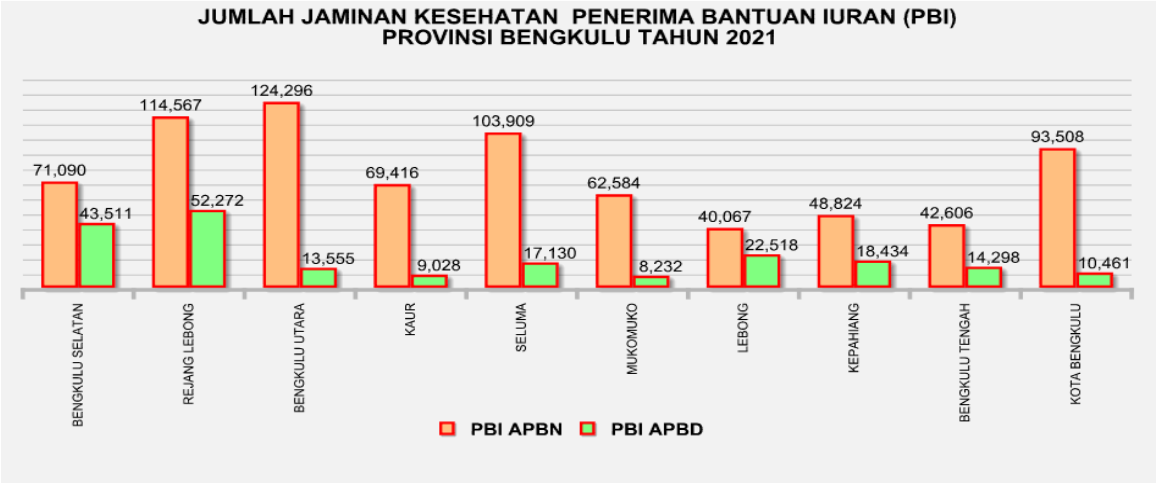

Sumber: Seksi Yannkes 2021

Gambar 4.2

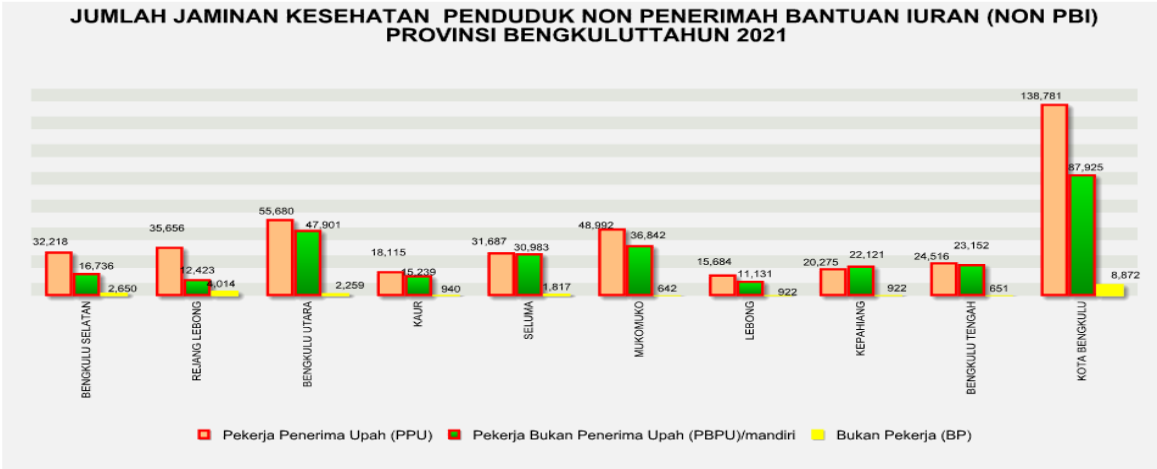

Sumber: Seksi Yannkes 2021

2. DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Pengertian dana desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah, dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan sumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10%. Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di Provinsi Bengkulu persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	14	144	144	100
2	REJANG LEBONG	21			0
3	BENGKULU UTARA	22	220	220	100
4	KAUR	16	195	75	38
5	SELUMA	22	202	182	90
6	MUKOMUKO	17	151	151	100
7	LEBONG	13	104	104	100
8	KEPAHIANG	14	105	105	100
9	BENGKULU TENGAH	20	143	108	76
10	KOTA BENGKULU	20	-	-	-
JUMLAH PROVINSI		**179**	**1.264**	**1.089**	**86**

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

3. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD PROVINSI BENGKULU

Anggaran Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Total alokasi anggaran Pembangunan Kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2021 yang bersumber dari pemerintah sebesar Rp. 133,520,026,010 dengan rincian APBN Rp.18,589,172,950, APBD Rp. 112,477,870,718 dan PHLN Rp. 2.452.982.342

Tabel 4.2
ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

SUMBER ANGGARAN	JENIS BELANJA	ALOKASI	%
APBD	Belanja Langsung	Rp83.007.079.736	62
	Belanja Tidak Langsung	Rp29.470.790.982	22
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0	
	Jumlah	**Rp112.477.870.718**	84
APBN	a. Dana Dekonsentrasi	Rp15.210.547.000	11
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi (GF)	Rp3.378.625.950	3
	Jumlah	**Rp18.589.172.950**	
PHLN	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**	Rp2.452.982.342	2
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
	Jumlah	**Rp2.452.982.342**	2
JUMLAH TOTAL		**Rp133.520.026.010**	100

Sumber : Sub.Koor. Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan 2021

4. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

Persentase APBD kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota sebesar 119%. Sedangkan anggaran kesehatan per kapita di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 65.547 rupiah per tahun. Total anggaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel 19.

Tabel 4.3
Anggaran Kesehatan Perkapita Tahun 2021

TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp133.520.026.010	
TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp112.477.870.718	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		118,7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp65.547	

Sumber :Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2021

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan dibidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, mura dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain: angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (Akaba) dan angka kematian ibu (AKI).

A. KESEHATAN IBU

1. Jumlah dan Kematian Ibu (dilaporakan)

Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan dan persalinan serta masa nifas. Angka kematian ibu bersama dengan kematian bayi senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan kesehatan, juga menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan pada masa nifas. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 secara absolut Jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 50 orang, yang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 22 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 11 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 17 orang,

Pada tahun 2021 terlihat kenaikan kasus kematian ibu yang cukup significant dari Tahun 2020 AKI sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup (32 orang dari 34.240 KH) naik menjadi 152 per 100.000 Kelahiran Hidup (50 orang dari 32.943 KH) pada tahun 2021. Dimana 44% kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, 22 % pada masa bersalin dan 34% pada masa nifas. Hasil Laporan dari Kabupaten/Kota dari 50 orang ibu yang meninggal hamper ¾ kematian terjadi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) sebanyak 85% kematian ibu. Ini menandakan tingkat kepatuhan tenaga kesehatan di FKTP sudah sangat baik untuk merujuk kasus-kasus bumil resti yang ditemukan. Namun masih ada juga kematian yang terjadi di tingkat FKTP. Sebanyak 4 % kematian itu terjadi di Puskesmas, 8% di rumah, 2 % kematian ibu terjadi saat menuju perjalanan untuk dirujuk ke FKTL.

Terjadinya kenaikan kasus kematian ibu pada tahun 2021 salah satu penyebabnya dikarenakan saat ini kita masih dalam masa Pandemi Covid-19. Bila dilihat

pada grafik di bawah ini terlihat Penyebab terbesar dari 50 orang kematian ibu adalah karena virus covid-19 sebanyak 20 orang, Penyebab ke 2 karena Perdarahan dan Penyebab ini selalu menjadi penyebab terbesar kematian ibu pada tahun-tahun sebelumnya.

Penyebab terbesar berikutnya Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6 orang, penyebab infeksi sebanyak 2 orang, penyebab gangguan metabolik sebanyak 1 orang, dan penyebab lainnya sebanyak 10 orang yaitu penyebab karena sesak nafas, gangguan fungsi usus, infeksi paru, post sc, hipertyroid, typoid, dyspneu, ruptur uteri, TBC, emboli paru. Secara umum permasalahan kembali naiknya kasus kematian ibu dan Bayi di Provinsi Bengkulu Tahun 2021, dikarenakan beberapa hal:

- **Dampak pandemi covid-19**
  - Kematian ibu hamil (kab. Rejang lebong, bengkulu utara, mukomuko, kepahiang, kota bengkulu) dan neonatal (kab. Bengkulu tengah) terdampak virus covid-19
  - Kurangnya sarana Oksigen saat ibu hamil perlu penanganan karena saat terdampak c-19
  - Adanya kekhawatiran ibu dan keluarga untuk akses ke fasyankes dan berinteraksi dengan nakes, bahkan ada ibu hamil karena takut pemeriksaan ke puskesmas langsung melahirkan di Rumah Sakit, bersalin ke non nakes (pada saat bulan juli ke bawah masih menyeramkan bagi masyarakat termasuk sasaran kesga untuk akses ke fasyankes atau nakes)
  - Sehingga pelaksanaan anc menjadi tidak maksimal/sesuai standar
  - Kehamilan tidak terpantau secara dini, karena ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan sejak pandemi bekurang (khawatir/takut)
  - Di kabupaten bengkulu utara, pada saat level 4 terjadi, dikeluarkan aturan daerah “setiap akan ke faskes wajib melampirkan swab” antigen, baik yang diperiksa diluar sebelum ke faskes maupun yang diperiksa di faskes, bila sasaran belum diperiksa di luar, sehingga menyebabkan sebagian besar sasaran kesga malas dan tidak mau datang ke Fasilitas Pelayanan kesehatan
  - Refokusing anggaran terutama untuk pembahasan kasus kematian di tingkat kabupaten yang sudah dianggarkan dengan mengundang tim pengkaji ahli juga

menjadi kendala di beberapa kabupaten tidak dapat dilaksanakan (kota bengkulu tidak melaksanakan, kab. Lebong hanya 1 kali)

- **Kemampuan deteksi dini bumil risti dan neonatal komplikasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan**
  - bumil resiko tinggi dan neonatal komplikasi yang ditemukan di tk. Fktp beberapa sudah pada persalinan dirujuk ke fktl
  - Masih tingginya kehamilan dengan resiko tinggi sementara belum maksimalnya **deteksi dini** kegawatdaruratan obstetric dan neonatal ditingkat pelayanan dasar (pada saat anc menurut bidan sampai mau lahiran normal, ternyata resti)
  - Ibu hamil resti yang ditemukan dilapangan banyak yang dirujuk ke fktl pelaksanaan pnc belum sesuai standar, kurang pengetahuan ibu pasca operasi dan masa nifas. (bengkulu tengah)
  - Gadarmatneo di fktl belum sesuai standar Kemampuan manajeman kala 3 di tk fktl dan fktp

- **Analisa permasalahan di Tk. FKTL**
  - Belum maksimal pelaksanaan AMP di tk FKTL
  - Ibu hamil resti yang ditemukan dilapangan banyak yang dirujuk ke fktl dan di fktl dilakukan persalinanan secara sc.
  - 86% kematian ibu meninggal di rumah sakit
  - Masih ada faskes yang belum terbuka dalam pelaksanaan penelusuran kematian di tk fktl
  - Pelaporan kematian ibu dan anak baik melalui mpdn maupun secara manual pelaporan rutin tiap kematian belum terlaksana, termasuk ekohort
  - Pecatatan pelayanan kia melalui buku kia oleh fktl/dokter spesialis ibu dan anak sebagai keberlanjutan pelayanan kia di tk fktp belum semua melaksanakan

- **Masalah sosbud dan demografi**
  - Masih ada pernikahan dini (ada kematian ibu dari usia terlalu muda)
  - Kepercayaan “banyak anak banyak rezeki” (ada kematian ibu dari kehamilan ke 7/terlalu banyak dan usia ibu >40 th)

- Masih ada kepercayaan minum air abu arang pada saat bayi sudah lahir untuk mempercepat ari-ari keluar
- Kepercayaan kembar air bahwa keluar air bukan ketuban sehingga kalau keluar air menurut mereka tidak berbahaya meskipun belum waktunya melahirkan
- kebiasaan orang tua memberi kopi kepada bayi yang baru dilahirkan
- Terlambat mengambil keputusan karena harus menunggu persetujuan nenek atau keluarga yang lebih tua,
- ibu hamil malu memeriksakan kehamilannya karena usia masih muda),
- Bayi dilarang keluar rumah sebelum 40 hari, alasan nanti kemasukan makhluk halus dan sering sakit,
- Persalinan dengan non nakes selain dukun (sudah mau lahiran baru menghubungi bidan sehingga lahir oleh ibunya sendiri)
- Faktor demografi yangmenyebabkan masyarakat sulit mencapai akses pelayanana kesehatan (masih adanya ibu hamil yang tinggal di talang ata terpencil, ibu yang bersalin kembali mbermukim di kebun sehingga tidak terpantau oleh nakes)
- Masih adanya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan anc pada beberapa bidan praktik mandiri atau berpindah-pindah tempat anc
- Dalam keadaan lama keputusan untuk dirujuk dari keluarga, akses menuju fktl mampugadar matneo harus ditempuh cukup jauh ke kabupaten lain
- Ibu tidak akses anc ke fktl, langsung ke dokter spesialis terutama di wilayah perkotaan (karena kepercayaan, tidak mau, kemampuan finansial)

- **Masalah sarana prasarana**
  - Belum semua fktl mampu penanganan kegawatdaruratan obstetri/ponek di tingkat rujukan (keterbatasan usg, sarana oksigen, dll, sdm terlatih)
  - Belum semua fktp mampu penanganan kegawatdaruratan obstetri/ponek di tingkat rujukan (keterbatasan usg, sarana oksigen, dll, sdm terlatih)
  - 86%kematian ibu, 77,88% kematian neonatal di fktl

Trend Jumlah Angka Kematian Ibu dan Trend Jumlah Kematiannya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 5

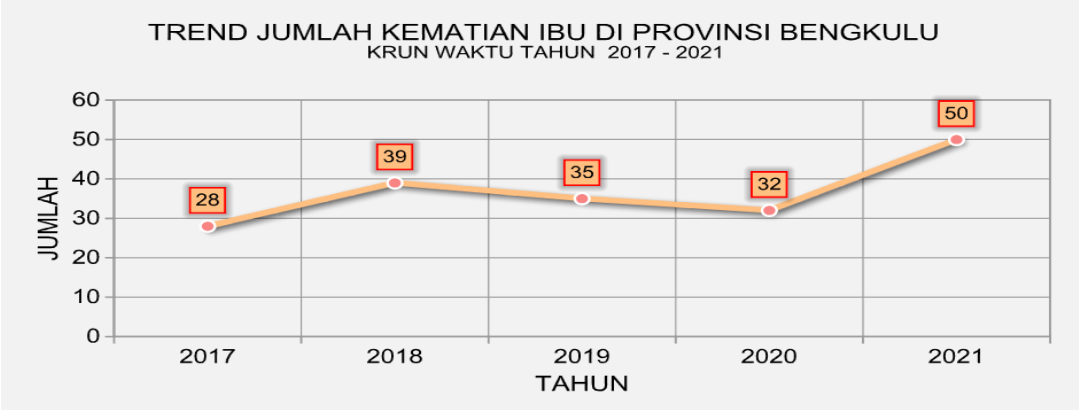

Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.1

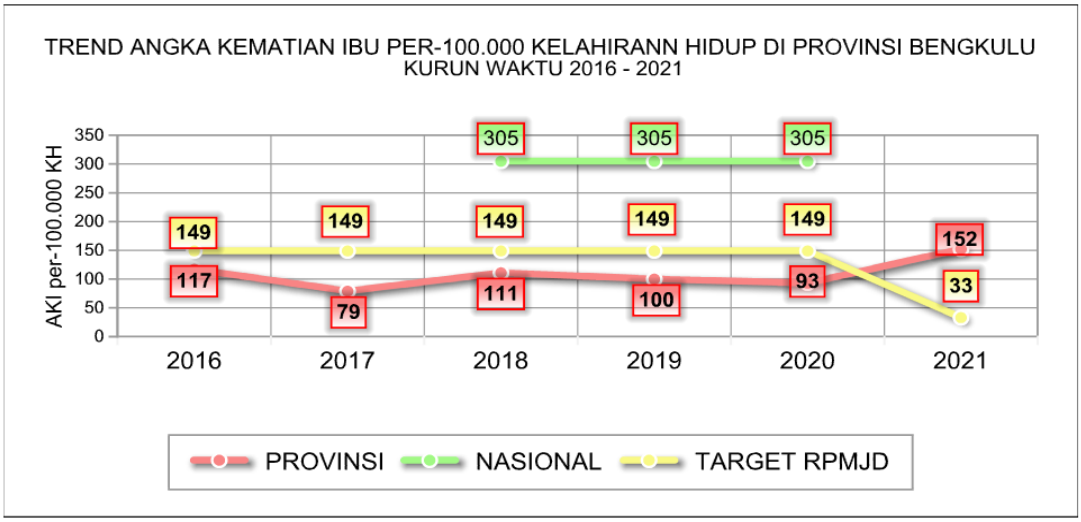

Sumber : (Susenas 2015) Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2021

Bila dilihat dari Trend Angka Kematian Ibu dan Trend Jumlah Kematian Ibu dari Tahun 2016 sd Tahun 2020, Secara Nasional Provinsi Bengkulu sudah berhasil menurunkan Angka kematian Ibu dari Baseline Tahun 2016 AKI sebesar 117 per 100.000 Kelahiran Hidup (41 Orang) sudah berhasil diturunkan AKI menjadi sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup (32 orang ibu) pada tahun 2020. Pencapaian Provinsi Bengkulu terhadap Target Nasional sudah berhasil menurunkan dibawah target nasional. Namun bila dilihat dari target Renstrada provinsi Bengkulu AKI yang diperoleh selama Tahun 2021 tinggi dari Target 100 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Pada tahun 2021 terlihat kenaikan kasus kematian ibu yang cukup significant dari Tahun 2020 AKI sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup (32 orang dari 34.240 KH) naik menjadi 152 per 100.000 Kelahiran Hidup (50 orang dari 32.943 KH) pada

tahun 2021. Dimana 44% kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, 22 % pada masa bersalin dan 34% pada masa nifas. Hasil Laporan dari Kabupaten/Kota dari 50 orang ibu yang meninggal hamper ¾ kematian terjadi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) sebanyak 85% kematian ibu. Ini menandakan tingkat kepatuhan tenaga kesehatan di FKTP sudah sangat baik untuk merujuk kasus-kasus bumil resti yang ditemukan. Namun masih ada juga kematian yang terjadi di tingkat FKTP. Sebanyak 4 % kematian itu terjadi di Puskesmas, 8% di rumah, 2 % kematian ibu terjadi saat menuju perjalanan untuk dirujuk ke FKTL.

Terjadinya kenaikan kasus kematian ibu pada tahun 2021 salah satu penyebabnya dikarenakan saat ini kita masih dalam masa Pandemi Covid-19. Bila dilihat pada grafik di bawah ini terlihat Penyebab terbesar dari 50 orang kematian ibu adalah karena virus covid-19 sebanyak 20 orang, Penyebab ke 2 karena Perdarahan dan Penyebab ini selalu menjadi penyebab terbesar kematian ibu pada tahun-tahun sebelumnya.

Penyebab terbesar berikutnya Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6 orang, penyebab infeksi sebanyak 2 orang, penyebab gangguan metabolik sebanyak 1 orang, dan penyebab lainnya sebanyak 10 orang yaitu penyebab karena sesak nafas, gangguan fungsi usus, infeksi paru, post sc, hipertyroid, typoid, dyspneu, ruptur uteri, TBC, emboli paru. Adapun Penyebab kematiannya seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.2

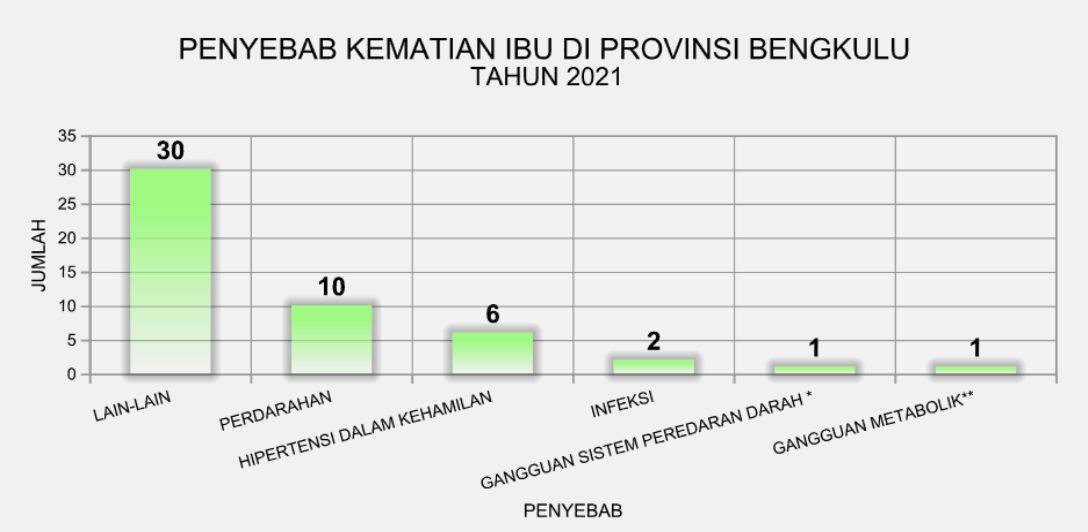

Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2021

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa penyebab terbesar kematian Ibu adalah lain-lain sebanyak 30 orang, Infeksi 2 orang selain itu penyebab kematian Ibu meliputi , Perdarahan 10 orang, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6 orang, dan gangguan system peredaran darah sebanyak serta gangguan metabolic masing-masing sebanyak 1 orang. Bila dilihat Jumlah Kematian Ibu menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021, dari 10 Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Bengkulu, Semua Kabupaten/Kota menyumbang kasus kematian ibu dengan total kematian 50 orang. Sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini

Gambar 5.3

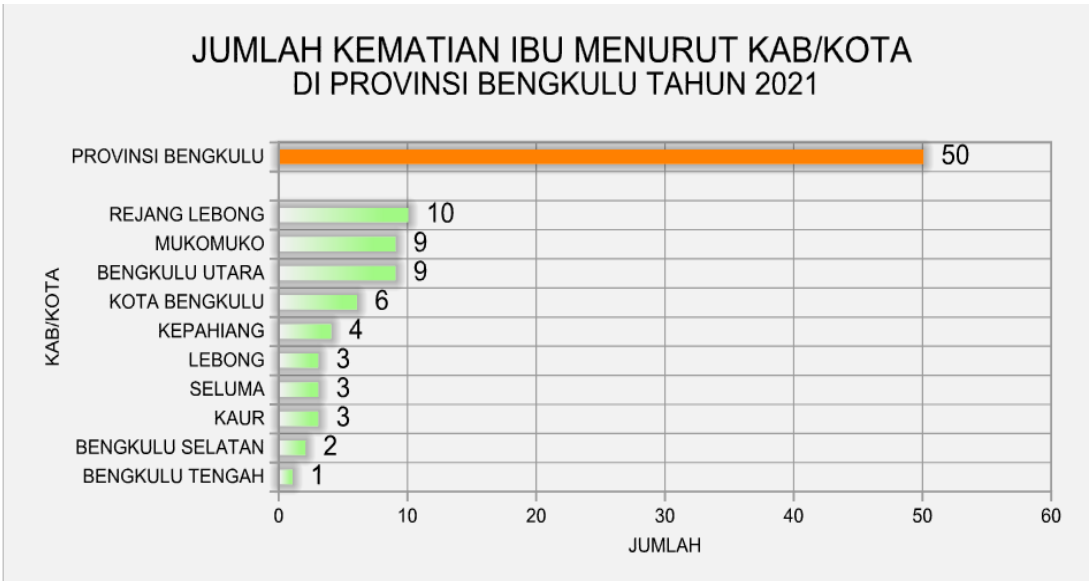

Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2021

2. **Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (cakupan kunjungan K1 dan K4)**

a) Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan Antenatal Pertama (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal pada **trimester ke-1** oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Pelayanan antenatal dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan

pemerintah dan swasta maupun dirumah ibu hamil sesuai standar yang berlaku, persentase kunjungan K 1 pada ibu hamil dapt dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.4

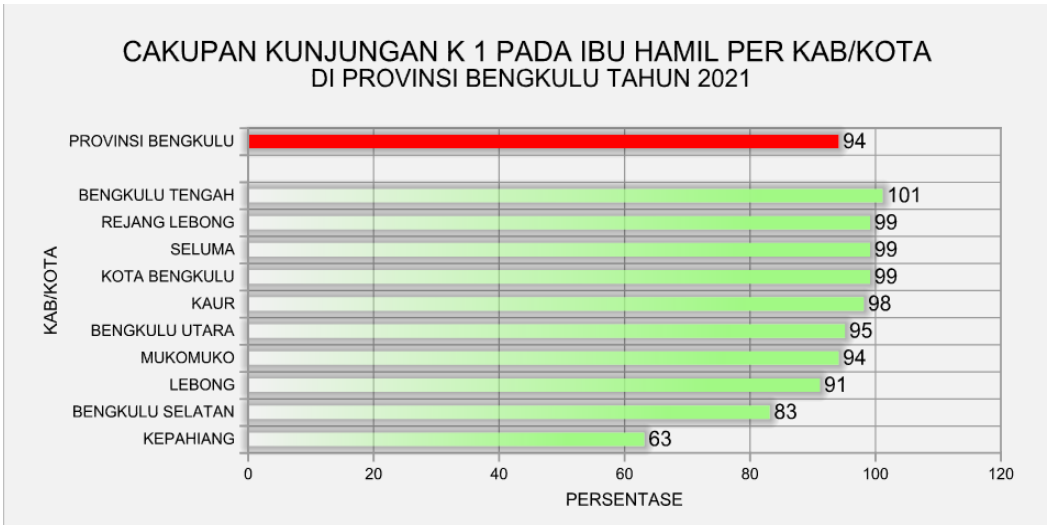

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

selama antenatal ibu hamil harus mendapatkan standar pelayanan Antenatal (ANC) terpadu ”10T” yaitu :

1. **T**imbang Badan dan Ukur Tinggi Badan
2. Ukur **T**ekanan Darah
3. Nilai status Gizi (ukur LiLa)
4. (Ukur) **T**inggi fundus uteri
5. **T**entukan Persentasi Janin dan Denyut Jantung lain
6. Skrining Status Imunisasi **T**T (dan pemberian Imunisasi TT)
7. Pemberian **T**ablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan)
8. **T**est Lab sederhana (golongan darah, HB, Glukoprotein Urin) dan (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria)
9. **T**ata Laksana Kasus
10. **T**emu wicara (konseling) termasuk P4K serta KB PP

(laporan tahunan seksi kesga dan Gizi 2020)

b) Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke empat (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Dengan demikian maka secara operasional, pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut.

Untuk Indikator komposit 2 Cakupan K4 Minimal 85%, Provinsi Bengkulu sudah melebihi target Nasional dengan pencapaian 89% dari target RPJMN 2020-2024 sebesar 85%. Pencapaian ini karena dukungan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan di Kabupaten/Kota. Tingginya tingkat kepatuhan dan komitmen Tenaga kesehatan Pelayanan KIA untuk memberikan pelayanan sesuai standar kepada seluruh sasaran. Hanya 1 Kabupaten saja yang hamper mencapai target yaitu Kabupaten kepahiang dengan pencapaian 83% (2.172 ibu hamil mendapatkan pelayanan Antenatal),

Ditetapkan pula bahwa frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan sebagai berikut :

- Minimal 1 kali pada triwulan pertama
- Minimal 1 kali pada triwulan kedua
- Minimal 2 kali pada triwulan ketiga

(laporan tahunan seksi kesga dan Gizi 2021)

Gambar 5.5

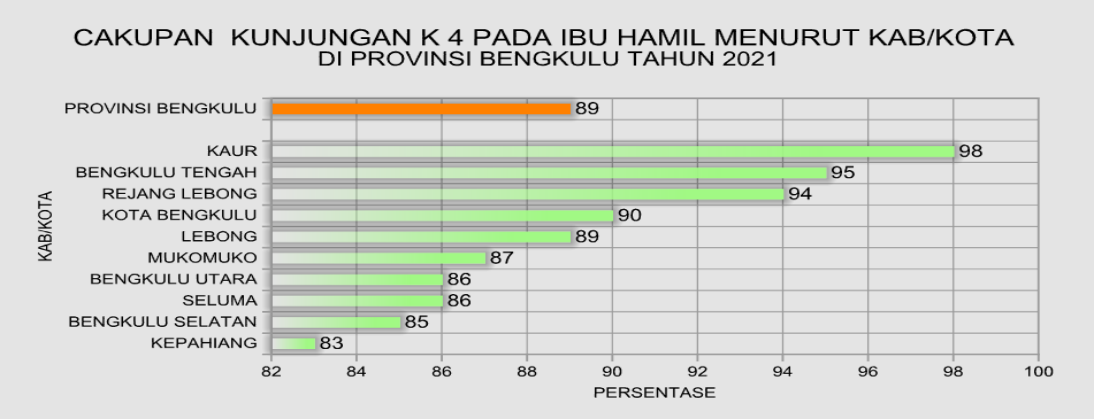

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

3. **Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan**

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataannya dilapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menurunkan AKI diperlukan keterampilan dalam menolong persalinan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pertolongan pertama pada gawatdarurat obstetrik. Untuk menunjang hal tersebut, berbagai aspek perlu ditingkatkan secara terus-menerus seperti keterampilan klinis bidan, penerapan prosedur tetap, audit dan bimbingan teknis efektif, pemenuhan kebutuhan logistik untuk pelayanan dan kemampuan melakukan komunikasi interpersonal secara komunikatif, serta untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan upaya untuk mencegah ”3 Terlambat". yaitu :

- Terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan di tingkat keluarga
- Terlambat mencapai fasilitas rujukan
- Terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan.

Pencapaian Indikator persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.6

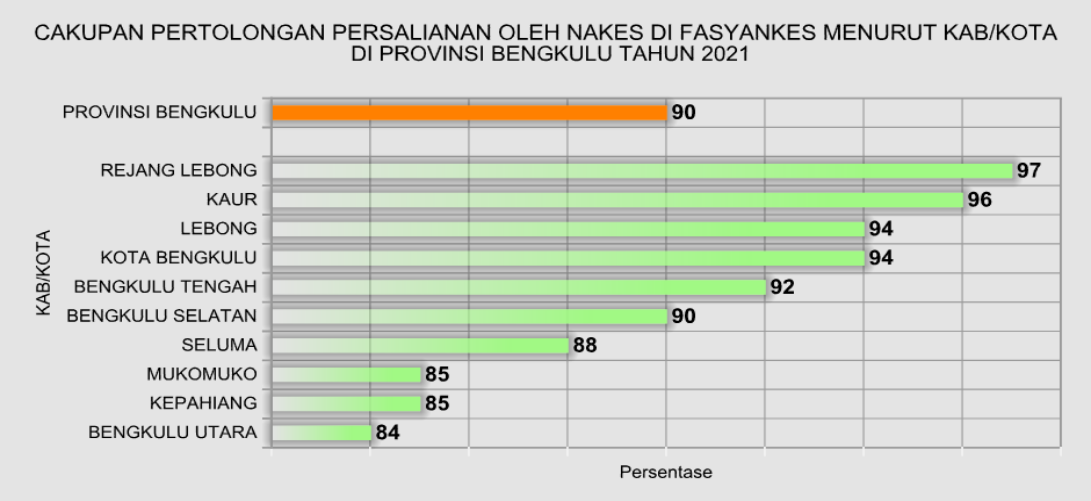

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Bila dilihat dari grafik di atas untuk Indikator persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Provinsi Tahun 2021 adalah 90% dari jumlah ibu bersalin ini artinya belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 98%. Dan Bila dilihat menurut Kabupaten/Kota pun hanya 1 Kabupaten yang sudah mendekati target yaitu Kabupaten Rejang lebong.

4. **Cakupan Pertolingan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes**

Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) masih menjadi Indikator kesmas pada RPJMN 2020 – 2024. Artinya untuk mencapai Indikator ini menjadi Tanggung Jawab Semua program yang ada di Bidang Kesmas. Bagaimana dapat mendorong dan mengarahkan semua sasaran Kesga dapat bersalin di fasilitas Pelayanan kesehatan. Pencapaian indikator ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir, dalam kerangka penurunan AKI dan AKB. Apabila setiap ibu bersalin di fasilitas kesehatan, diharapkan ketika terjadi komplikasi dan atau kegawatdaruratan maternal neonatal dapat segera ditangani oleh tim yang kompeten.

Dengan komitmen ini maka akses ibu hamil dan bersalin terhadap pelayanan kesehatan menjadi sasaran penting bagi Direktorat Kesehatan Keluarga dan

jaringannya dalam mencapai sasaran Renstra ”meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi”. Dan harapannya adalah setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar yang sehingga kematian ibu dan bayi dapat diturunkan. Pertolongan persalinan merupakan proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Indikator PF diukur dari jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan sesuai standar oleh tenaga Kesehatan di fasilitas kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu bersalin dalam setahun dikali 100%. (*Laporan Tahunan Kesmas 2021*).

Gambar 5.7

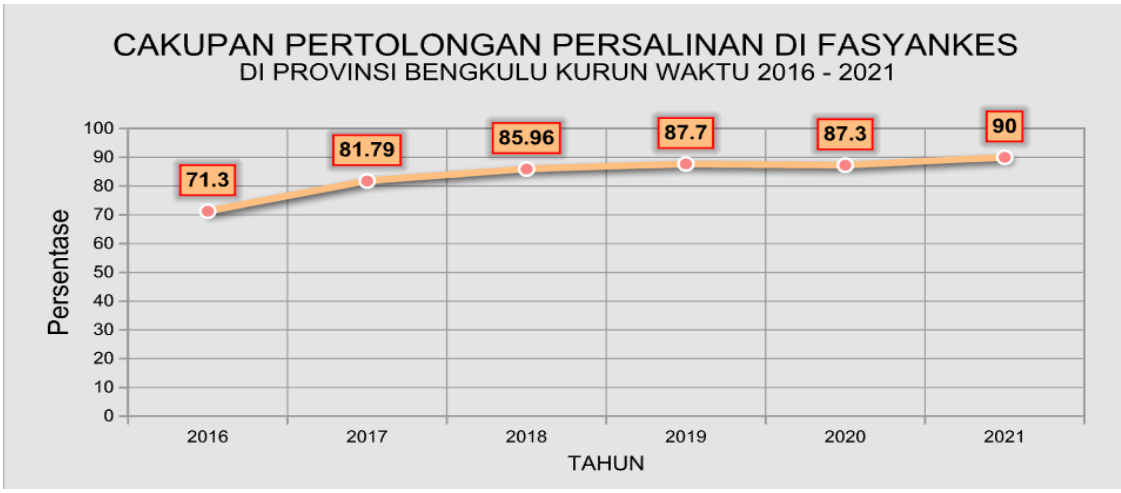

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Dari grafik di atas, berdasarkan Data Rutin Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2021, trend realisasi Cakupan Indikator Persalinan di Fasyankes (PF) dari Tahun 2016 sd 2021 memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Dengan melihat trend yang terus meningkat (berdasarkan hasil Riskesdas, dan cakupan diatas), maka dapat dikatakan cakupan Pf, “on the track” (naik). Ini menggamparkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan Ibu sudah baik. Artinya pada tahun 2021 sebanyak 32.410 Ibu hamil sudah bersalin dengan tenaga kesehatan yang kompeten di fasyankes dari 38.278 ibu hamil yang ada. *(laporan tahunan seksi kesga dan gizi 2021*)

5. **Cakupan Pelayanan Nifas**

Pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas

diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungannifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifas pertama (KF1) pada masa 6 jam sampai dengan 48 Jam setelah persalinan
2. Kunjungan nifas ke dua (KF2) dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (3-28 hari)
3. Kunjungan nifas ketiga (KF3) dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (29-42 hari)

Standar pelayanan nifas yang harus diberikan adalah :

1. Pemeriksaan vital sign pasien
2. Pemeriksaaan fundus uteri
3. Pemeriksaan lokhea dan pengeluaran pervaginam lainnya
4. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama.

Gambar 5.9

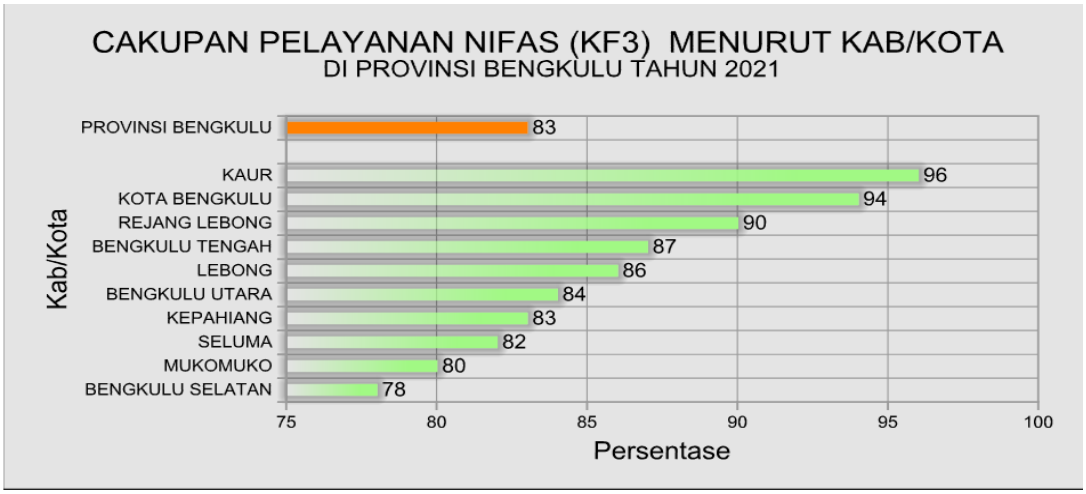

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

6. **Persentase Ibu Nifas Mendapat Viatamin A**

Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama adalah sala satu pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan, persentase ibu nifas mendapat Vitamin A dapat lihat pada gambar berikut:

Gambar 5.10

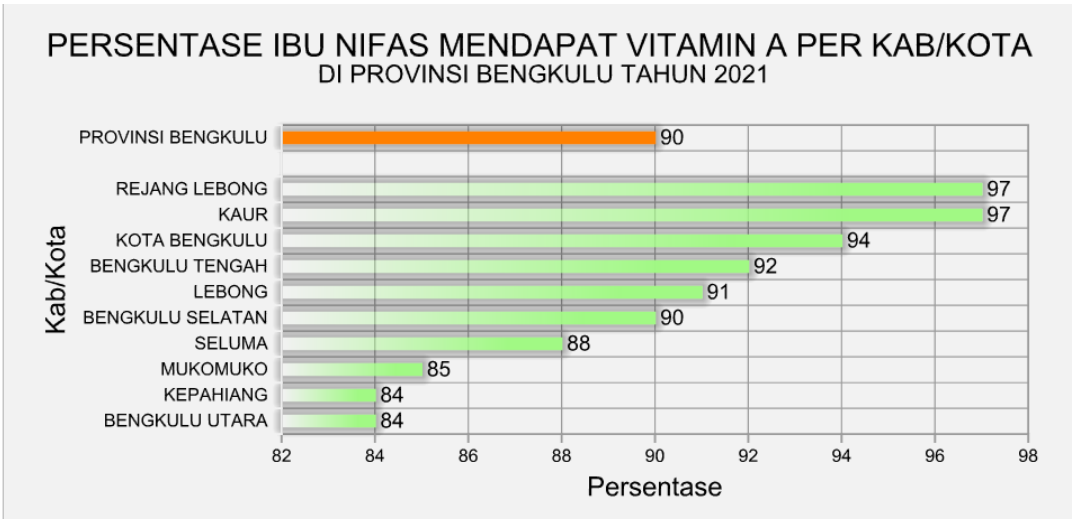

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

7. **Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur.**

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pemberian imunisasi Td WUS dan Bumil melalui screening status T terlebih dahulu. Hal ini diperlukan untuk melihat status pasien sudah T berapa. Apabila sudah status T5 atau TT *long life* tidak perlu diberikan lagi. Begitu juga apabila belum mencapai T5 harus diberikan Td kekurangannya. Sampai saat ini belum semua kabupaten mengirimkan laporan Td WUS dan Bumil. Apakah di wilayah puskesmas atau tidak ditemukan lagi pasien yang perlu di berikan Td atau pencatatan dan pelaporannya yang belum berjalan maksimal. Diharapkan ke depannya provinsi menerima laporan rutin cakupan imunisasi Td WUS dan BUMIL. Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil di Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota tahun 2021 adalah :

Tabel 5.1

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	3.205	83	3	120	4	254	8	217	7	284	9	875	27
2	REJANG LEBONG	4.932	2.101	43	1.765	36	859	17	980	20	1.457	30	5.061	103
3	BENGKULU UTARA	6.014	9	0	8	0	13	0	51	1	42	1	114	2
4	KAUR	2.420	377	16	339	14	248	10	444	18	314	13	1.345	56
5	SELUMA	3.763	431	11	419	11	296	8	400	11	347	9	1.462	39
6	MUKOMUKO	4.133	945	23	1.276	31	919	22	562	14	384	9	3.141	76
7	LEBONG	2.031	652	32	679	33	317	16	235	12	117	6	1.348	66
8	KEPAHIANG	2.618	7	0	23	1	78	3	107	4	229	9	437	17
9	BENGKULU TENGAH	2.306	730	32	723	31	373	16	310	13	302	13	1.708	74
10	KOTA BENGKULU	6.856	516	8	474	7	504	7	950	14	1.112	16	3.040	44
JUMLAH (KAB/KOTA)		**38.278**	**5.851**	**15**	**5.826**	**15**	**3.861**	**10**	**4.256**	**11**	**4.588**	**12**	**18.531**	**48**

Sumber: Seksi surveilans dan Imunisasi tahun 2021

8. **Persentase ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)**

Persentase ibu hamil yang mendapat TTD di provinsi Bengkulu sedikit diatas target yaitu 89 % dari target 80 %. Semua kabupaten/kota sudah cukup baik pencapaiannya. Cakupan terendah ada di kabupaten Kepahiang sebesar 83%. Banyak faktor yang menyebabkan capaian TTD bisa tercapai seperti ketersediaan TTD di kabupaten/ kota sehingga jika puskesmas mengalami kekurangan segera dapat ditutupi dengan droping dari dinas kesehatan kabupaten/ kota. Hal ini karena program TTD ini sudah berlangsung cukup lama. Apabila kekurangan dapat segera meminta buffer stok di provinsi. Tidak kalah penting dalam keberhasilan capaian ini adalah sinergi antara program kesga dalam pencatatan ibu hamil TW 3 dan pencatatan program gizi dalam 90 tablet TTD. Untuk kedepan diharapkan program kesga dan gizi dapat terus beriringan karena sasaran programnya adalah sama yaitu ibu hamil. Ibu nifas dan balita. Tujuan akhirnya adalah kesehatan ibu dan anak. (lihat table 27).

Gambar 5.11

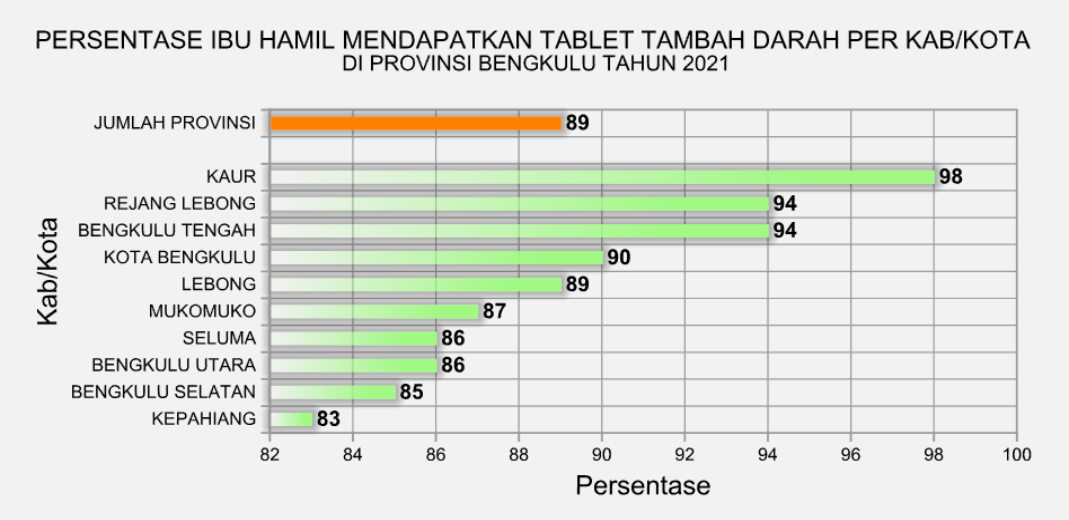

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.12

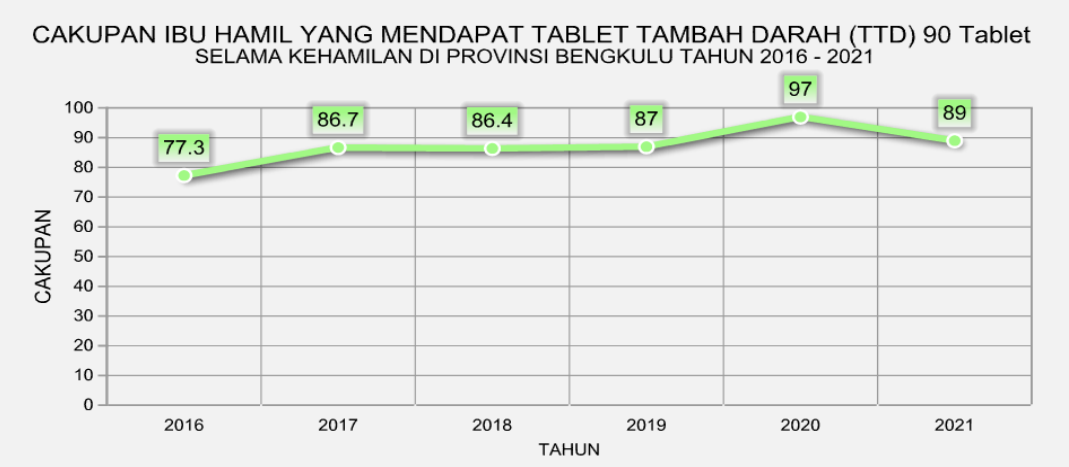

Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2021

9. **Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Adalah Cakupan Ibu dengan Komplikasi Kebidanan di Suatu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu yg Ditangani Secara Definitif Sesuai dengan Standar Oleh Nakes Kompeten pada Tingkat Pelayanan Dasar dan Rujukan. *Penanganan Definitif adalah* Penanganan/Pemberian Tindakan Terakhir untuk Menyelesaikan Permasalahan Setiap Kasus Komplikasi Kebidanan Diperkirakan 20% sasaran Ibu hamil mengalami komplikasi maternal.

Gambar 5.13

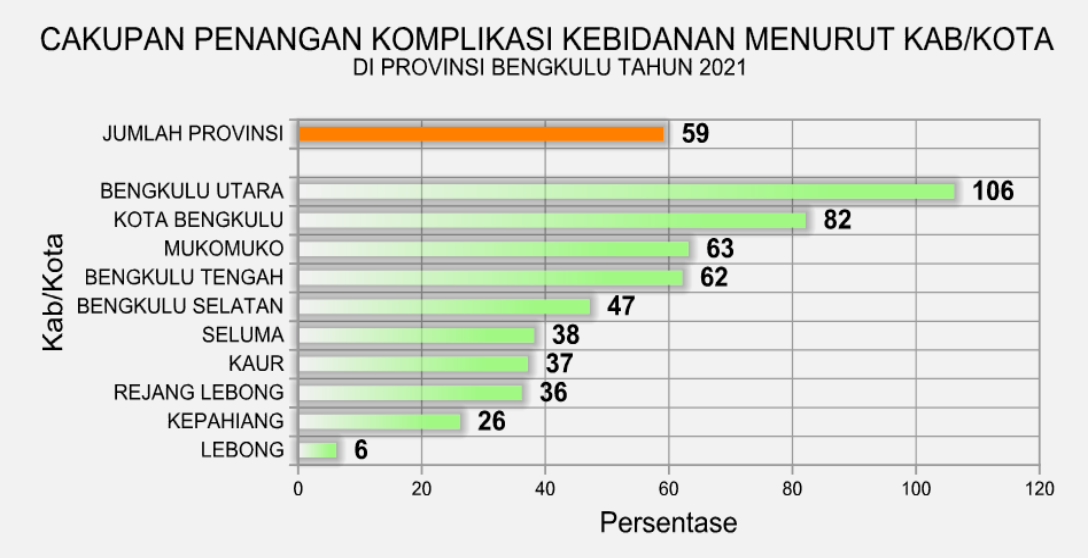

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat Kabupaten yang cakupan penanganan komplikasi maternal tertinggi yaitu Kabupaten Bengkulu Utara, sedangkan Kabupaten dengan 9pencapaian terendah adalah Kabupaten Lebong yaitu 6%. Cakupan Provinsi 52% artinya baru 1.828 Kasus Maternal yang mendapatkan penanganan dari 5.220 perkiraan ibu Hamil Resiko Tinggi. Hasil analisa Program dan Konfirmasi secara berjenjang, cakupan belum mencapai target karena menggunakan data sasaran sebagai denominatornya. Sementara menurut Kabupaten Kota Riil maternal komplikasi semua ditangani. *(Laporan Tahunan Kesga & Gizi 2021*)

10. **Pesentase Peserta KB Aktif**

KB Aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Pada Tahun 2021, jumlah peserta KB aktif di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 273.725 dengan jenis alat kontrasepsi sebagai berikut:

Tabel 5.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DI PROVINSI BENGKLULU TAHUN 2021

NO	JENIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	SUNTIK	151.007	55,2
2	PIL	47.844	17,5
3	IMPLAN	40.402	14,8
4	KONDOM	16.232	5,9
5	AKDR	12.459	4,6
6	MOW	4.981	1,8
7	MOP	800	0,3
JUMLAH		**273.725**	**100**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

11. **Persentase Peserta KB Pasca Persalinan**

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran. Tahun 2021, jumlah peserta KB pasca persalinaan di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 24.176 dengan jenis alat kontrasepsi sebagai berikut

Tabel 5.3

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DI PROVINSI BENGKLULU TAHUN 2021

NO	JENIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	SUNTIK	16.069	66,5
2	PIL	3.403	14,1
3	IMPLAN	2.623	10,8
4	KONDOM	1.211	5,0
5	AKDR	646	2,7
6	MOW	204	0,8
7	MOP	20	0,1
JUMLAH		**24.176**	100

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

B. KESEHATAN ANAK

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 KH (yang dilaporkan)

Kematian Neonatal (AKN) adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri, sedangkan angka kematian nonataal adalah jumlah bayi yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 KH pada tahun yang sama, Berdasarkan laporan Program Kesehatan kesehatan keluarga dan gizi jumlah bayi lahir hidup adalah sebesar 34.798 dan jumlah kematian neonatal sebanyak 236, sehngga Angka Kematian Neonatal di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 7 per 1.000 KH, artinya dalam 1000 kelahiran ada 7 bayi usia sampai 28 hari yang mati. Secara rinci (lihat tabel 31 & 32).

Tabel 5.4

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT KAB/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN	ANGKA KEMATIAN PER 1000 KH
1	BENGKULU SELATAN	21	8
2	REJANG LEBONG	26	6
3	BENGKULU UTARA	56	12
4	KAUR	14	6
5	SELUMA	20	6
6	MUKOMUKO	19	6
7	LEBONG	21	11
8	KEPAHIANG	29	14
9	BENGKULU TENGAH	16	8
10	KOTA BENGKULU	14	2
JUMLAH		**236**	**7**

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.14

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

2. **Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 KH (yang dilaporkan)**

a) Bayi

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2021 di Provinsi Bengkulu jumlah bayi lahir hidup sebanyak 34.798 orang, dengan jumlah kematian 275 orang. Angka Kematian Bayi per 1.000 KH pada lima tahun terakhir di Provinsi Bengkulu masih mengalami naik turun dimana pada tahun pada tahun tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 10 per 1000 KH, dan pada tahun 2017 turun yaitu 9 per 1000 KH, dan pada tahun 2018 menjadi 7 per 1000 KH, tahun 2019, tahun 2020 dan 2021 kembali sedikit naik yaitu 8 per 1000 KH, untuk tahun 2021 AKB di Provinsi Bengkulu sudah sesuai dengan target yang ditetapakan Renstrada yaitu 8 per 1000 KH. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, angka kematian bayi laki-laki lebih besar dibanding dan bayi perempuan yaitu 9 per 1000 KH sedangkan bayi perempuan sebesar 8 per 1000 KH, jumlah dan angka kematian bayi dapat dilihat pada tabel 31.

Gambar 5.15

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.16

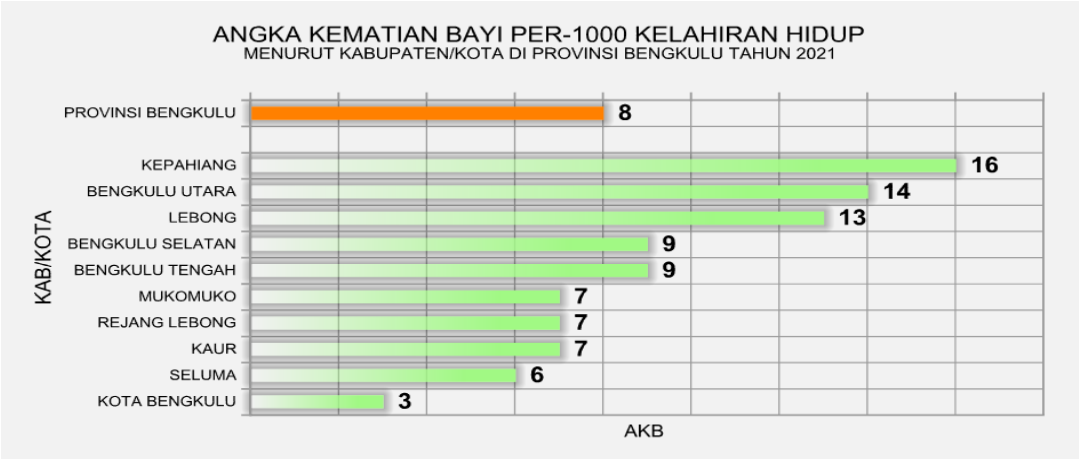

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.17

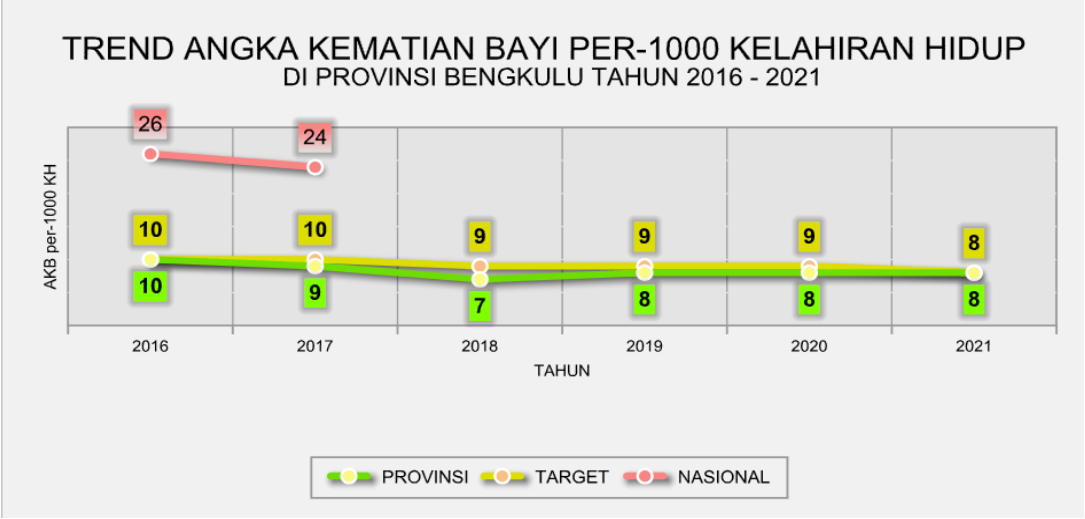

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021 (SDKI 2017)

b) Balita

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Secara keseluruhan jumlah kematian balita di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebanyak 300 balita mati dari 167.985 jumlah Balita yang ada. Angka Kematian Balita di Provinsi Bengkulu Tahun 2021 adalah 9 per 1000 KH. Angka Kematian Balita tertinggi terdapat di kabupaten Kepahiang yaitu sebesar 17 per 1000 KH sedangkan yang terendah ada di Kota Bengkulu yaitu 3 per 1000 KH. Sebagian besar penyebab kematian balita adalah disebabkan penyakit Lain-lain 22 orang dan diare 3 orang. Gambaran Jumlah dan Angka Kematian Balita di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.18

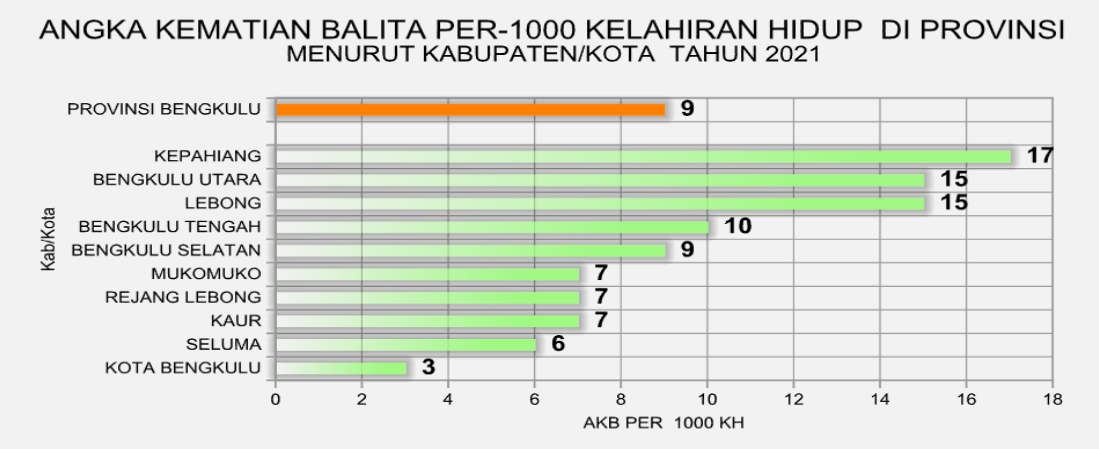

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Gambar 5.19

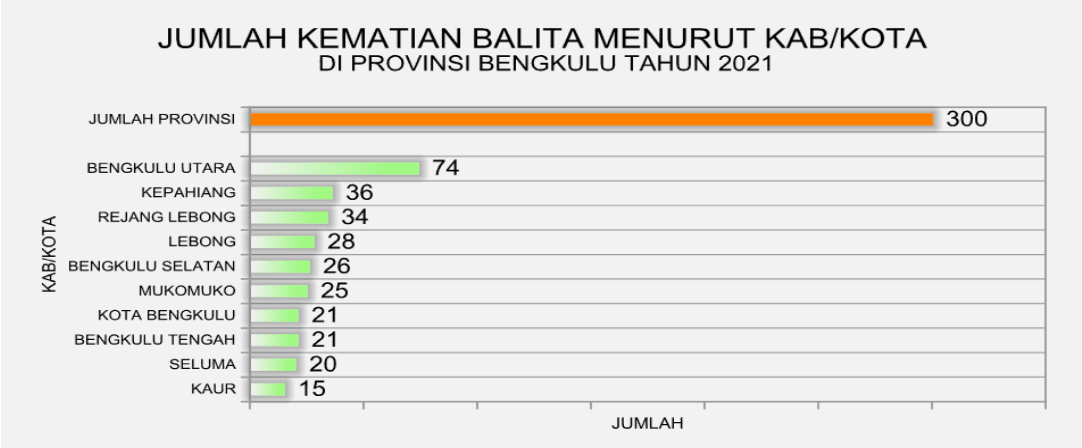

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Secara lengkap jumlah dan angka kematian Balita dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

3. **Penangan Komplikasi Pada Neonatal**

Penangan komplikasi pada neonatal adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pada tahun 2021 penangan neonatal di Provinsi Bengkulu sebanyak 1.828 (35%) dari 5.220 perkiraan neonatal yang terdiri dari 2.626 laki-laki dan 2.593 perempuan. secara lengkap penanganan neonatal dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

Tabel 5.5

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI PADA NEONATAL DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PERKIRAAN NEONATAL	NEONATAL DITANGANI	PERSENTASE
1	BENGKULU SELATAN	437	117	27
2	REJANG LEBONG	673	166	25
3	BENGKULU UTARA	820	508	62
4	KAUR	330	11	3
5	SELUMA	513	147	29
6	MUKOMUKO	564	91	16
7	LEBONG	277	21	8
8	KEPAHIANG	357	90	25
9	BENGKULU TENGAH	314	27	9
10	KOTA BENGKULU	935	650	70
JUMLAH		**5220**	**1828**	**35**

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

4. **Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah**

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 tercatat sebanyak 34.298 Bayi lahir Hidup, ditimbang 33.075 bayi, dengan BBLR sebanyak 442 bayi (2,5%). Untuk penanganan bayi dengan BBLR meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ekslusif, pencegahan infeksi dan penanganan masalah pada BBLR yang diberikan di sarana pelayanan kesehatan maupun pelayanan melalui kunjungan rumah oleh tenaga yang berkompetensi. Kunjungan bayi dan cakupan BBLR selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).

Gambar 5.20

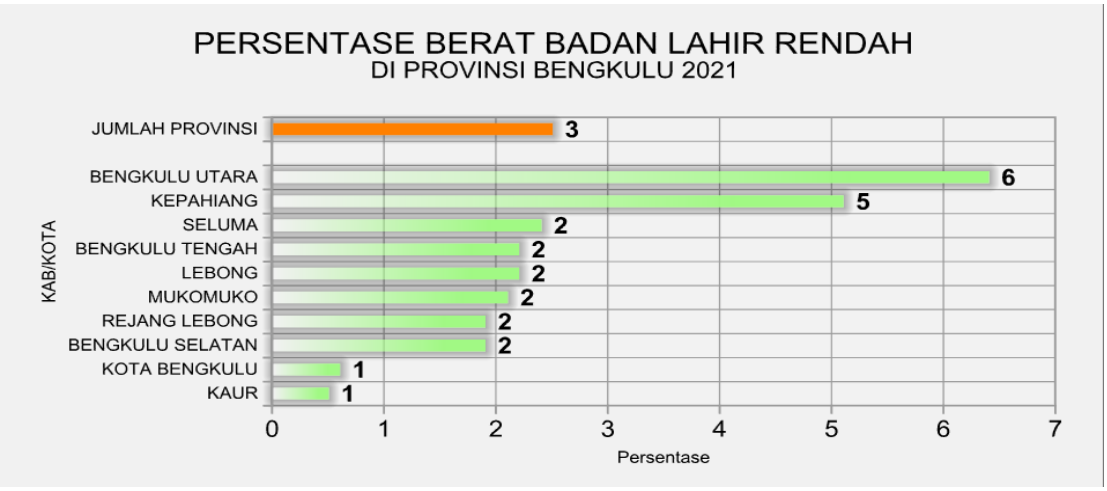

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

a) KN 1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajeman Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerjapada kurun waktu tertentu

b) KN Lengkap adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajeman Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Tabel 5.6

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT , KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KN1	PERSENTASE	KN LENGKAP	PERSENTASE
1	BENGKULU SELATAN	2.914	2.762	95	2.367	81
2	REJANG LEBONG	4.484	4.584	102	4.452	99
3	BENGKULU UTARA	5.467	4.798	88	4.742	87
4	KAUR	2.200	2.178	99	2.173	99
5	SELUMA	3.421	3.193	93	2.852	83
6	MUKOMUKO	3.757	3.352	89	3.149	84
7	LEBONG	1.846	1.820	99	1.696	92
8	KEPAHIANG	2.380	2.107	89	2.025	85
9	BENGKULU TENGAH	2.096	2.030	97	1.959	93
10	KOTA BENGKULU	6.233	6.114	98	5.929	95
JUMLAH PROVINSI		**34.798**	**32.938**	**95**	**31.344**	**90**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

6. Persentase Bayi diberi Asi Ekslusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI sedini dan sebanyak mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. Dengan kata lain, ASI eksklusif berarti hanya ASI sebagai makanan satu-satunya, tanpa tambahan apapun. Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Provinsi Bengkulu tahun 2021 sebanyak 10.388 (68%). Pemberian ASI eksklusif menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7

JUMLAH DAN PERSENTASE BAYI DIBERI ASI EKSKLUSIVE
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI < 6 BULAN		
		JUMLAH	DIBERI ASI EKSLUSIF	
			JUMLAH	PERSENTASE
1	BENGKULU SELATAN	1.946	1579	81
2	REJANG LEBONG	1.807	1300	72
3	BENGKULU UTARA	2.223	1376	62
4	KAUR	705	642	91
5	SELUMA	1.292	772	60
6	MUKOMUKO	3.981	2602	65
7	LEBONG	393	250	64
8	KEPAHIANG	1.305	989	76
9	BENGKULU TENGAH	1.038	487	47
10	KOTA BENGKULU	647	391	60
JUMLAH		**15.337**	**10.388**	**68**

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

7. **Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi**

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Di Provinsi Bengkulu pelayanan kesehatan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 5.8
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI	PELAYANAN KESEHATAN BAYI	PERSENTASE
1	BENGKULU SELATAN	2.788	2975	107
2	REJANG LEBONG	4.322	3901	90
3	BENGKULU UTARA	5.342	5515	103
4	KAUR	2.106	2048	97
5	SELUMA	3.207	2742	86
6	MUKOMUKO	3.565	3338	94
7	LEBONG	1.692	1797	106
8	KEPAHIANG	2.289	2019	88
9	BENGKULU TENGAH	2.005	2004	100
10	KOTA BENGKULU	6.401	6092	95
JUMLAH		**33.717**	**32.431**	**96**

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

8. **Persentase Desa/Kelurahan UCI**

Desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah Desa/Kelurahan dimana ≥ 80% dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu terdapat 1.513 desa/kelurahan, dimana 1.295 (86%) desa termasuk dalam desa/kelurahan UCI.

Dari laporan yang masuk cakupan desa/kelurahan UCI tertinggi adalah Kabupaten Seluma yaitu mencapai (100,%) dan yang terendah adalah Kabuapten Mukomuko yaitu sebesar (54%), Rincian persentase desa/kelurahan UCI per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 dapat kita lihat pada gambar berikut:

Gambar 5.21

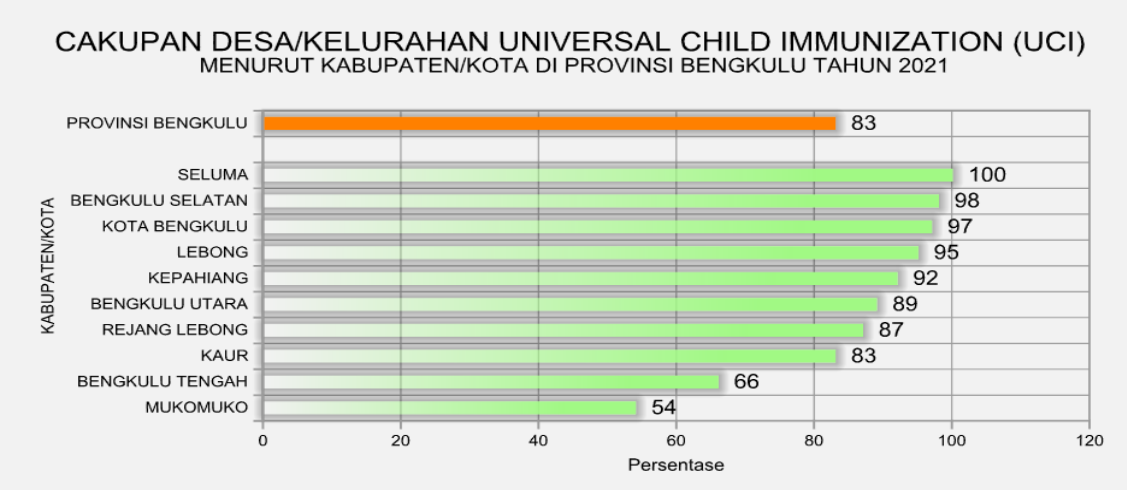

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

9. **Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi**

Imunisasi campak diberikan untuk mencegah penyakit campak yang dapat menyebabkan radang paru berat (pneumonia), diare atau menyerang otak. Sedangkan Imunisasi MR diberikan untuk mencegah penyakit campak sekaligus Rubella. Campak dan Rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran napas yang disebabkan oleh virus, Penyebab Rubella Rubella disebabkan oleh infeksi virus yang menular dari satu orang ke orang lain.

Seseorang bisa terserang rubella ketika menghirup percikan air liur yang dikeluarkan penderita saat batuk atau bersin. Kontak langsung dengan benda yang terkontaminasi air liur penderita juga memungkinkan seseorang mengalami rubella. Selain melalui beberapa cara di atas, virus rubella juga dapat menular dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya, melalui aliran darah. (dr.Tjin Willy), di Provinsi Bengkulu cakupan imunisasi campak/MR secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 39, dan gambar berikut:

Gambar 5.22

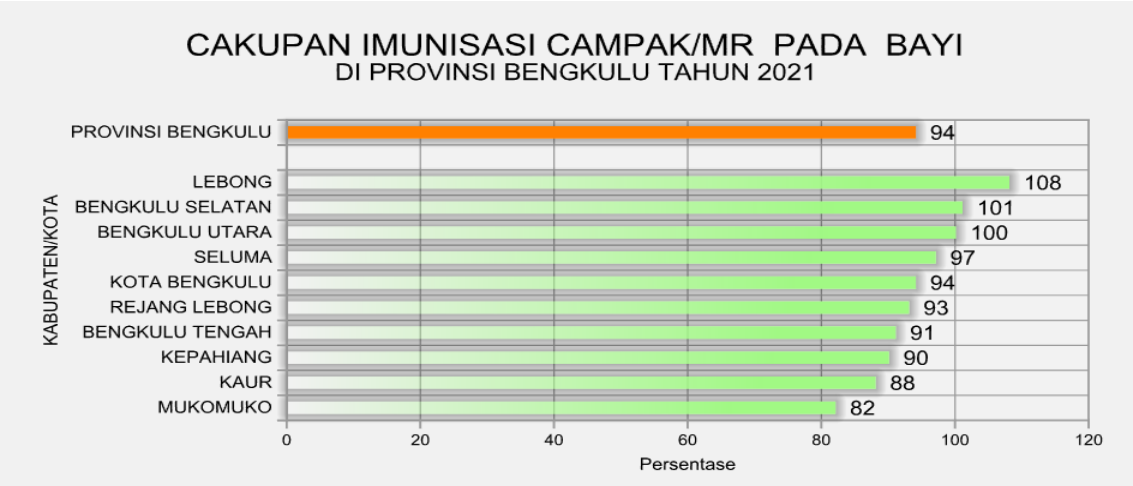

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

10. **Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita**

Capaian indikator Bayi 6-11 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Provinsi Bengkulu sebesar 89%. Dan Capaian indikator Anak Balita 12-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Provinsi Bengkulu juga sebesar 92%. Secara keseluruhan capaian indicator bayi 6-11 dan Anak Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2021 sudah cukup baik.

Tabel 5.9

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6 - 11 BULAN			ANAK BALITA (12-59) BULAN		
		JUMLAH	MENDAPT VIT A	%	JUMLAH	MENDAPT VIT A	%
1	BENGKULU SELATAN	2.309	2212	96	8217	8082	98
2	REJANG LEBONG	5.388	5079	94	13375	11683	87
3	BENGKULU UTARA	5.476	5312	97	18046	17257	96
4	KAUR	2.747	2657	97	6484	6030	93
5	SELUMA	2.688	2589	96	11433	11328	99
6	MUKOMUKO	3.878	3416	88	12787	10793	84
7	LEBONG	2.543	2415	95	3452	3348	97
8	KEPAHIANG	2.319	2137	92	6731	5652	84
9	BENGKULU TENGAH	4.002	2291	57	7977	7477	94
10	KOTA BENGKULU	2.926	2319	79	10726	9255	86
JUMLAH		**34.276**	**30.427**	**89**	**99.228**	**90.905**	**92**

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

11. **Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita**

Pelayanan kesehatan balita adalah, pelayanan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar yang meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah balita sebanyak 167.985 orang, terdiri dari laki-laki 84.911 orang dan perempuan 83.074 orang, yang dapat pelayanan kesehatan sebanyak 109.663 orang (65%), dengan rincian laki-laki 54.745 orang (64%) dan perempuan 54.918 orang (66%) cakupan pelayanan kesehatan balita selengkapnya dapat dilihat pada tabel 42.

Gambar 5.23

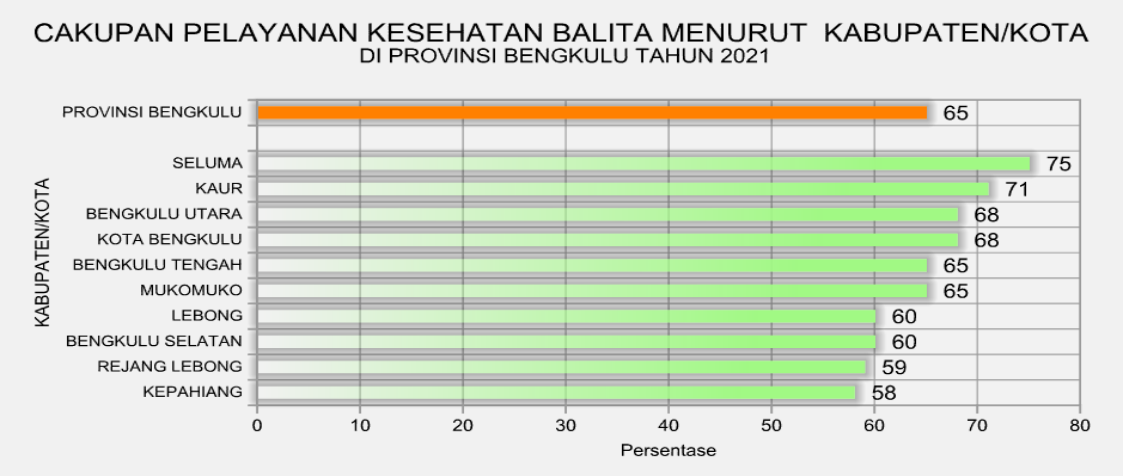

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

12. **Persentase Balita ditimbang**

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Persentase balita yang naik timbangannya dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang dapat menggambarkan keberhasilan dalam memberikan penyuluhan gizi kepada masyarakat. Ini juga merupakan tanda orangtua dapat memberikan makanan cukup gizi kepada anak-anaknya.

Anak bisa dikatakan sehat jika seiring bertambahnya umur maka akan bertambah pula berat badannya. Selain itu persentase balita yang naik timbangannya dapat menggambarkan tingkat kesehatan balita di wilayah tersebut. Beberapa hal bisa berpengaruh misalnya pengetahuan keluarga tentang kebutuhan gizi balita, penyuluhan gizi masyarakat dan ketersediaan pangan di tingkat keluarga. Di Provinsi Bengkulu tahun

2021 jumlah anak 0-59 bulan (S) sebanyak 120.564 orang, dengan rician laki-laki 62.757 dan perempuan 57.807 orang, yang ditimbang (D) sebanyak 90.135 orang (75%), dengan rincian laki-laki 46.823 (74%) dan perempuan 43.312 (75%). Secara rinci persentase balita ditimbang dapt dilihat pada lampiran tabel 43.

Gambar 5.24

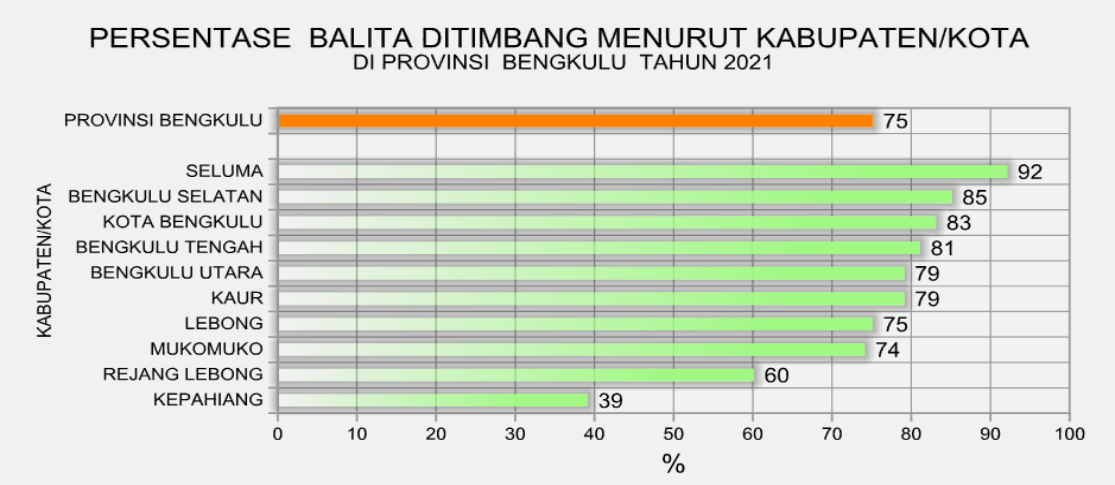

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

13. **Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), dan Kurus (BB/TB)**

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB**)**

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Dari data rutin seksi Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2021 menyatakan bahwa persentase gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan di Provinsi Bengkulu adalah 3%, sedangkan persentase balita pendek adalah 6%. Dan kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita sangat kurus dan kurus usia 0-59 bulan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 adalah 1%. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 44. Status Gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB dapat dilihat pada table 44 dan grafik dibawah ini.

Gambar 5.25

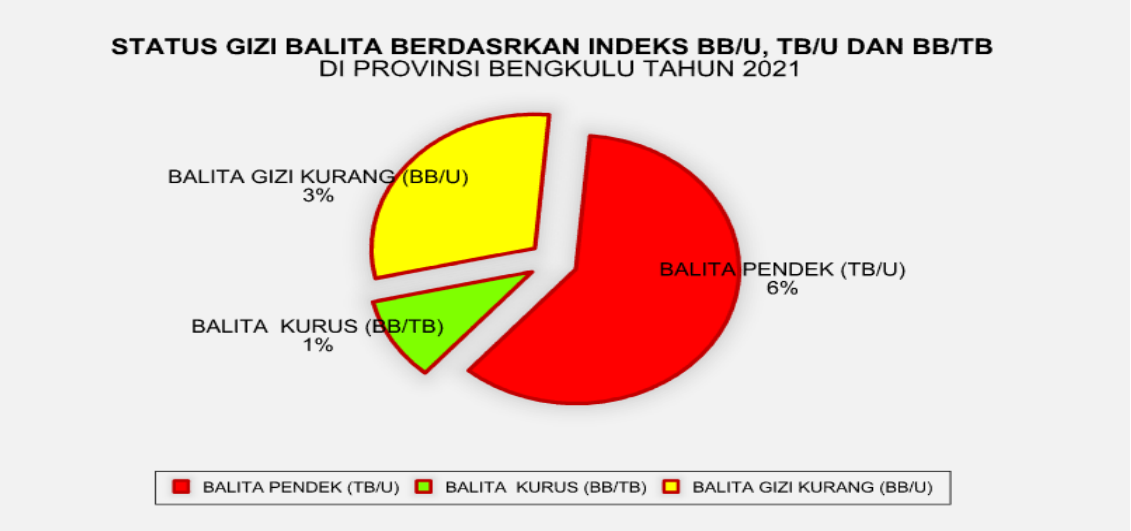

Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2021

Pada gambar diatas dari data rutin seksi Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2021 menunjukkan Persentase tertinggi adalah balita gizi pendek ***(Stunting)*** yaitu 6%.

14. **Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/Mts, dan 10 SMA/MA**

Penjaringan Kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 (tingkat sekolah dasar), kelas 7 (tingkat Sekolah Menengah Pertama) dan Kelas 10 (Sekolah Menengah Umum) di seluruh sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu. Kegiatan penjaringan untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimun (SPM) sebagaimana yang amanahkan dalam Permenkes RI Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 2 ayat 2 poin e) Setiap anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada lampiran tabel 45.

Tabel 5.10

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS 1 - KELAS 10
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	BENGKULU SELATAN	2.887	2.827	98	2.921	2.590	89	2.885	2.592	90
2	REJANG LEBONG	3.240	2.316	71	3.373	3.373	100	2.430	2.430	100
3	BENGKULU UTARA	3.788	3.788	100	3.157	3.157	100	2.586	2.043	79
4	KAUR	1.666	595	36	1.368	539	39	944	57	6
5	SELUMA	3.815	0	0	3.388	0	0	2.257	0	0
6	MUKOMUKO	5.529	4.184	76	3.993	3.430	86	2.821	2.532	90
7	LEBONG	1.954	1.679	86	1.305	1.012	78	1.125	1.005	89
8	KEPAHIANG	2.473	2.379	96	2.591	2.508	97	2.100	2.052	98
9	BENGKULU TENGAH	2.261	2.152	95	2.149	1.975	92	1.726	1.375	80
10	KOTA BENGKULU	6.948	0	0	6.759	0	0	7.371	0	0
JUMLAH PROVINSI		**34.561**	**19.920**	**58**	**31.004**	**18.584**	**60**	**26.245**	**14.086**	**54**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

15. **Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**

Masalah kesehatan yang dialami peserta didik sangat kompleks dan bervariasi. Pada usia sekolah dasar, permasalahan kesehatan peserta didik umumnya berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, kesehatan gigi, kelainan refraksi, kecacingan, dan penyakit menular yang terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Di Provinsi Bengkulu jumlah usia pendidikan dasar tecatat sebesar 96,258 yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 89,081 (93%).

Tabel 5.11

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN/KOTA	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
					SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	BENGKULU SELATAN	8.889	8.572	96	134	134	100	37	37	100	25	25	100
2	REJANG LEBONG	12.324	11.461	93	188	183	97	60	60	100	31	27	87
3	BENGKULU UTARA	8.528	9.093	107	241	113	47	52	52	100	23	23	100
4	KAUR	4.618	4.748	103	125	107	86	38	33	87	19	7	37
5	SELUMA	12.416	9.167	74	194	194	100	59	59	100	18	18	100
6	MUKOMUKO	10.214	10.177	100	151	150	99	63	61	97	30	30	100
7	LEBONG	5.118	4.322	84	100	93	93	30	21	70	16	11	69
8	KEPAHIANG	6.986	6.986	100	110	110	100	39	39	100	18	18	100
9	BENGKULU TENGAH	6.568	6.012	92	110	103	94	42	38	90	21	17	81
10	KOTA BENGKULU	20.597	18.543	90	126	122	97	59	51	86	56	53	95
JUMLAH PROVINSI		**96.258**	**89.081**	**93**	**1.479**	**1.309**	**89**	**479**	**451**	**94**	**257**	**229**	**89**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

C. KESEHATAN PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standardalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

- ✓ Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
- ✓ Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah usia produktif sebanyak 1.152.582, orang dengan rincian 581.852 orang laki-laki dan 570.730 orang perempuan. Yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 332.669 orang (23%), dengan rincian: laki-laki 136.800 orang (23%) dan Perempuan 195.869 orang (34%). Dan yang berisiko kesehatan sebanyak 134.388 orang (40%) dengan rincian Laki-laki sebanyak 53.836 orang (39%) dan Perempuan sebanyak 80.552 orang (41%).

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 + tahun)

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah usia lanju sebesar 173.720 orang dengan rincian 88.401 orang laki-laki dan 85.319 orang perempuan, yang mendapat pelayanan kesehatan 70.192 (40%) dengan rincian laki-laki 31.100 orang (35%) dan perempuan 39. 092 (46%).

Tabel 5.12

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN			USIA LANJUT (60TAHUN+)		
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	%	JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	%
1	*2*				*5*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	110.063	0	0	22.196	4.175	19
2	REJANG LEBONG	190.371	84.683	44	12.068	0	0
3	BENGKULU UTARA	17.263	26.028	151	32.570	15.266	47
4	KAUR	82.073	0	0	14.531	11.109	76
5	SELUMA	119.971	52.837	44	14.661	5.907	40
6	MUKOMUKO	120.544	13.619	11	16.614	1.323	8
7	LEBONG	75.666	0	0	13.229	3.858	29
8	KEPAHIANG	98.052	82.404	84	13.916	6.530	47
9	BENGKULU TENGAH	77.272	11.803	15	8.903	3.998	45
10	KOTA BENGKULU	261.307	61.295	23	25.032	18.026	72
JUMLAH PROVINSI		**1.152.582**	**332.669**	**29**	**173.720**	**70.192**	**40**

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2021

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini dapat menyebar bersama HIV/AIDS, TB menjadi sala satu penyakit yang pengendaliannya menjadi kometmen bersama. Pada tahun 2021 di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 7.188 terduga tuberkulosis dan 100% mendapatkan pelayanan sesuai standar (lihat tabel 51).

2. Case Notification Rate Seluruh Kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus *(case notification rate/CNR)* yang diobati per 100.000 penduduk adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan *(trend)* penemuan kasus dari tahun ke tahun. di Provinsi Bengkulu tahun 2020 tercatat sebanyak 1.828 semua kasus TBC, maka dengan demikian jumlah CNR semua kasus di Provinsi Bengkulu adalah 90 per 100.000 penduduk (lihat tabel 51).

3. Case Detection Rate (CDR) TBC

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis merupakan insiden dalam per 100.000 penduduk dibagi dengan 100.000 dikali dengan jumlah penduduk. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program.

Dari perkiraan insiden tuberkulosis dalam absolute berdasrkan modeling tahun 2021 sebesar 7.750 maka CDR TBC di Provinsi Bengkulu sebesar 24% (lihat tabel 51).

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak.

Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 Jumlah kasus tuberkulosis anak sebesar 466 dengan perkiraan insiden tuberkulosis dalam absolute berdasrkan modeling 7.750.maka

cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak usia 0-14 tahun adalah 50% (lihat tabel 51).

5. **Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkomfimasi Bakteriologis**.

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase sembuh, persentase pengobatan lengkap dan angka keberhasilan pengobatan Cure Rate (CR). Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 diketahui jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati sebanyak 1.361 orang, dari hasil pemeriksaan diketahui jumlah kesembuhan sebanyak 1.666 (21%) penderita TB Paru yang sembuh. (lihat tabel 52).

Gambar 6

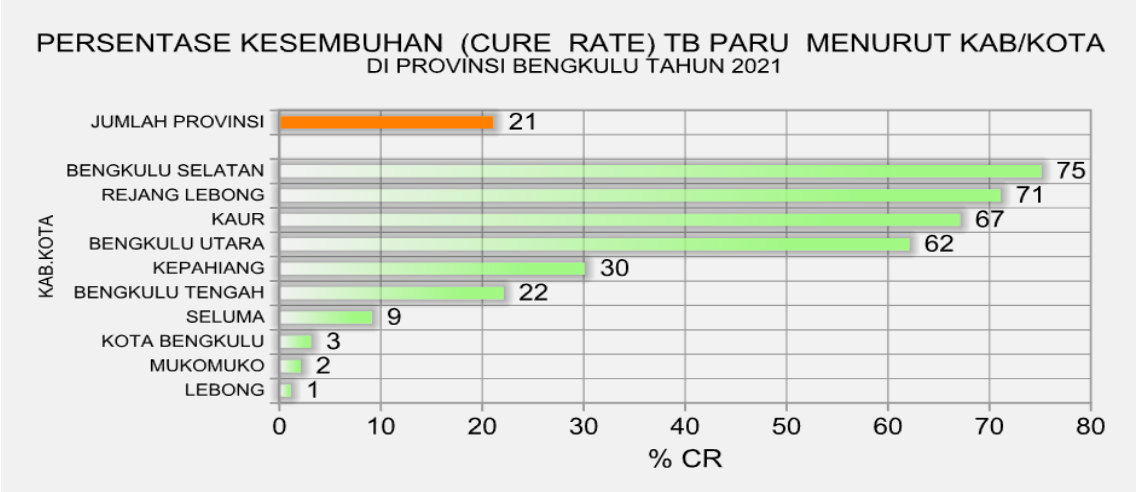

Sumber: Seksi P2 M 2021

6. **Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate)**

Angka Pengobatan Lengkap Complete Cure (CR) adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Dari 1.361 penderita TB Paru di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 1.181 (71%) telah melaksanakan pengobatan lengkap.

Gambar 6.1

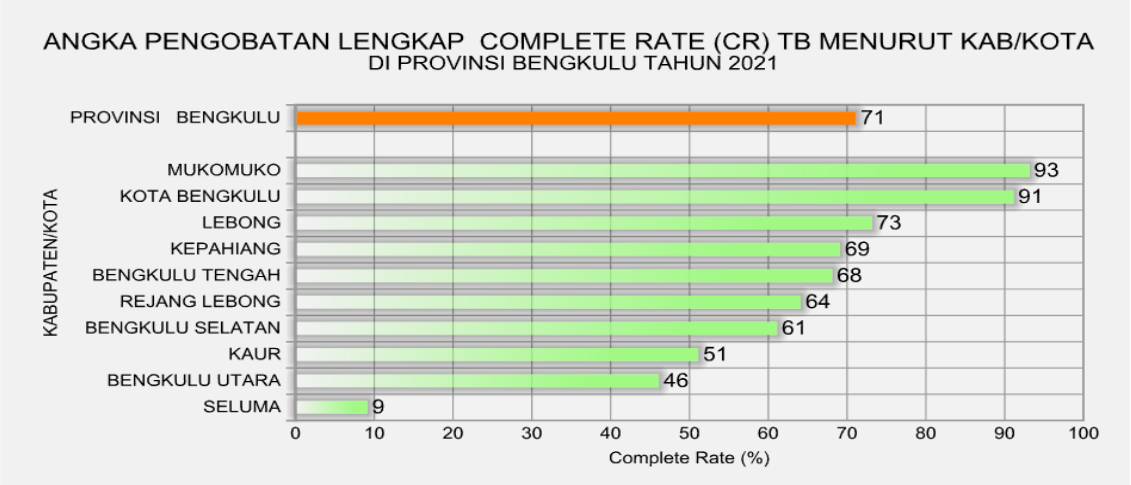

Sumber: Seksi P2 M 2021.

7. **Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Semua Kasis TB**

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB Paru adalah Angka Keberhasilan Pengobatan *(Success Rate/SR)*: yaitu Jumlah pasien baru TB BTA. Positif (sembuh + pengobatan) dibagi Jumlah Pasien Baru TB BTA Positif yang diobati X 100%. Di Provinsi tahun 2021 jumlah SR TB secara keseluruhan adalah 1.473 (88% (lihat tabel 52).

Gambar 6.2

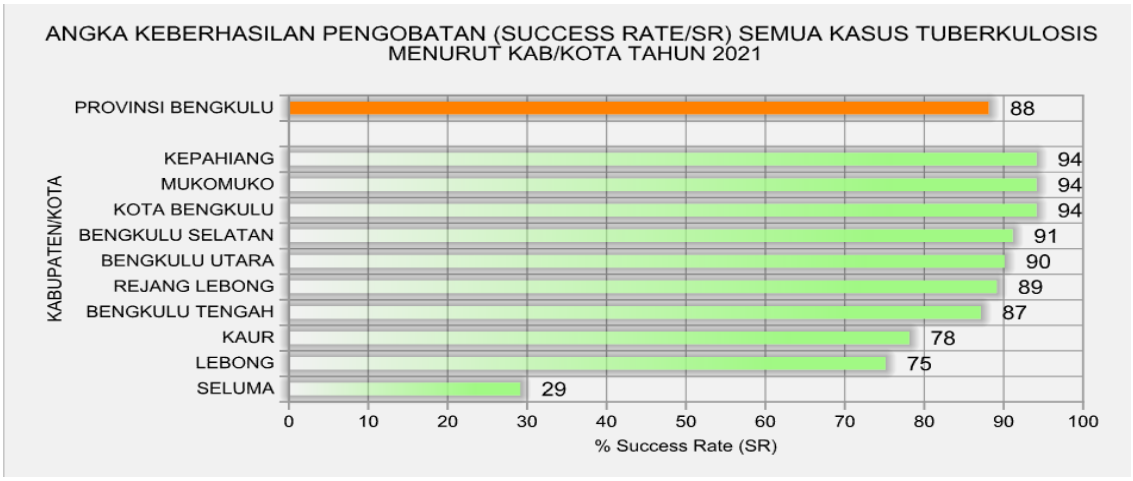

Sumber: Seksi P2 M 2021

8. **Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis**

Berdasarkan data dari seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis adalah 74 orang (4%).

Gambar 6.3

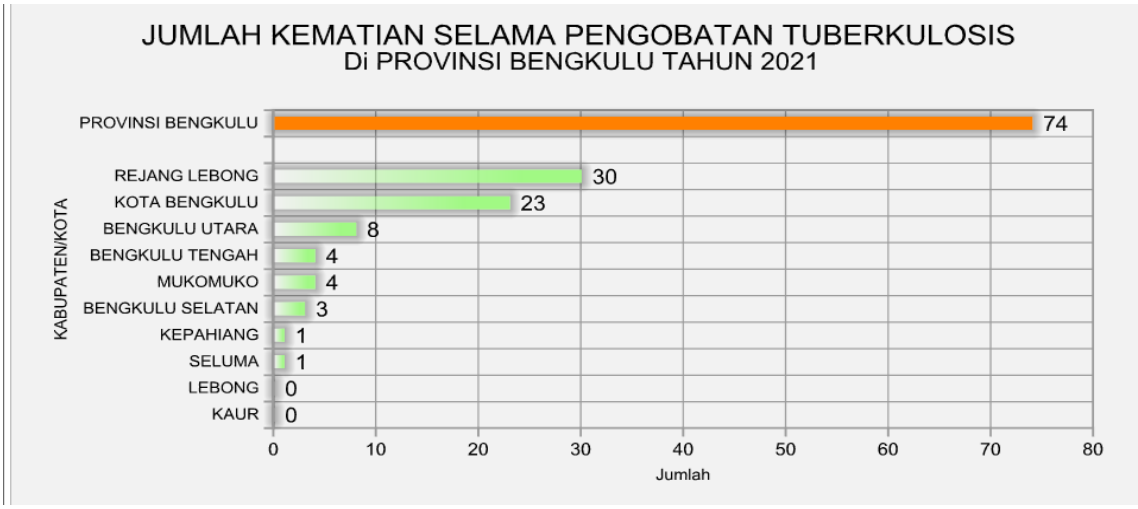

Sumber: Seksi P2 M 2021

9. **Persentase Penemuan Penderita Pneumonia**

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021, sebanyak 3.954 perkiraan penderita pneumonia pada anak balita, dan sebanyak 323 penderita ditemukan dan ditangani (8%). Secara rinci mengenai pneumonia balita yang diobati dapat dilihat pada lampiran (tabel 53).

Gambar 6.4

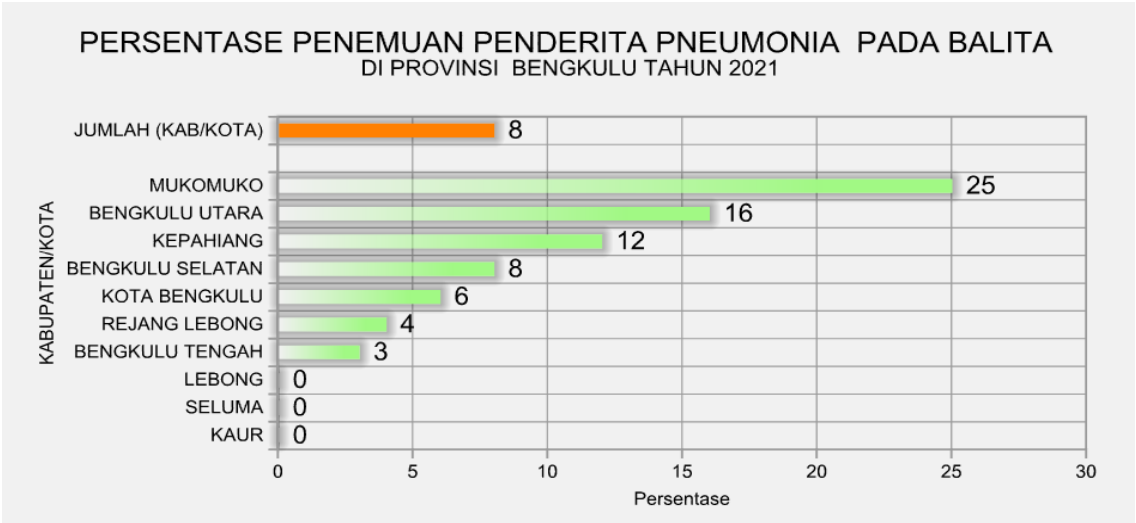

Sumber: Seksi P2 M 2021

10. **Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia minimal 60%**

Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% Misalnya: jika kabupaten ada 10 puskesmas dan yang melaksanakan tatalaksana standar minimal 60% ada 5 puskesmas maka jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar adalah 5 puskesmas. Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 jumlah puskemas yang melaksanakan tatalaksana standar pneumonia ada 7 puskesmas, maka dengan demikian persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Provinsi Bengkulu adalah 70%. (tabel 53).

11. **Jumlah Kasus HIV dan AIDS**

HIV adalah jenis virus yang rapuh. Tidak bisa bertahan lama di luar tubuh manusia. HIV bisa ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah, dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urin. Penyakit HIV telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya terkait dengan dominan kesehatan saja. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah kasus pengidap HIV yang dilaporkan sebanyak 146 kasus, Gambaran kasus HIV menurut kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar kasus baru HIV terdapat pada usia 25-49 tahun, dan ≥ 50 tahun. (lihat tabel 54).

12. **Jumlah Kematian Karena AIDS**

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau disingkat AIDS merupakan sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV atau *Human Immunodeficiency Virus*. Virus AIDS menyerang sel darah putih khusus yang disebut dengan T-lymphocytes. Tahun 2021 kasus AIDS di Provinsi Bengkulu sebanyak 524 kasus komulatif, Proporsi kelompok tertinggi yaitu umur 30-39 dan 20 – 29 tahun dengan proporsi 184 dan 175, dengan jumlah kematian sebanyak 5 orang.

Gambar 6.5

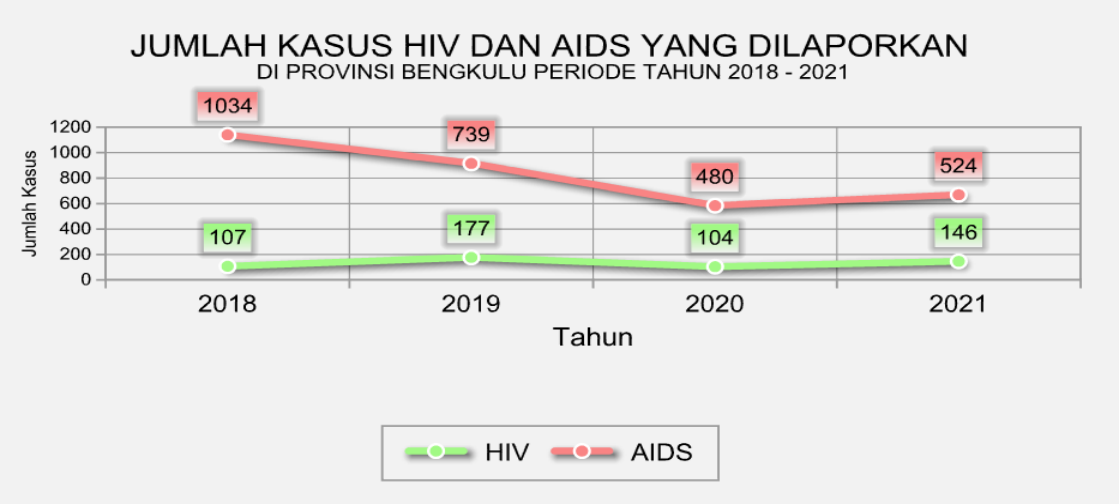

Sumber: Sistem Informasi HIV/AIDS 2021

13. **Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada Balita**

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau buang air besar tiga kali atau lebih atau buang air besarnya yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 24.497 kasus diare balita, dilayani 5.558 (17%).

14. **Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua Umur**

Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 53.715 kasus diare pada semua umur, ditangani 15.832 (29%). Kasus diare dilayani pada semua umur dan balita dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel : 6.1

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET		DIARE									
			SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	170559	4.156	2.595	491	12	192	7	491	100	192	100	192	100
2	REJANG LEBONG	281748	7.069	4.414	2.333	33	649	15	2.333	100	649	100	649	100
3	BENGKULU UTARA	293465	8.518	5.319	2.558	30	796	15	2.558	100	796	100	796	100
4	KAUR	131606	3.273	2.044	622	19	176	9	622	100	176	100	176	100
5	SELUMA	213662	5.806	3.626	3.598	62	2085	58	3.598	100	2085	100	2085	100
6	MUKOMUKO	190936	5.121	3.198	2.142	42	454	14	2.142	100	454	100	454	100
7	LEBONG	108856	3.148	1.966	447	14	169	9	447	100	169	100	169	100
8	KEPAHIANG	152932	3.704	2.313	410	11	200	9	410	100	200	100	200	100
9	BENGKULU TENGAH	118561	2.521	1.574	588	23	129	8	588	100	129	100	129	100
10	KOTA BENGKULU	374694	10.399	6.493	2.643	25	708	11	2.643	100	708	100	708	100
JUMLAH PROVINSI		**2037019**	**53.715**	**33.542**	**15.832**	**29**	**5558**	**17**	**15.832**	**100**	**5558**	**100**	**5558**	**100**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			**270**	**843**										

Sumber: Seksi P2 M 2021

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

15. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Penyakit kusta ditandai dengan kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu. Pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit didapatkan adanya kuman *M. Leprae*. Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu dilaporkan ada sebanyak 10 penderita kusta, semua berjenis kelamin perempuan, dengan Angka penemuan kasus baru *(NCDR/New Case Detection Rate)* sebesar 0,5 per 100.000 penduduk. Rincian jumlah dan persentase penderita kusta yang selesai berobat dapat dilihat pada tabel 57-60.

16. Pesrsentase Kasus Baru Kusta pada anak 0-14 tahun

Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 tidak ada kasus baru kusta pada anak 0-14 maka dengan demikian kasus kusta pada anak 0-14 adalah 0. lihat tabel 58.

17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis, sedangkan Cacat tingkat 2 adalah Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis dan cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat

terganggu, dari 10 penderita kusta yang ada di Provinsi Bengkulu tedapat 3 orang cacat tngkat 0 (30%) dan 2 orang cacat tingkat 1 (10%).

18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Penemuan cacat tingkat 2 penderita kusta tahun 2021 sebanyak 1 orang, terdapat di Kabupaten Mukomuko, maka dengan demikian angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Provinsi Bengkulu adalah 0,5 per 100.000 penduduk. Persentase kasus baru kusta pada anak < 15 tahun dan persentase cacat tingkat 0 dan tingkat 2 dapat lihat tabel dibawah ini.

Tabel: 6.2

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	BENGKULU SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	1	1	100	0	0	0	0	0
5	SELUMA	3	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	3	2	67	1	33	0	0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI		**10**	**3**	**30**	**1**	**10**	**0**	**0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					**0,05**				

Sumber: Seksi P2 M 2021

19. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada tahun 2021 di Provinsi Bengkulu sebanyak 15 orang, dengan angka prevalensi 0.1 per 10.000 penduduk. (lihat tabel 59).

20. **Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB**).

Penderita kusta dengan RFT PB (*Release From Treatment PB*) yang menyelesaiakan pengobatan tepat waktu 6 blister dalam 6-9 bulan sebanyak 1 orang (100%), dan RFT (*Release From Treatment MB*) yaitu yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan) sebanyak 15 orang (88%). lihat tabel dibawah ini.

Tabel: 6.3

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
		TAHUN 2019									TAHUN 2019								
		PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	2	50	6	100	8	80
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	100	1	100
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
6	MUKOMUKO	0	1	1	0	0	1	100	1	100	2	0	2	2	100	0	0	2	100
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
JUMLAH PROVINSI		**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**100**	**1**	**100**	**10**	**7**	**17**	**8**	**80**	**7**	**100**	**15**	**88**

Sumber: Seksi P2 M 2021

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. **Acute Flacid Parallysis (AFP) Non Polio per 100.000 Penduduk < 15 tahu**

Acute Flaccid Paralysys (AFP) non polio adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. Jumlah kasus *Acute Flaccid Paralysys (AFP)* non polio di Provinsi Bengkulu tahun 2021 secara absolute mengalami sedikit penurunan dari tahun 2020 yang berjumlah 6 kasus dengan AFP Rate 1,1 per 100.000 penduduk, Pada tahun 2021 ditemui 5 kasus dengan AFP. 1,0 per 100.000 penduduk usia <15 tahun lihat tabel 61.

2. **Jumlah dan CFR difteri**

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae.* Penyebarannya adalah melalui kontak fisik dan pernafasan. Gejala awal penyakit adalah radang tenggorokan, hilang nafsu makan dan demam ringan. Dalam 2-

3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil. Difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan pernafasan yang berakibat kematian. Sepanjang tahun 2021 di Provinsi Bengkulu tidak ditemui adaya kasus difteri.

3. **Jumlah Pertusis dan Hepatisis B**

Disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari adalah penyakit pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis.* Penyebaran pertusis adalah melalui percikan ludah (droplet infection) yang keluar dari batuk atau bersin. Gejala penyakit adalah pilek, mata merah, bersin, demam, dan batuk ringan yang lama-kelamaan batuk menjadi parah dan menimbulkan batuk menggigil yang cepat dan keras. Komplikasi pertusis adalah *pneumania bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian. Sepanjang tahun 2021 di Provinsi Bengkulu tidak ditemui adaya kasus pertusis.

4. **Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum**.

Adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang menghasilkan neurotoksin. Penyakit ini tidak menyebar dari orang ke orang, tetapi melalui kotoran yang masuk ke dalam luka yang dalam. Gejala awal penyakit adalah kaku otot pada rahang, disertai kaku pada leher, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi terdapat juga gejala berhenti menetek (*sucking)* antara 3 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Gejala berikutnya adalah kejang yang hebat dan tubuh menjadi kaku. Komplikasi tetanus adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Sama halnya dengan difteri dan pertusis, sepanjang tahun 2021 Tetanus Neonatorum juga tidak ditemui di Provinsi Bengkulu.

5. **Jumlah Suspek Campak**

Adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *myxovirus viridaemeasles.* Disebarkan melalui udara (percikan ludah) sewaktu bersin atau batuk dari penderita. Gejala awal penyakit adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis (mata merah). Selanjutnya timbul ruam pada muka dan leher, kemudian menyebar ke tubuh dan tangan serta kaki. Komplikasi campak adalah diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran napas (pneumonia). Pada tahun 2021 suspek campak di Provinsi Bengkulu adalah 62 orang, dengan rincian 15 laki-laki dan 47 perempuan.

6. **Insiden Race (IR) Suspek campak per 100.000 penduduk**

Secara keseluruan jumlah suspek campak di Provinsi Bengkulu sebanyak 62 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 47 perempuan, maka dengan demikian Insiden Race (IR) suspek campak di Provinsi Bengkulu adalah 3 per 100.000 penduduk. Lihat tabel 62.

7. **Persentase KLB ditangani < 24 jam**

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penyelidikan epidemiologi adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mengenal sifat - sifat penyebab, sumber dan cara penularan serta faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya wabah. Penanggulangan KLB/Wabah dilakukan secara terpadu oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Selama tahun 2021, dari 1.513 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Bengkulu, terdapat 1 Desa yang terkena KLB keracunan makanan, dan 100% ditangani <24 jam, yaitu kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah penduduk yang terancam selama KLB diketahu sebanyak 32 jiwa, dan yang meninggal sebanyak 1 orang. Sehingga dapat diketahui *Attack Rate* dalam KLB tersebut sebesar 100% dan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 3%. Data mengenai kejadian KLB secara rinci dapat kita lihat pada lampiran (tabel 63 dan 64).

Tabel 6.4

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) PROVINSI TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	*ATTACK RATE (%)*	CFR (%)
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR					
4	BENGKULU TENGAH	Keracunan makanan	1	0	24/08 /2021	24/08 /2021	25/08 /2021	32	1	32	100	3
JUMLAH			**1**	**0**				**32**	**1**	**32**	**100**	**3,1**

Sumber: Seksi surveilans dan Imunisasi 2021

C. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, mobilisasi yang tinggi, kepadatan penduduk, perluasan perumahan dan perilaku masyarakat. Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 kasus (DBD) ditemui sebanyak 628 kasus, terdiri dari laki-laki 331 orang dan perempuan 297 orang. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Lebong yaitu 157 kasus, dengan demikian angka kasus kesakitan (incidence rite) sebesar 31 per 100.000 penduduk.

2. Angka Kematian Demam Bedarah

Jumlah meninggal akibat demam berdarah di Provinsi Bengkulu sebanyak 3 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 2 dan perempuan 1 orang. *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Provinsi Bengkulu Tahun 2021 yaitu sebesar 0,5 %. Gambaran jumlah kasus DBD dan kasus DBD yang ditangani dapat dilihat pada lampiran (tabel 65).

Gambar 6.6

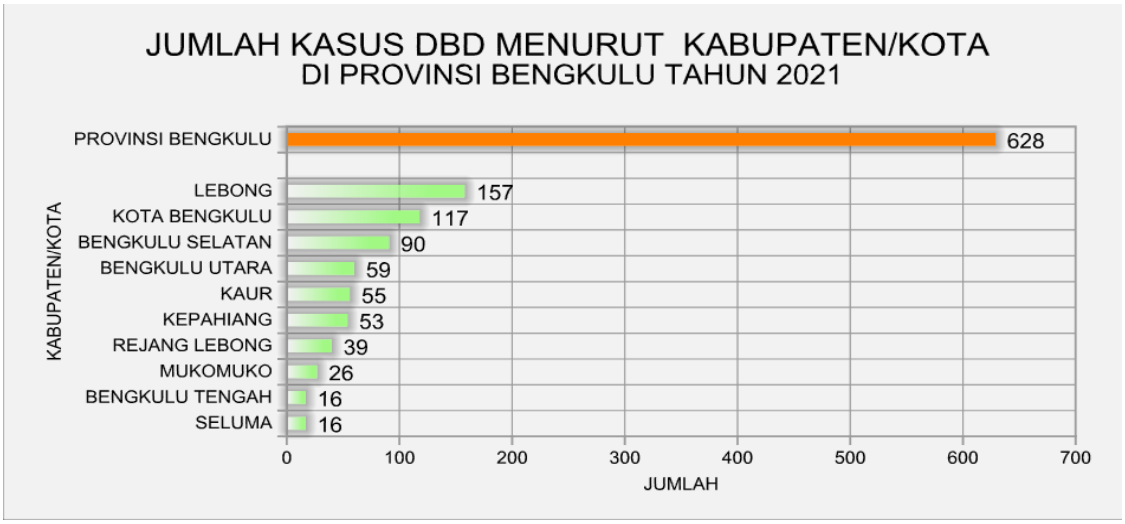

Sumber: Seksi P2 M 2021

3. **Angka Kesakitan Malaria per-1000 Penduduk**

Malaria adalah sala satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Bengkulu, dalam upaya penurunan kasusnya masih terkait dengan komitmen pemerintah. Angka kesakitan malaria diukur dengan menggunakan malaria klinis dalam bentuk *Angka Kesakitan/Annual Parassite Incidence* (API), artinya indikator ini menyatakan kesakitan berdasarkan gejala klinis bukan berdasarkan pada pemeriksaan laboratorium. Jumlah penderita malaria tanpa pemeriksaan sediaan darah di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebanyak 8.268 orang. Angka kesakitan malaria dalam bentuk API di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 0,00 per 1000 penduduk. Gambaran untuk masing-masing Kabupaten/Kota dapat dilihat pada lampiran tabel 66.

4. **Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Malaria**

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenous*, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis. Dari hasil Konfirmasi Laboratorium persentase pada suspek malaria di Provinsi Bengkulu tahun 2021 adalah 99%.

5. **Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif.**

   Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 sebanyak 8.268 penderita suspek malaria terdapat 2 penderita positif, dan telah dilakukan pengobatan sesuai standar 100%.

6. **Case Fatality Rate (CFR)**.

   Dari sebanyak 8.268 penderita suspek malaria dan terdapat 2 penderita positif tidak ada penderita meninggal sehingga Case Fatality Rate (CFR) malaria di Provinsi Bengkulu adalah 0%.

7. **Penderita Kronis Filariasis**

   Filariasis merupakan penyakit infeksi menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yaitu nematoda (cacing gelang) berbentuk benang dan ditularkan oleh vektor nyamuk yang menyerang saluran kelenjar getah bening dan serta menyebabkan kecacatan seumur hidup. Manifestasi yang sering dijumpai adalah manifestasi kronis berupa kaki gajah dan timbunan cairan setempat khususnya terjadi pada buah zakar. Pada tahun 2021 di Provinsi Bengkulu dilaporkan ada 64 kasus kronis tahun sebelumnya dan 2 orang kasus kronis baru. lihat tabel 67.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

1. **Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar**.

   Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Tekanan darah itu sendiri adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

   - ✓ Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
   - ✓ Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat

Jumlah estimasi penderita ≥15 tahun hipertensi di Provinsi Bengkulu tahun 2021 secara estimasi mencapai 524.184 orang, mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 79,484 orang (19%). Lihat table 68.

Gambar 6.7

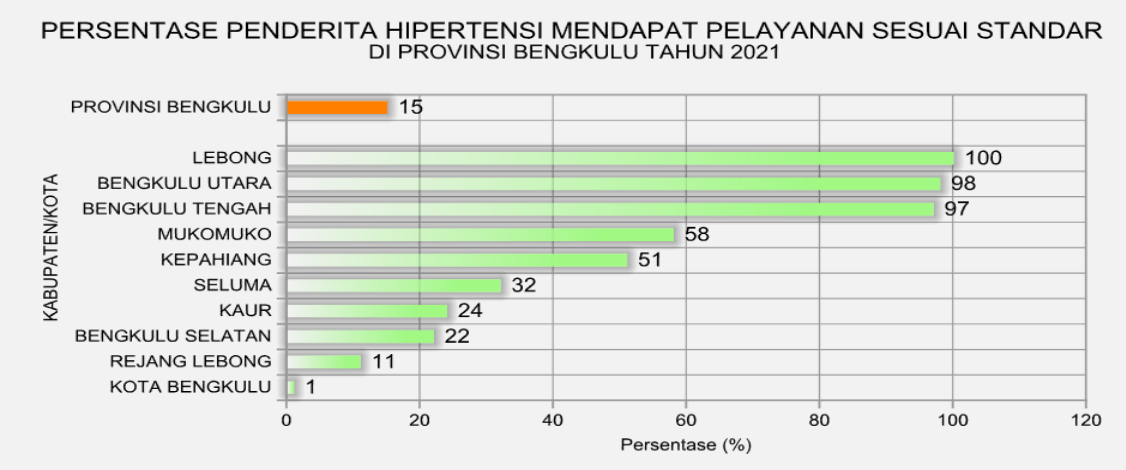

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

2. **Persentase Penderia Diabetes Mellitus (DM) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (*WHO, 1999*). di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 jumlah penderita DM sebanyak 18.453 orang, dan 13.627 (74%) mendapat pelayana sesuai standar. lihat tabel 69.

Gambar 6.8

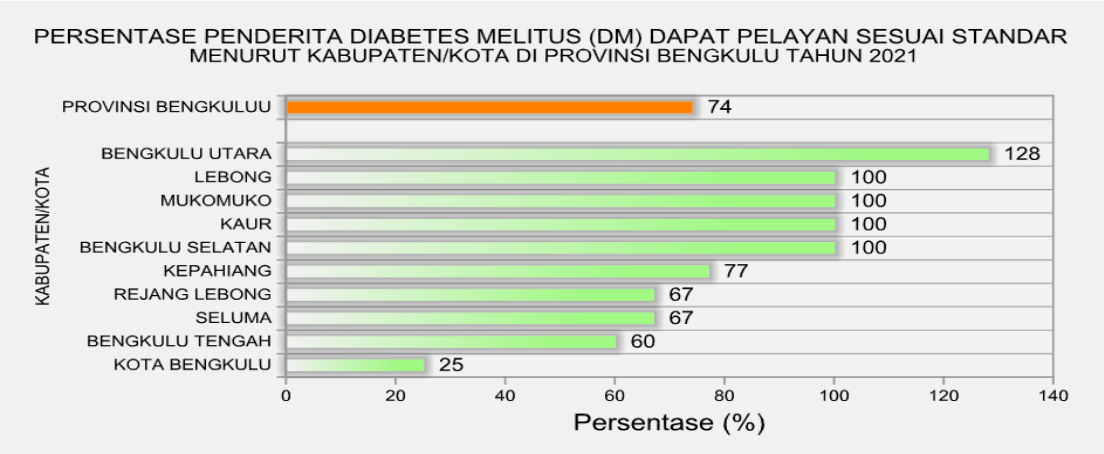

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

3. **Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara**

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi saat ada sel-sel di leher rahim alias serviks yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Fungsinya yaitu menghubungkan vagina dengan rahim. Kanker ini adalah salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi pada wanita di seluruh dunia. dan hingga saat ini belum jelas secara pasti apa penyebab kanker payudara. Namun jika Anda memiliki keluarga inti (misalnya, ibu, kakak, adik atau anak) yang mengidap kanker payudara atau ovarium, risiko Anda untuk terkena kanker payudara akan meningkat. Di Provinsi Bengkulu jumlah wanita usia 30 – 50 sebanyak 228.421 orang, mendapatkan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 6.790 (3%).

4. **Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30 – 50 Tahun**

Di Provinsi Bengkulu jumlah wanita usia wanita 30 – 50 sebanyak 228.421 orang, mendapatkan pemeriksaan leher Rahim dan payudara sebanyak 6.790 dan diketahui positif IVA 15 orang (0,2%).

5. **Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30 – 50 tahun yang diskrining.**

Fibroadenoma dapat ditangani dengan operasi. Perubahan fibrosistik adalah perubahan payudara akibat perubahan hormon selama siklus menstruasi bulanan. Kondisi ini menjadi penyebab umum tumor jinak pada wanita usia 35–50 tahun. Benjolan pada satu atau kedua payudara yang bertambah besar sebelum masa

menstrasi. Di Provinsi Bengkulu tahun 2021 jumlah tumor/benjolan pada perempuan 30-50 tahun sebanyak 72 (1%). lihat tabel 70.

6. **Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).**

Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) belum dapat diwujudkan secara optimal. Hak ODMK dan ODGJ sering terabaikan, baik secara sosial maupun hukum. Secara sosial masih terdapat stigma dimasyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan. Sedangkan secara hukum, peraturan perundang-undangan yang ada belum komprehensif sehingga menghambat pemenuhan hak ODMK dan ODGJ. Tujuan dari Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Masalah Jiwa ini adalah Masyarakat Provinsi Bengkulu dapat mencapai kualitas hidupyang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan dan gangguan lain yang dapat mengganggu Kesehatan Jiwa. Di Provinsi Bengkulu terdapat sebanyak 3.019 sasaran orang dengan gangguan jiwa berat, dan mendapatkan pelayanan sebanyak 2.889 orang (96%). lihat tabel 71.

Gambar 6.9

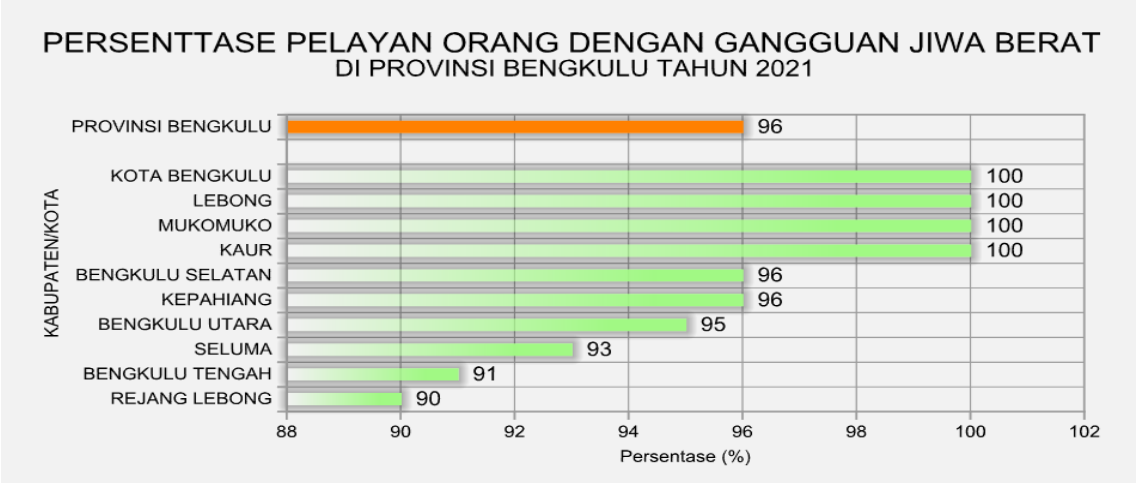

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

Tabel 6.5

PENYAKIT TERBANYAK TAHUN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

No.	Jenis Penyakit Terbanyak	Jumlah
1	**HIPERTENSI**	**44784**
2	**ISPA**	**33949**
3	**Gastritis**	**29000**
4	**influensa**	**13734**
5	**DERMATITIS**	**12179**
6	**Faringitis Acute**	**25913**
7	**OBS. FEBRIS**	**9822**
8	**REUMATIK**	**7986**
9	**MYALGIA**	**7242**
10	**DYSPEPSIA**	**6301**
11	Acute upper respiratory infection, unspecified	5383
12	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	4797
13	OBESITAS	4016
14	Fever, unspecified	3900
15	SUSP. TYPOID	3353
16	Cepfalgia	2676
17	Asma	2512
18	artritis osteoartritis	2450
19	Acute nasopharyngitis (common cold)	2311
20	ALERGI KULIT	1599
21	Fever of other and unknown origin	1580
22	Headache	1564
23	Alergi	1425
24	Low back pain	1313
25	GANGGUAN PENDENGARAN	787
26	BRONKITIS	466
27	GANGGUAN PENGLIHATAN	450
28	PENYAKIT JANTUNG KORONER	253
29	OSTEOPOROSIS	243
30	STROKE	213
31	CARIES	184
32	CAPELGIA	161
33	PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK(ppok)	124
34	GAGAL GINJAL KRONIK	61
35	KANKER PAYUDARA	42
36	KANKER LEHER RAHIM	10

Sumber : Profil Kesehatan Kabupeten/Kota tahun 2021

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PERSENTASE SARANA AIR MINUM DENGAN RISIKO RENDAH + SEDANG

Sarana air minum yang dilakukan pengawasan adalah sarana air minum sebagaimana diamanatkan dalam Permenkes No.736/Menkes/Per/VI/2010. Sesuai pasal 10 proses kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Inspeksi kesehatan lingkungan, dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor resikonya
2. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarakan hasil inspeksi kesehatan lingkungan
3. Pengujian kualitas air minum dilakukan di Laboratorium yang terakreditasi
4. Analisa hasil pengujian sampel air minum
5. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut kepada penyelenggara sarana air minum
6. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara sarana air minum.

Sarana air minum meliputi sarana air minum dengan jaringan perpipaan dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan yang berasal dari sumur dangkal, sumur pompa tangan, bak penampungan air hujan, terminal air, mobil tangki air atau bangunan perlindungan mata air dan depot air minum. Pada tahun 2021 di Provinsi Bengkulu jumlah sarana air minum dengan Risiko Rendah + Sedang sebesar 407 (74%) dari 550 jumlah sarana air minum yang ada di IKL. lihat tabel 72.

Gambar 7

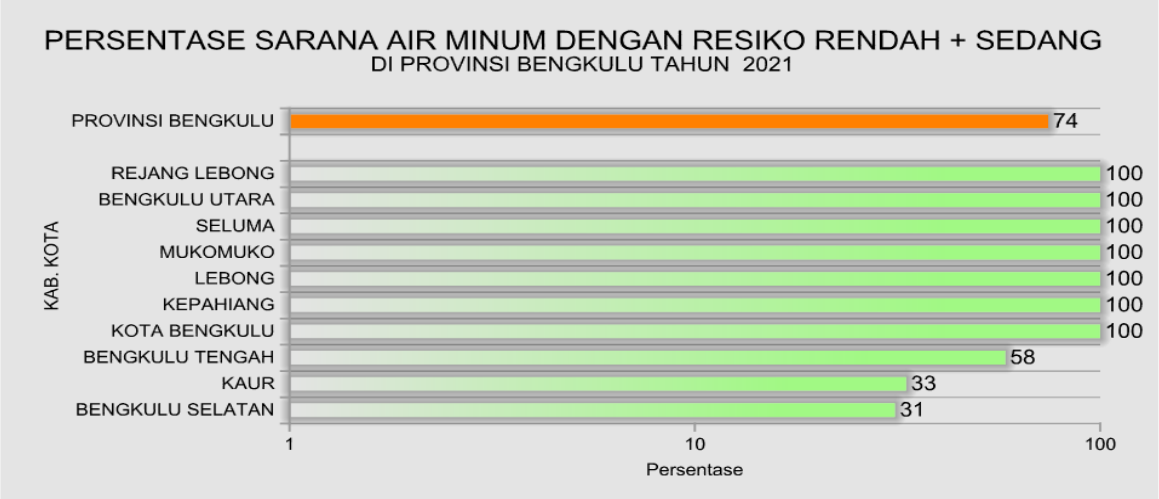

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 2021

B. PERSENTASE SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT

Kualitas air minum yang memenuhi syarat adalah kualitas air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia, mikrobiologi, dan Penyelenggara air minum adalah Badan usaha milik negara (BUMN)/badan usaha milik daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum, tidak termasuk air kemasan, depot air minum isi ulang, penjual air keliling, dan pengelola tangki air.Tahun 2021 di Provinsi Bengkulu telah dilakukan pemeriksaan air bersih sebanyak 408 dari sebanyak 594 jumlah sarana air minum yang ada, dan yang memenuhi syarat sebanyak 387 (95%). Rincian persentase air minum memenuhi syarat selengkapnya dapat dilihat pada (tabel 72).

C. PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Sanitasi Layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan, tanki septik (septic tank)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan akhir tidak mencemari sumber air/tanah. Dari 571.803 jumlah KK di Provinsi Bengkulu pada tahun 2021, Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak yang digunakan adalah: Komunal sebanyak 24.978, JSS 101.133 dan JSP sebanyak 385.629. Penduduk dengan akses sanitasi layak

adalah 511.740 (89%). Rincian Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak selengkapnya dapat dilihat pada (tabel 73).

D. PERESENTASE DESA STBM

Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total.

Desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar maka desa tersebut dapat dikategorikan Desa STBM. Desa yang peduduknya 100% mengakses jamban sehat maka desa tersebut dapat dikatakan Desa Stop BABS (SBS). Tahun 2020 dari 1.513 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Bengkulu desa yang sudah melaksanakan STBM sebanyak 1.288 (85%), Desa Stop BABS sebanyak 559 (37%) dan Desa STBM sebanyak 205 (14%). Lihat tabel 74.

E. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA), Tempat Ibadah dan Pasar.

Di Provinsi Bengkulu tahun 2021, TTU yang ada berjumlah 4.995, dengan rincian: sarana pendidikan terdiri dari, SD 1.345, SLTP 413, SLTA 188, sarana kesehatan: Puskesmas 179 buah, Rumah Sakit 25 buah, tempat ibadah 2.399 buah, pasar 146 dan yang memenuhi syarat sebanyak 2.762 (59%), yang terdiri dari Sarana Pendidikan dengan rincian : SD sebanyak 1.037 (77%), SLTP 374 (91%), SLTA 162 (86%), Sarana Kesehatan dengan rincian: Puskesmas 158 (88%), Rumah Sakit Umum 17 (68%), Tempat Ibadah 1008 (42%) dan Pasar 6 (4%). selengkapnya dapat dilihat pada (lihat tabel 75).

Gambar 7.1

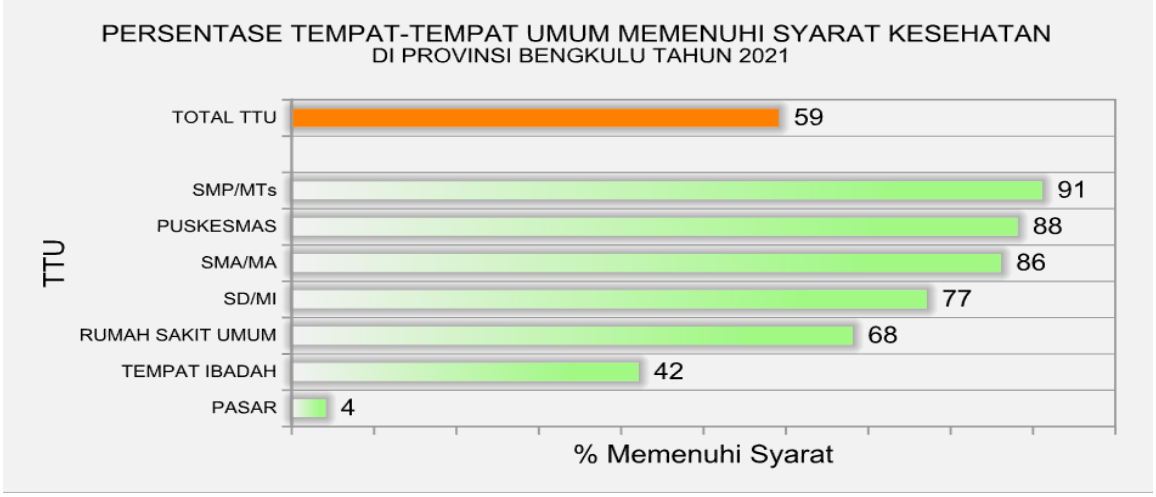

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 2021

F. PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM yang terdaftar yang tercatat diwilayah kerja puskesmas atau kantor kesehatan pelabuhan dan didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan *higienis* sanitasi usaha atau kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan yang dilaksanakan oleh badan hukum atau perorangan. Setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Salah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunannya yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi masyarakat umum ditempat usahanya. Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen.

Di Provinsi Bengkulu, TPM yang ada berjumlah 254 yang terdiri dari: Jasa Boga 30, Rumah Makan/Restoran 61, Depot Air Minum 44, dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makan jajanan 119, dan yang memenuhi syarat sebanyak 231 (91%) dengan rincian: Jasa Boga 11 (37%), Rumah Makan/Restoran 57 (93%), Depot Air Minum 44 (100%), dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makan jajanan 119 (100%). selengkapnya dapat dilihat pada (lihat tabel 76).

Gambar 7.2

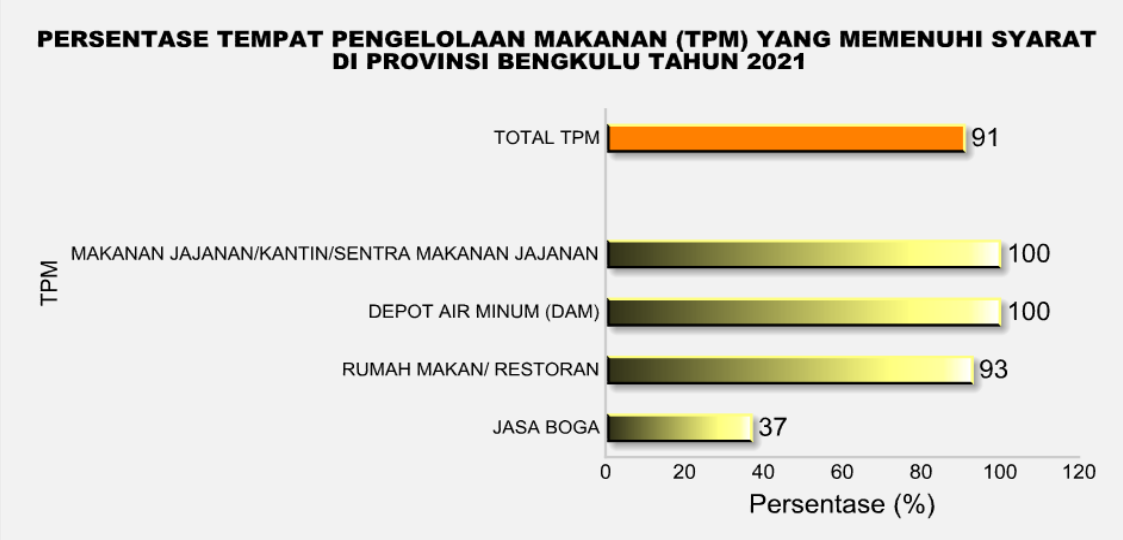

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 2021

KASUS AKIBAT VIRUS CORONA (COVID-19) DI PROVINSI BENGKULU

Virus Corona (COVID-19) bisa menyerang siapa saja. Berdasarkan data yang dirilis oleh Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu, jumlah komulatif kasus terkonfirmasi positif hingga 31 Desember 2021 adalah 23.109 orang (14,46%) dari 159.763 spesemen, dengan jumlah kematian 405 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2%, dan 22,704 kasus sembuh (98,25%) dari kasus konfirmasi.

Gambar 7.3

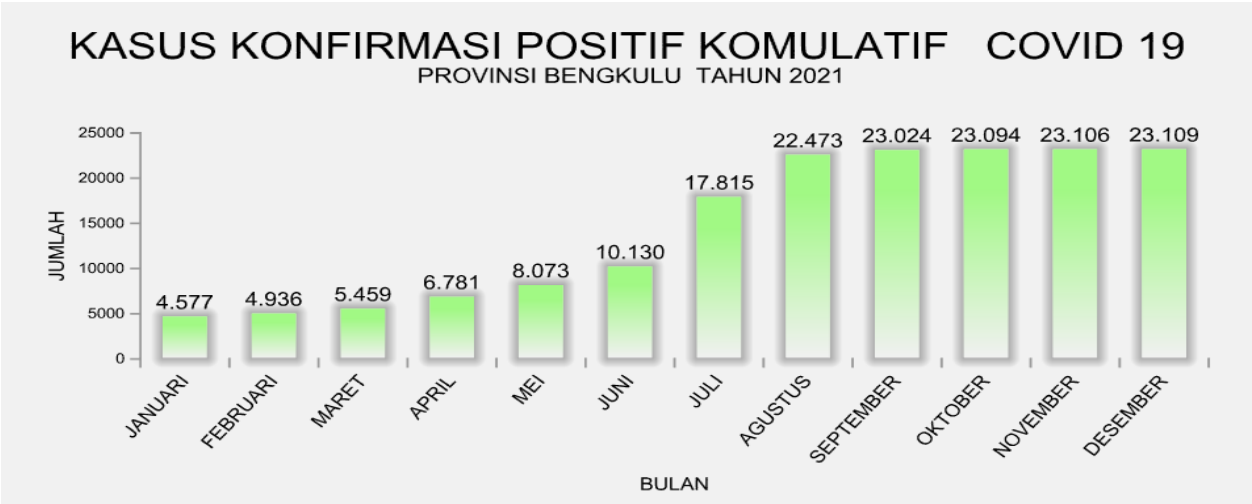

Gambar 7.4

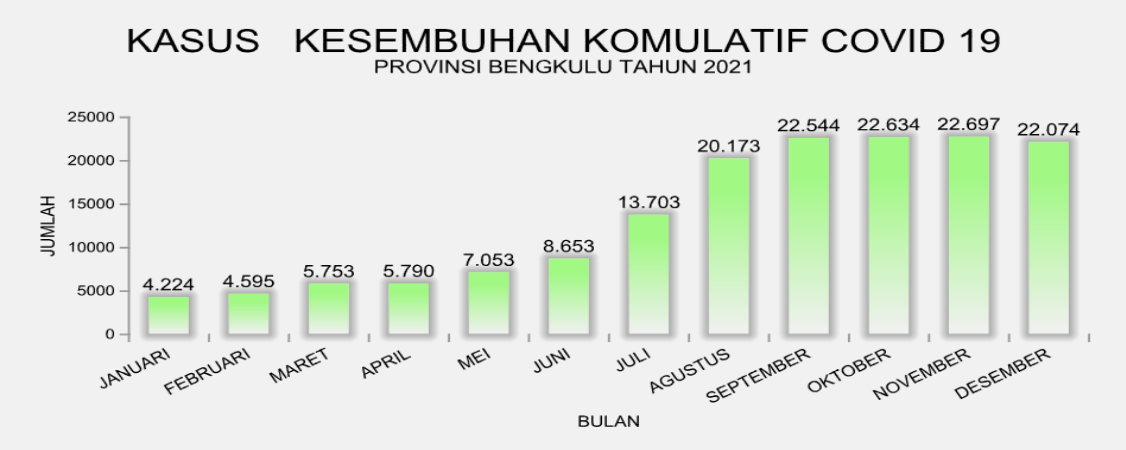

Gambar 7.4

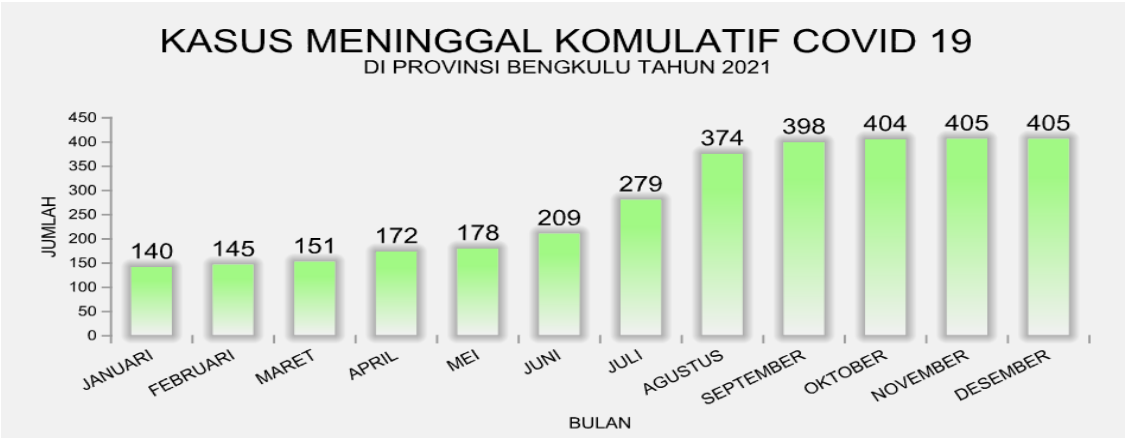

Tabel: 7.1

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*8*
1	BENGKULU SELATAN	692	629	63	91	9
2	REJANG LEBONG	2.964	2.903	61	98	2
3	BENGKULU UTARA	3.055	2.957	110	97	4
4	KAUR	981	937	15	96	2
5	SELUMA	512	503	9	98	2
6	MUKOMUKO	1.848	1.784	64	97	3
7	LEBONG	583	573	10	98	2
8	KEPAHIANG	2.004	1.953	51	97	3
9	BENGKULU TENGAH	788	764	24	97	3
10	KOTA BENGKULU	8.873	8.672	201	98	2
PROVINSI BENGKULU		**22.300**	**21.675**	**608**	**97**	**3**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021

Tabel: 7.2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	1.307	891	412	4	0	1.295	884	170.338	7.603	68
2	REJANG LEBONG	1	1	2	2	5.171	2.922	2.021	186	42	5.159	2.911	281.445	18.330	56
3	BENGKULU UTARA	1	0	1	1	3.806	1.897	1.905	1	3	3.778	1.890	290.090	13.024	50
4	KAUR	0	0	0	0	451	320	131	0	0	442	319	131.362	3.365	72
5	SELUMA	1	0	1	1	729	229	496	0	4	712	223	213.414	3.336	31
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	1.875	308	1.566	0	1	1.874	308	188.182	9.958	16
7	LEBONG	0	0	0	0	1.076	617	457	0	2	1.057	612	108.028	9.785	58
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	2.404	1.589	814	1	0	2.380	1.584	152.658	15.590	67
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	851	542	309	0	0	850	542	116.246	7.312	64
10	KOTA BENGKULU	2	2	4	4	46.034	10.071	35.915	29	19	45.461	9.923	371.828	122.264	22
PROVINSI BENGKULU		**5**	**3**	**8**	**8**	**63.704**	**19.386**	**44.026**	**221**	**71**	**63.008**	**19.196**	**2.023.591**	**31.137**	**30**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021
Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

Tabel: 7.3

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	BENGKULU SELATAN	9	9	5	6	6	6	8	7	8	11	54	69	72	89	85	91	96	61	343	349
2	REJANG LEBONG	18	30	38	37	70	86	44	50	37	67	237	408	345	486	290	352	180	189	1.259	1.705
3	BENGKULU UTARA	9	12	15	17	32	51	37	33	37	38	222	413	351	555	325	431	238	239	1.266	1.789
4	KAUR	10	13	11	14	31	32	33	37	32	32	37	77	94	104	107	192	62	63	417	564
5	SELUMA	2	0	1	1	4	1	1	2	10	15	55	67	66	59	54	73	53	48	246	266
6	MUKOMUKO	7	5	13	12	40	36	35	59	29	61	185	230	280	327	167	161	112	89	868	980
7	LEBONG	3	2	2	2	5	8	8	6	7	7	65	92	96	93	54	71	29	33	269	314
8	KEPAHIANG	10	17	23	23	66	42	38	46	33	46	189	297	267	340	150	225	108	84	884	1.120
9	BENGKULU TENGAH	1	7	5	4	18	13	6	4	7	13	105	125	124	138	68	84	36	30	370	418
10	KOTA BENGKULU	57	53	78	78	169	182	168	171	159	260	967	998	1.005	1.208	1.032	1.091	954	243	4.589	4.284
PROVINSI BENGKULU		**126**	**148**	**191**	**194**	**441**	**457**	**378**	**415**	**359**	**550**	**2.116**	**2.776**	**2.700**	**3.399**	**2.332**	**2.771**	**1.868**	**1.079**	**10.511**	**11.789**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021

P E N U T U P

Data dan informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program kesehatan ditingkat Kabupaten/Kota. Dengan adanya penyajian data dan informasi didalam Profil kesehatan Provinsi Bengkulu diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tercantum dalam Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini adalah berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan sebagai penilaian kinerja Kabupaten/Kota. Dengan adanya berbagai terobosan dalam rangka pengumpulan data dan informasi disetiap Kabupaten/Kota diharapkan Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun mendatang menjadi lebih baik .

Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit Profil Kesehatan Provinsi, dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari berbagai pihak khususnya unit-unit program di Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sehingga tujuan Profil Kesehatan sebagai penyedia data yang *up to date,* berkualitas dan tepat waktu akan tercapai.

Demikianlah Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2021 ini, walaupun masih belum sempurna semoga dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan di Provinsi Bengkulu bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			19.919	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1.513	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.041.181	996.538	2.037.719	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			102,3	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	48	48	47,8	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	35,0	35,0	35,0	%	Tabel 3
	b. SD/MI	30,1	30,1	30,1	%	Tabel 3
	c. SMP/ MTs	19,3	19,3	19,3	%	Tabel 3
	d. SMA/ MA	26,6	26,6	26,6	%	Tabel 3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0,6	0,6	0,6	%	Tabel 3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,5	1,5	1,5	%	Tabel 3
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	7,1	7,1	7,1		Tabel 3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0,5	0,5	0,5		Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			23	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			51	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			128	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			142	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			454	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			287	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			24,00	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	42	50	46	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,0	4,5	3,2	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	38,2	36,5	37	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	23,2	18,4	21	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			28	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			32	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			8	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaa obat vaksin & essensial			100	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			1.886	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			55	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			1.421	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	200	162	362	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	285	581	866	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			60,3	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	25	116	141	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		3.201		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		157,1		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	622	1.562	2.184	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			561	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	180	410	590	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	72	123	195	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	37	192	229	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	38	183	221	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,16	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			1.089,00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			2.035.927.666.231	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			2.052.190.938.963,2	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			999.464	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	32.943	193	32.943	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,0	5,6	5,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		50		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		151,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		89		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		48		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		90		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		90		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		86		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		59		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			75,9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			66,2	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	131	105	236	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,8	6,5	7,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	156	119	275	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,3	7,4	8,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	167	133	300	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,0	8,2	9,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	36,2	33,8	35,0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	96	94	95	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,31	2,72	2,51	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	95,65	93,65	94,65	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,93	88,19	90,07	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			67,73	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	97,39	94,97	96,19	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			85,59	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	95,49	92,18	93,84	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,93	92,53	94,24	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			88,77	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,61	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	64,47	66,11	65,28	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	74,61	74,93	74,76	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			2,76	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			5,95	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1,29		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			57,64	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			59,94	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			53,67	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	23,51	34,32	28,86	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	35,18	45,82	40,41	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			89,74	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			23,59	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			50,11	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	21,99	20,66	21,45	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,68	71,23	70,89	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kas	88,06	88,99	88,42	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			4,4	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			8,2	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			7,0	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,7	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	110	67	177	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	126	84	177	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	116	65	187	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			16,6	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			29,5	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	10	10	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,0	1,0	0,5	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			30,0	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			10,0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	100,0	100,0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	80,0	100,0	88,2	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,0	per 100.000 penduduk <15 tahu	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0,0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0,0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	292	292	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	15	47	62	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	1,4	4,7	3,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
128	Angka kesakitan (*Incidence Rate)* DBD	31,8	29,8	30,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian *(Case Fatality Rate)* DBD	0,6	0,3	0,5	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasit Incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			98,5	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100,0	%	Tabel 66
133	*Case Fatality Rate* Malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	34	30	64	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	12,7	17,7	15,2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			73,8	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3,0		% perempuan usia 30-50 tah	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			95,7	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			92,6	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			74,0	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			94,9	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			89,5	%	Tabel 74
146	Desa STBM			13,5	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			59	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			90,9	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUTKABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BENGKULU SELATAN	1.186,1	142	16	158	170.559	51.962	3,28	143,80
2	REJANG LEBONG	1.640,0	123	33	156	281.748	89.434	3,15	171,80
3	BENGKULU UTARA	4.424,6	215	4	219	293.465	93.697	3,13	66,33
4	KAUR	2.369,1	190	3	193	131.606	39.850	3,30	55,55
5	SELUMA	2.400,4	182	20	202	213.662	68.543	3,12	89,01
6	MUKOMUKO	4.036,7	148	3	151	190.936	56.868	3,36	47,30
7	LEBONG	1.929,0	93	11	104	108.856	36.517	2,98	56,43
8	KEPAHIANG	665,0	107	12	119	152.932	47.443	3,22	229,97
9	BENGKULU TENGAH	1.123,9	142	2	144	118.561	37.354	3,17	105,49
10	KOTA BENGKULU	144,5		67	67	374.694	109.975	3,41	2592,68
JUMLAH PROVINSI		**19.919,3**	**1.342**	**171**	**1513**	**2.037.019**	**631.643**	**3,22**	**102,26**

Sumber: - Kantor Dinas Dukcapil Data yang telah konsolidasi Bersih Kemendagri 31 Desember 2021

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

PROVINSI	NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
	1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
BENGKULU	1	0 - 4	101.406	100.344	201.750	101
	2	5 - 9	99.365	93.455	192.820	106
	3	10 - 14	95.976	91.124	187.100	105
	4	15 - 19	93.766	89.948	183.714	104
	5	20 - 24	91.595	89.340	180.935	103
	6	25 - 29	90.427	88.439	178.866	102
	7	30 - 34	87.793	85.815	173.608	102
	8	35 - 39	81.539	78.026	159.565	105
	9	40 - 44	70.954	67.798	138.752	105
	10	45 - 49	61.173	57.388	118.561	107
	11	50 - 54	51.845	46.829	98.674	111
	12	55 - 59	39.839	34.496	74.335	115
	13	60 - 64	27.186	23.909	51.095	114
	14	65 - 69	18.830	18.255	37.085	103
	15	70 - 74	14.524	14.726	29.250	99
	16	75+	14.262	16.640	30.902	86
	JUMLAH PROVINSI		**1.040.481**	**996.538**	**2.037.019**	**104**
	ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**50**	

Sumber: - Kantor Dinas Dukcapil Data yang telah konsolidasi Bersih Kemendagri 31 Desember 2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	765.742	735.713	1.501.455			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	366.044	351.690	717.734	48	48	48
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	268.014	257.503	525.517	35	35	35
	b. SD/MI	230.627	221.582	452.209	30	30	30
	c. SMP/ MTs	147.991	142.187	290.178	19	19	19
	d. SMA/ MA	203.681	195.694	399.375	27	27	27
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0	0	0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4.766	4.579	9.345	0,6	1	1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	11.734	11.273	23.007	2	2	2
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	54.139	52.015	106.154	7	7	7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	3.991	3.835	7.826	0,5	0,5	0,5

Sumber: Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu Tahun 2021

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

PROVINSI	NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
			KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
PROVINSI BENGKULU	**RUMAH SAKIT**								
	1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	12	3	0	7	23
	2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	1	1	3
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
	1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	51	0	0	0	51
		- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	859	0	0	0	859
	2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	128	0	0	0	128
	3	PUSKESMAS KELILING	0	0	142	0	0	0	142
	4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	454	0	0	0	454
	SARANA PELAYANAN LAIN								
	1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
	2	KLINIK PRATAMA	0	2	15	1	1	40	59
	3	KLINIK UTAMA	0	0	17	0	0	28	45
	4	BALAI PENGOBATAN	0	0	97	0	0	353	450
	5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	4	0	0	73	77
	6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0
	7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	1	5	0	0	0	6
	8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0
	9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
	10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
	11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
	1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
	2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	1	0	0	0	1
	3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	14	0	0	0	14
	4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
	5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	193	0	0	193	386
	6	APOTEK	0	6	37	26	0	218	287
	7	APOTEK PRB	0	0	12	0	0	111	123
	8	TOKO OBAT	0	0	3	0	0	16	19
	9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes 2021.

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	NO		SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
					RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1700	PROVINSI BENGKULU	**A**		**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
		1		Puskesmas	326.293	354.461	680.754	2.460	2.502	4.962	1.081	612	1.693
		2		Klinik Pratama	21.508	26.924	48.432	142	289	431	0	0	0
		3		Praktik Mandiri Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		4		Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		5		Praktik Mandiri Bidan	1.991	2.136	4.127	0	0	0	0	0	0
		SUB JUMLAH I			**349.792**	**383.521**	**733.313**	**2.602**	**2.791**	**5.393**	**1.081**	**612**	**1.693**
		B		**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
		1		Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2		RS Umum	85.743	111.297	197.040	18.372	42.378	60.750	606	591	1.197
		3		RS Khusus	0	0	0	0	0	0	7.945	4.013	11.958
		4		Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUB JUMLAH II			**85.743**	**111.297**	**197.040**	**18.372**	**42.378**	**60.750**	**8.551**	**4.604**	**13.155**
		JUMLAH PROVINSI			**435.535**	**494.818**	**930.353**	**20.974**	**45.169**	**66.143**	**9.632**	**5.216**	**14.848**
		JUMLAH PENDUDUK PROVINSI			**1.041.181**	**996.538**	**2.037.719**	**1.041.181**	**996.538**	**2.037.719**	**1.041.181**	**996.538**	**2.037.719**
		CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			**41,8**	**49,7**	**45,7**	**2,0**	**4,5**	**3,2**	**0,9**	**0,5**	**0,7**

Sumber: Bidang Yankes 2021.

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
				JUMLAH	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	BENGKULU SELATAN	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
2	REJANG LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	3	2	67
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
4	KAUR	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
5	SELUMA	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
6	MUKOMUKO	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
7	LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
8	KEPAHIANG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
JUMLAH		**RUMAH SAKIT UMUM**	**22**	**21**	**95**
		RUMAH SAKIT KHUSUS	**3**	**3**	**100**
JUMLAH PROVINSI			**25**	**24**	**96**

Sumber: Bidang Yankes 2021.

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI < 48			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BENGKULU SELATAN	RSUD Tipe C	142	1.759	1.899	3.658	130	101	231	80	63	143	73,91	53,19	63,15	45,48	33,18	39,09
		RS.AS,Syifa Tipe D	83	2.170	2.688	4.858	40	51	91	17	21	38	18,43	18,97	18,73	7,83	7,81	7,82
2	REJANG LEBONG	RSUD Tipe C	152	1.920	2.164	4.084	153	198	351	64	87	151	79,69	91,50	85,95	33,33	40,20	36,97
		RS. An.Nissa	61	751	1.421	2.172	12	15	27	10	9	19	15,98	10,56	12,43	13,32	6,33	8,75
		RS. Pembantu (DKT) Tipe D																
3	BENGKULU UTARA	RSUD Tipe C	137	2.987	3.536	6.523			0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		RS HANA CHARITAS Tipe D	65	879	1.109	1.988	9	15	24	2	6	8	10,24	13,53	12,07	2,28	5,41	4,02
		RS BERGERAK ENGGANO Tipe D	13	16	19	35	0	1	1			0	0,00	52,63	28,57	0,00	0,00	0,00
		RSUD Lagita Tipe D Pratama	65	2.006	2.939	4.945	6	10	16	5	6	11	2,99	3,40	3,24	2,49	2,04	2,22
4	KAUR	RSUD Tipe C	144	1.670	1.509	3.179	75	65	140	50	46	96	44,91	43,07	44,04	29,94	30,48	30,20
5	SELUMA	RSUD Tipe D	115	262	370	632	15	10	25	3	4	7	57,25	27,03	39,56	11,45	10,81	11,08
6	MUKOMUKO	RSUD Tipe C	144	1.873	2.792	4.665	51	244	295	124	131	255	27,23	87,39	63,24	66,20	46,92	54,66
		Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Tipe C	25	0	577	577	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00
7	LEBONG	RSUD Tipe D	79	828	1.508	2.336	75	82	157	30	34	64	90,58	54,38	67,21	36,23	22,55	27,40
8	KEPAHIANG	RSUD Tipe C	124	1.976	3.119	5.095	82	101	183	38	65	103	41,50	32,38	35,92	19,23	20,84	20,22
9	BENGKULU TENGAH	RSUD Tipe D	74	316	580	896	1	1	2	4	2	6	3,16	1,72	2,23	12,66	3,45	6,70
10	KOTA BENGKULU	RSUD M. Yunus Tipe B	314	3.464	3.155	6.619	425	366	791	253	209	462	122,69	116,01	119,50	73,04	66,24	69,80
		RSU. Tiara Sella Tipe C	98	3.823	3.807	7.630	47	68	115	22	19	41	12,29	17,86	15,07	5,75	4,99	5,37
		RSU. Rafflesia Tipe C	90	1.674	2.433	4.107	46	44	90	13	17	30	27,48	18,08	21,91	7,77	6,99	7,30
		RSU.Bhayangkara Bengkulu Tipe C	100	1.768	2.276	4.044	64	126	190	58	46	104	36,20	55,36	46,98	32,81	20,21	25,72
		RS HARAPAN DAN DO'A	134	1.514	1.763	3.277	106	108	214	44	38	82	70,01	61,26	65,30	29,06	21,55	25,02
		RS. UMMI Tipe C	86	2.954	5.215	8.169	44	46	90	24	24	48	14,90	8,82	11,02	8,12	4,60	5,88
		RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA Soeprapto Bengkulu	245	1.273	236	1.509	2	1	3	2	1	3	1,57	4,24	1,99	1,57	4,24	1,99
		RSU. Tk IV.(DKT) Tipe C	66	911	950	1.861	22	29	51	12	20	32	24,15	30,53	27,40	13,17	21,05	17,20
		RS Gading Medika	100	1.065	5.953	7.018	20	28	48	7	6	13	18,78	4,70	6,84	6,57	1,01	1,85
JUMLAH PROVINSI			**2556**	**36.794**	**46.065**	**82.859**	**1.405**	**1.682**	**3.087**	**855**	**848**	**1.703**	**38**	**37**	**37**	**23**	**18**	**21**

Sumber: Bidang Yankes 2021.

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BENGKULU SELATAN	RSUD Tipe C	142	3.658	23.705	23.688	45,7	25,8	7,7	6,5
		RS.AS,Syifa Tipe D	83	4.858	15.503	10.645	51,2	58,5	3,0	2,2
2	REJANG LEBONG	RSUD Tipe C	152	4.084	17.855	14.501	32,2	26,9	9,2	3,6
		RS. An.Nissa	61	2.172	2.172	6.626	9,8	35,6	9,3	3,1
		RS. Pembantu (DKT) Tipe D								
3	BENGKULU UTARA	RSUD Tipe C	137	6.523	18.584	18.510	37,2	47,6	4,8	2,8
		RS HANA CHARITAS Tipe D	65	1.988	4.689	4.667	19,8	30,6	9,6	2,3
		RS BERGERAK ENGGANO Tipe D	13	35	70	42	1,5	2,7	133,6	1,2
		RSUD Lagita Tipe D Pratama	65	4.945	3.200	3.599	13,5	76,1	4,2	0,7
4	KAUR	RSUD Tipe C	144	3.179	365	0	0,7	22,1	16,4	0,0
5	SELUMA	RSUD Tipe D	115	632	2.093	2.093	5,0	5,5	63,1	3,3
6	MUKOMUKO	RSUD Tipe C	144	4.665	17.049	13.265	32,4	32,4	7,6	2,8
		Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Tipe C	25	577	0	0	0,0	23,1	15,8	0,0
7	LEBONG	RSUD Tipe D	79	2.336	7.870	5.587	27,3	29,6	9,0	2,4
8	KEPAHIANG	RSUD Tipe C	124	5.095	16.651	4	36,8	41,1	5,6	0,0
9	BENGKULU TENGAH	RSUD Tipe D	74	896	365	2.059	1,4	12,1	29,7	2,3
10	KOTA BENGKULU	RSUD M. Yunus Tipe B	314	6.619	24.412	26.703	21,3	21,1	13,6	4,0
		RSU. Tiara Sella Tipe C	98	7.630	21.333	15.829	59,6	77,9	1,9	2,1
		RSU. Rafflesia Tipe C	90	4.107	14.001	10.123	42,6	45,6	4,6	2,5
		RSU.Bhayangkara Bengkulu Tipe C	100	4.044	6.293	3	17,2	40,4	7,5	0,0
		RS HARAPAN DAN DO'A	134	3.277	365	13.090	0,7	24,5	14,8	4,0
		RS. UMMI Tipe C	86	8.169	20.526	17.971	65,4	95,0	1,3	2,2
		RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA Soeprapto Bengkulu	245	1.509	35.275	32.559	39,4	6,2	35,9	21,6
		RSU. Tk IV.(DKT) Tipe C	66	1.861	5.138	276	21,3	28,2	10,2	0,1
		RS Gading Medika	100	7.018	20.939	13.731	57,4	70,2	2,2	2,0
KABUPATEN/KOTA			**2556**	**82.859**	**257.514**	**221.840**	**28**	**32**	**8**	**2,7**

Sumber: Bidang Yankes 2021.

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI : BENGKULU
TAHUN : 2021

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	BENGKULU SELATAN	14	√
2	REJANG LEBONG	21	√
3	BENGKULU UTARA	22	√
4	KAUR	16	√
5	SELUMA	22	√
6	MUKOMUKO	17	√
7	LEBONG	13	√
8	KEPAHIANG	14	√
9	BENGKULU TENGAH	20	√
10	KOTA BENGKULU	20	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			**179**
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			**179**
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100**

Sumber: Bidang Yankes 2021.

*Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%*

**) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%*

**) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"*

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	36	24	106	71	8	5,3	150	114	76	131
2	REJANG LEBONG	19	9	36	17	119	56	37	17,5	211	156	74	175
3	BENGKULU UTARA	50	16	73	23	151	48	39	12,5	313	190	61	258
4	KAUR	34	17	171	83	0	0	0	0,0	205	0	0	199
5	SELUMA	33	13	137	52	71	27	20	7,7	261	91	35	157
6	MUKOMUKO	7	4	23	12	145	76	17	8,9	192	162	84	113
7	LEBONG	0	0	40	74	14	26	0	0,0	54	14	26	69
8	KEPAHIANG	1	1	15	13	77	65	25	21,2	118	102	86	117
9	BENGKULU TENGAH	7	4	55	33	56	33	50	29,8	168	106	63	116
10	KOTA BENGKULU	26	12	94	44	78	36	16	7,5	214	94	44	86
JUMLAH PROVINSI		**177**	**9**	**680**	**36**	**817**	**43**	**212**	**11,2**	**1.886**	**1.029**	**55**	**1.421**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										**1,04**			

Sumber : Aplikasi Komdat 2021

**PURI: Purnama Mandiri*

***PTM: Penyakit Tidak Menular*

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
JUMLAH TOTAL			**200**	**162**	**362**	**285**	**581**	**866**	**485**	**743**	**1.228**	**22**	**108**	**130**	**3**	**8**	**11**	**25**	**116**	**141**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]			**19**	**16**	**18**	**27,37**	**58,30**	**42**	**46,6**	**74,6**	**60,3**	**2,11**	**10,84**	**6**	**0,29**	**0,80**	**0,54**	**2,40**	**11,64**	**6,92**
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	BENGKULU SELATAN	**Puskesmas .....**			0	5	14	19	5	14	19	0	3	3			0	0	3	3
2	REJANG LEBONG				0	8	22	30	8	22	30	2	6	8			0	2	6	8
3	BENGKULU UTARA				0	16	26	42	16	26	42	0	6	6			0	0	6	6
4	KAUR				0	10	23	33	10	23	33	0	2	2			0	0	2	2
5	SELUMA				0	8	24	32	8	24	32	3	6	9			0	3	6	9
6	MUKOMUKO				0	16	23	39	16	23	39	2	7	9			0	2	7	9
7	LEBONG				0	5	17	22	5	17	22	0	3	3			0	0	3	3
8	KEPAHIANG				0	10	10	20	10	10	20	1	2	3			0	1	2	3
9	BENGKULU TENGAH				0	7	20	27	7	20	27	3	15	18			0	3	15	18
10	KOTA BENGKULU				0	9	30	39	9	30	39	2	16	18			0	2	16	18
JUMLAH PROVINSI			**0**	**0**	**0**	**94**	**209**	**303**	**94**	**209**	**303**	**13**	**66**	**79**	**0**	**0**	**0**	**13**	**66**	**79**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**0,0**			**14,9**			**14,9**			**3,9**			**0,0**			**3,9**
1	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	10	22	32	3	24	27	13	46	59	0	4	4	1	0	1	1	4	5
2	REJANG LEBONG		17	12	29	6	21	27	23	33	56	2	3	5	0	0	0	2	3	5
3	BENGKULU UTARA		17	7	24	12	18	30	29	25	54	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	KAUR		5	6	11	2	4	6	7	10	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	SELUMA		5	6	11	2	5	7	7	11	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	MUKOMUKO		13	5	18	4	19	23	17	24	41	0	3	3	0	1	1	0	4	4
7	LEBONG		9	1	10	2	7	9	11	8	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG		10	7	17	1	9	10	11	16	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	BENGKULU TENGAH		7	3	10	10	8	18	17	11	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	KOTA BENGKULU		107	93	200	65	117	182	172	210	382	7	25	32	2	7	9	9	32	41
JUMLAH PROVINSI			**200**	**162**	**362**	**107**	**232**	**339**	**307**	**394**	**701**	**9**	**42**	**51**	**3**	**8**	**11**	**12**	**50**	**62**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**17,8**			**16,6**			**34,4**			**2,5**			**0,5**			**3,0**
1700	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	82	133	215	82	133	215			0			0			0
		BAPELKES			0	0	0	0	0	0	0			0			0			0
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI			0	0	2	2	0	0	0			0			0			0
		KANTOR KES.PELABUHAN			0	1	4	5	0	0	0			0			0			0
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	1	0	1	1	0	1			0			0			0
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU			0	0	1	1	0	1	1			0			0			0
SUB JUMLAH			**0**	**0**	**0**	**84**	**140**	**224**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI : BENGKULU
TAHUN : 2021

JUMLAH TOTAL			**3.257**	**8.171**	**11.428**	**6.110**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**561**	**300**
NO	**KABUPATEN/KOTA**	**UNIT KERJA**	**PERAWAT[a]**			**BIDAN**
			L	**P**	**L+P**	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	BENGKULU SELATAN	Puskesmas ……	65	123	188	387
2	REJANG LEBONG		78	209	287	384
3	BENGKULU UTARA		97	226	323	485
4	KAUR		38	91	129	203
5	SELUMA		84	173	257	472
6	MUKOMUKO		89	218	307	359
7	LEBONG		55	104	159	132
8	KEPAHIANG		54	128	182	230
9	BENGKULU TENGAH		31	101	132	275
10	KOTA BENGKULU		31	189	220	274
JUMLAH PROVINSI			**622**	**1.562**	**2.184**	**3.201**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**107,2**	**157,1**
1	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	**71**	**146**	**217**	**101**
2	REJANG LEBONG		**74**	**173**	**247**	**104**
3	BENGKULU UTARA		**83**	**199**	**282**	**103**
4	KAUR		**31**	**53**	**84**	**56**
5	SELUMA		**34**	**43**	**77**	**24**
6	MUKOMUKO		**49**	**112**	**161**	**88**
7	LEBONG		**31**	**56**	**87**	**41**
8	KEPAHIANG		**45**	**113**	**158**	**75**
9	BENGKULU TENGAH		**16**	**52**	**68**	**49**
10	KOTA BENGKULU		**2.112**	**5.531**	**7643**	**2.114**
JUMLAH PROVINSI			**2.546**	**6.478**	**9.024**	**2.755**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**443,0**	**135,2**
###	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	51	88	**139**	108
		BAPELKES	0	0	**0**	0
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI	1	2	**3**	2
		KANTOR KES.PELABUHAN	7	0	**7**	0
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	30	40	**70**	44
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU	0	1	**1**	0
SUB JUMLAH			89	131	**220**	154
JUMLAH PROVINSI			**3.257**	**8.171**	**11.428**	**6.110**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**561,0**	**299,9**

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
JUMLAH TOTAL			**541**	**1.311**	**1.852**	**231**	**337**	**568**	**146**	**709**	**855**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**91**			**28**			**42**
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	Puskesmas ……	14	43	57	6	11	17	0	20	20
2	REJANG LEBONG		12	25	37	9	23	32	4	33	37
3	BENGKULU UTARA		36	50	86	11	19	30	9	3	12
4	KAUR		13	48	61	3	7	10	2	14	16
5	SELUMA		33	58	91	11	9	20	4	26	30
6	MUKOMUKO		16	44	60	9	11	20	4	26	30
7	LEBONG		17	18	35	5	9	14	5	13	18
8	KEPAHIANG		14	41	55	5	12	17	3	18	21
9	BENGKULU TENGAH		19	38	57	7	7	14	3	17	20
10	KOTA BENGKULU		6	45	51	6	15	21	3	22	25
JUMLAH PROVINSI			**180**	**410**	**590**	**72**	**123**	**195**	**37**	**192**	**229**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**29,0**			**9,6**			**11,2**
1	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	23	60	**83**	8	11	**19**	3	33	**36**
2	REJANG LEBONG		2	5	**7**	5	2	**7**	3	20	**23**
3	BENGKULU UTARA		6	10	**16**	0	1	**1**	8	4	**12**
4	KAUR		4	3	**7**	1	0	**1**	2	9	**11**
5	SELUMA		3	4	**7**	0	1	**1**	2	4	**6**
6	MUKOMUKO		1	1	**2**	1	2	**3**	2	5	**7**
7	LEBONG		1	9	**10**	1	1	**2**	0	4	**4**
8	KEPAHIANG		1	6	**7**	1	1	**2**	1	10	**11**
9	BENGKULU TENGAH		1	8	**9**	4	2	**6**	1	7	**8**
10	KOTA BENGKULU		18	83	**101**	15	13	**28**	8	51	**59**
JUMLAH PROVINSI			**60**	**189**	**249**	**36**	**34**	**70**	**30**	**147**	**177**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**66**			**19**			**47**
###	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	5	**7**	1	1	**2**	0	6	**6**
		BAPELKES	0	0	**0**	0	0	**0**	0	2	**2**
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI	1	1	**2**	0	2	**2**	3	14	**17**
		KANTOR KES.PELABUHAN	5	3	**8**	4	6	**10**	0	0	**0**
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	44	61	**105**	9	11	**20**	8	8	**16**
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU	9	43	**52**	1	3	**4**	1	1	**2**
SUB JUMLAH			**61**	**113**	**174**	**15**	**23**	**38**	**12**	**31**	**43**
JUMLAH PROVINSI			**301**	**712**	**1.013**	**123**	**180**	**303**	**79**	**370**	**449**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**49,7**			**14,9**			**22,0**
JUMLAH TOTAL			**541**	**1.311**	**1.852**	**231**	**337**	**568**	**146**	**709**	**855**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**91**			**28**			**42**

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
JUMLAH TOTAL			**226**	**462**	**688**	**0**	**0**	**0**	**19**	**32**	**51**	**98**	**148**	**246**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**34**			**0**			**3**			**12**
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BENGKULU SELATAN	Puskesmas ……	15	4	**19**			**0**	0	1	**1**	11	14	**25**
2	REJANG LEBONG		6	25	**31**			**0**	1	0	**1**	7	7	**14**
3	BENGKULU UTARA		9	23	**32**			**0**	0	0	**0**	0	3	**3**
4	KAUR		2	10	**12**			**0**	0	0	**0**	0	6	**6**
5	SELUMA		7	26	**33**			**0**	1	1	**2**	1	1	**2**
6	MUKOMUKO		5	19	**24**			**0**	0	0	**0**	0	8	**8**
7	LEBONG		6	9	**15**			**0**	0	0	**0**	0	4	**4**
8	KEPAHIANG		3	14	**17**			**0**	0	0	**0**	0	1	**1**
9	BENGKULU TENGAH		3	17	**20**			**0**	0	0	**0**	0	2	**2**
10	KOTA BENGKULU		3	27	**30**			**0**	0	0	**0**	0	8	**8**
JUMLAH PROVINSI			**59**	**174**	**233**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**	**19**	**54**	**73**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**11,4**			**0,0**			**0,2**			**3,6**
1	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	17	14	**31**			**0**	0	6	**6**	2	0	**2**
2	REJANG LEBONG		7	31	**38**			**0**	2	5	**7**	10	9	**19**
3	BENGKULU UTARA		7	25	**32**			**0**	1	3	**4**	2	4	**6**
4	KAUR		11	11	**22**			**0**	0	0	**0**	2	4	**6**
5	SELUMA		9	9	**18**			**0**	2	1	**3**	1	1	**2**
6	MUKOMUKO		13	18	**31**			**0**	2	5	**7**	13	18	**31**
7	LEBONG		3	5	**8**			**0**	0	1	**1**	3	3	**6**
8	KEPAHIANG		2	15	**17**			**0**	0	2	**2**	4	4	**8**
9	BENGKULU TENGAH		5	8	**13**			**0**	1	0	**1**	0	4	**4**
10	KOTA BENGKULU		82	99	**181**			**0**	9	7	**16**	42	44	**86**
JUMLAH PROVINSI			**156**	**235**	**391**	**0**	**0**	**0**	**17**	**30**	**47**	**79**	**91**	**170**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**19,2**			**0,0**			**2,3**			**8,3**
1700	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	9	31	**40**			**0**	0	0	**0**	0	3	**3**
		BAPELKES	0	0	**0**			**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI	0	21	**21**			**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
		KANTOR KES.PELABUHAN	0	1	**1**			**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	2	0	**2**			**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU	0	0	**0**			**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
SUB JUMLAH			**11**	**53**	**64**	**0**	**0**	**-**	**0**	**0**	**-**	**0**	**3**	**3**
JUMLAH PROVINSI			**226**	**462**	**688**	**0**	**0**	**0**	**19**	**32**	**51**	**98**	**148**	**246**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**33,8**			**0,0**			**2,5**			**12,1**
JUMLAH TOTAL			**441**	**871**	**1.312**	**0**	**0**	**0**	**38**	**64**	**102**	**196**	**293**	**489**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]					**64,4**			**0,0**			**5,0**			**24,0**

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
JUMLAH TOTAL			**95**	**263**	**358**	**46**	**184**	**230**	**141**	**447**	**588**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**18**			**11**			**29**
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	Puskesmas	1	11	12	2	8	10	3	19	22
2	REJANG LEBONG		5	10	15	3	7	10	8	17	25
3	BENGKULU UTARA		2	9	11	1	11	12	3	20	23
4	KAUR		0	5	5	0	7	7	0	12	12
5	SELUMA		2	11	13	2	9	11	4	20	24
6	MUKOMUKO		2	16	18	0	3	3	2	19	21
7	LEBONG		2	11	13	3	2	5	5	13	18
8	KEPAHIANG		4	6	10	2	4	6	6	10	16
9	BENGKULU TENGAH		2	6	8	2	7	9	4	13	17
10	KOTA BENGKULU		1	23	24	2	17	19	3	40	43
JUMLAH PROVINSI			**21**	**108**	**129**	**17**	**75**	**92**	**38**	**183**	**221**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**6,33**			**4,52**			**10,85**
1	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	1	11	12	2	10	**12**	3	21	**24**
2	REJANG LEBONG		4	17	**21**	1	9	**10**	5	26	**31**
3	BENGKULU UTARA		3	8	**11**	1	6	**7**	4	14	**18**
4	KAUR		0	8	**8**	1	4	**5**	1	12	**13**
5	SELUMA		1	3	**4**	1	4	**5**	2	7	**9**
6	MUKOMUKO		4	25	**29**	3	9	**12**	7	34	**41**
7	LEBONG		2	5	**7**	0	1	**1**	2	6	**8**
8	KEPAHIANG		0	5	**5**	0	4	**4**	0	9	**9**
9	BENGKULU TENGAH		1	5	**6**	4	2	**6**	5	7	**12**
10	KOTA BENGKULU		9	61	**70**	16	60	**76**	25	121	**146**
JUMLAH PROVINSI			**25**	**148**	**173**	**29**	**109**	**138**	**54**	**257**	**311**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**8**			**7**			**15**
###	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	44	181	225	0	0	0	44	181	225
		BAPELKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		KANTOR KES.PELABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	25	29	0	0	0	4	25	29
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU	1	7	8	0	0	0	1	7	8
SUB JUMLAH			49	7	56	0	0	0	49	7	56
JUMLAH PROVINSI			**95**	**263**	**358**	**46**	**184**	**230**	**141**	**447**	**588**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**18**			**11**			**29**
JUMLAH TOTAL			**141**	**519**	**660**	**92**	**368**	**460**	**233**	**887**	**1120**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**32**			**23**			**55**

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021
Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
JUMLAH TOTAL			**268**	**259**	**527**	**2**	**6**	**8**	**1.358**	**1.760**	**3.118**	**1.628**	**2.025**	**3.653**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					**26**			**0**			**153**			**179**
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1701	BENGKULU SELATAN	Puskesmas ……	14	6	**20**			**0**	26	18	**44**	40	24	**64**
1702	REJANG LEBONG		17	19	**36**			**0**	49	58	**107**	66	77	**143**
1703	BENGKULU UTARA				**0**			**0**	33	48	**81**	33	48	**81**
1704	KAUR		9	18	**27**			**0**	10	18	**28**	19	36	**55**
1705	SELUMA		10	9	**19**			**0**	34	36	**70**	44	45	**89**
1706	MUKOMUKO		3	1	**4**			**0**	13	14	**27**	16	15	**31**
1707	LEBONG		7	13	**20**			**0**	33	35	**68**	40	48	**88**
1708	KEPAHIANG		3	6	**9**			**0**	22	21	**43**	25	27	**52**
1709	BENGKULU TENGAH		7	8	**15**			**0**	23	28	**51**	30	36	**66**
1771	KOTA BENGKULU		10	23	**33**			**0**	29	88	**117**	39	111	**150**
JUMLAH PROVINSI			80	103	**183**	0	0	**0**	272	364	**636**	352	467	**819**
1701	BENGKULU SELATAN	**RUMAH SAKIT (mancakup RS Pemerintah dan Swasta termasuk pula Rumah Bersalin**	6	7	**13**			**0**	49	52	**101**	55	59	**114**
1702	REJANG LEBONG		7	6	**13**			**0**	105	108	**213**	112	114	**226**
1703	BENGKULU UTARA		2	10	**12**			**0**	87	129	**216**	89	139	**228**
1704	KAUR		8	3	**11**			**0**	32	38	**70**	40	41	**81**
1705	SELUMA		6	4	**10**			**0**	20	36	**56**	26	40	**66**
1706	MUKOMUKO		3	3	**6**			**0**	74	72	**146**	77	75	**152**
1707	LEBONG		8	1	**9**			**0**	36	22	**58**	44	23	**67**
1708	KEPAHIANG		3	9	**12**			**0**	42	44	**86**	45	53	**98**
1709	BENGKULU TENGAH		1	4	**5**			**0**	27	30	**57**	28	34	**62**
1771	KOTA BENGKULU		23	31	**54**			**0**	328	392	**720**	351	423	**774**
JUMLAH PROVINSI			**67**	**78**	**145**	**0**	**0**	**0**	**800**	**923**	**1.723**	**867**	**1.001**	**1.868**
1700	PROVINSI	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	2	**6**	0	0	**0**	47	73	**120**	51	75	**126**
		BAPELKES	3	1	**4**	2	6	**8**	12	19	**31**	17	26	**43**
		LABKES KAB/KOTA/PROVINSI	10	3	**13**	0	0	**0**	6	4	**10**	16	7	**23**
		KANTOR KES.PELABUHAN	4	0	**4**	0	0	**0**	19	8	**27**	23	8	**31**
		DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	92	68	**160**	0	0	**0**	138	256	**394**	230	324	**554**
		DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU	8	4	**12**	0	0	**0**	64	113	**177**	72	117	**189**
SUB JUMLAH			121	78	**199**	2	6	**8**	286	473	759	409	557	**966**
JUMLAH PROVINSI			**268**	**259**	**527**	**2**	**6**	**8**	**1.358**	**1.760**	**3.118**	**1.628**	**2.025**	**3.653**

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan & Akreditasi Tahun 2021

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1		*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)				
1	BENGKULU SELATAN	PBI APBN	71.090	41,7
		PBI APBD	43.511	25,5
2	REJANG LEBONG	PBI APBN	114.567	39,0
		PBI APBD	52.272	39,7
3	BENGKULU UTARA	PBI APBN	124.296	58,2
		PBI APBD	13.555	7,1
4	KAUR	PBI APBN	69.416	63,8
		PBI APBD	9.028	5,9
5	SELUMA	PBI APBN	103.909	87,6
		PBI APBD	17.130	4,6
6	MUKOMUKO	PBI APBN	62.584	32,8
		PBI APBD	8.232	4,3
7	LEBONG	PBI APBN	40.067	36,8
		PBI APBD	22.518	20,7
8	KEPAHIANG	PBI APBN	48.824	31,9
		PBI APBD	18.434	12,1
9	BENGKULU TENGAH	PBI APBN	42.606	35,9
		PBI APBD	14.298	12,1
10	KOTA BENGKULU	PBI APBN	93.508	25,0
		PBI APBD	10.461	2,8
JUMLAH PROVINSI		**PBI APBN**	**770.867**	**37,8**
		PBI APBD	**209.439**	**10,3**
		APBN + APBD	**980.306**	**48,1**

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NON PBI				
1	BENGKULU SELATAN	Pekerja Penerima Upah (PPU)	32.218	18,9
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16.736	9,8
		Bukan Pekerja (BP)	2.650	1,6
2	REJANG LEBONG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	35.656	12,7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	12.423	4,4
		Bukan Pekerja (BP)	4.014	1,4
3	BENGKULU UTARA	Pekerja Penerima Upah (PPU)	55.680	19,0
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	47.901	16,3
		Bukan Pekerja (BP)	2.259	0,8
4	KAUR	Pekerja Penerima Upah (PPU)	18.115	13,8
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	15.239	11,6
		Bukan Pekerja (BP)	940	0,7
5	SELUMA	Pekerja Penerima Upah (PPU)	31.687	14,8
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	30.983	14,5
		Bukan Pekerja (BP)	1.817	0,9
6	MUKOMUKO	Pekerja Penerima Upah (PPU)	48.992	25,7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	36.842	19,3
		Bukan Pekerja (BP)	776	0,4
7	LEBONG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	15.684	14,4
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11.131	10,2
		Bukan Pekerja (BP)	642	0,6
8	KEPAHIANG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	20.275	13,3
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	22.121	14,5
		Bukan Pekerja (BP)	922	0,6
9	BENGKULU TENGAH	Pekerja Penerima Upah (PPU)	24.516	20,7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	23.152	19,5
		Bukan Pekerja (BP)	651	0,5
10	KOTA BENGKULU	Pekerja Penerima Upah (PPU)	138.781	6,8
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	87.925	23,5
		Bukan Pekerja (BP)	8.872	7,5
JUMLAH PROVINSI		**Pekerja Penerima Upah (PPU)**	**421.604**	**20,7**
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	**304.453**	**14,9**
		Bukan Pekerja (BP)	**23.543**	**1,2**
JUMLAH			**749.600**	**36,80**
JUMLAH PBI + NON PBI			**1.729.906**	**84,92**

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2021

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	BENGKULU SELATAN	14	144	144	100
2	REJANG LEBONG	21			0
3	BENGKULU UTARA	22	220	220	100
4	KAUR	16	195	75	38
5	SELUMA	22	202	182	90
6	MUKOMUKO	17	151	151	100
7	LEBONG	13	104	104	100
8	KEPAHIANG	14	105	105	100
9	BENGKULU TENGAH	20	143	108	76
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**179**	**1.264**	**1.089**	**86**

Sumber: Seksi Promkes 2021

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	**APBD KAB/KOTA**	**1.902.407.640.221**	**93,44**
	a. Belanja Langsung	397.918.173.147	
	b. Belanja Tidak Langsung	1.034.629.357.591	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	320.076.810.742	
	- DAK fisik	**149.783.298.742**	
	1. Reguler	102.227.866.410	
	2. Penugasan	21.310.822.332	
	3. Afirmasi	26.244.610.000	
	- DAK non fisik		
	1. BOK	145.628.489.000	
	2. Akreditasi	14.501.663.000	
	3. Jampersal	12.217.000.000	
2	**APBD PROVINSI**	**112.477.870.718**	**5,52**
	a. Belanja Langsung	83.007.079.736	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.470.790.982	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	**APBN :**	**18.589.172.950**	**0,91**
	a. Dana Dekonsentrasi	15.210.547.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi (GF)	3.378.625.950	
4	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**	-	**0,00**
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	**SUMBER PEMERINTAH LAIN* (BTT)**	2.452.982.342	**0,12**
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	**2.035.927.666.231**	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	**2.052.190.938.963**	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**99,21**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**999.464,25**	

**Sumber:Sub.Koor..Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Profil Kesehatan Kab/Kota 2021*

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	1.369	5	1.374	1.393	6	1.399	2.762	11	2.773
2	REJANG LEBONG	2.304	14	2.318	2.280	7	2.287	4.584	21	4.605
3	BENGKULU UTARA	2.510	22	2.532	2.288	22	2.310	4.798	44	4.842
4	KAUR	1.120	5	1.125	1.103	6	1.109	2.223	11	2.234
5	SELUMA	1.589	11	1.600	1.544	7	1.551	3.133	18	3.151
6	MUKOMUKO	1.763	10	1.773	1.589	12	1.601	3.352	22	3.374
7	LEBONG	950	8	958	878	9	887	1.828	17	1.845
8	KEPAHIANG	1.103	15	1.118	1.007	12	1.019	2.110	27	2.137
9	BENGKULU TENGAH	1.064	7	1.071	968	5	973	2.032	12	2.044
10	KOTA BENGKULU	3.009	5	3.014	3.112	5	3.117	6.121	10	6.131
JUMLAH PROVINSI		**16.781**	**102**	**16.883**	**16.162**	**91**	**16.253**	**32.943**	**193**	**33.136**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			**6,0**			**5,6**			**5,8**	

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	BENGKULU SELATAN	2.762	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
2	REJANG LEBONG	4.584	1	3	1	5	0	2	0	2	0	2	1	3	1	7	2	10
3	BENGKULU UTARA	4.798	0	4	1	5	0	0	0	0	0	4	0	4	0	8	1	9
4	KAUR	2.223	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	0	1	2	3
5	SELUMA	3.133	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	3
6	MUKOMUKO	3.352	0	3	2	5	0	1	0	1	0	2	1	3	0	6	3	9
7	LEBONG	1.828	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	0	3
8	KEPAHIANG	2.110	0	2	1	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	4
9	BENGKULU TENGAH	2.032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
10	KOTA BENGKULU	6.121	0	1	1	2	0	2	0	2	0	1	1	2	0	4	2	6
JUMLAH PROVINSI		**32.943**	**2**	**14**	**6**	**22**	**0**	**10**	**1**	**11**	**0**	**13**	**4**	**17**	**2**	**37**	**11**	**50**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		**152**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	8
1	BENGKULU SELATAN	0	2	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	2	0	1	0	0	7
3	BENGKULU UTARA	2	1	0	0	0	6
4	KAUR	2	0	0	0	0	1
5	SELUMA	2	0	0	0	0	1
6	MUKOMUKO	0	2	0	0	1	6
7	LEBONG	1	0	0	0	0	2
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	4
9	BENGKULU TENGAH	0	0	1	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	1	1	0	1	0	3
JUMLAH PROVINSI		**10**	**6**	**2**	**1**	**1**	**30**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

* *Jantung, Stroke, dll*

** *Diabetes Mellitus, dll*

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
		JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	BENGKULU SELATAN	3.205	2.669	83	2.737	85	3.060	2.756	90	2.747	90	2.755	90,0	2.516	82,2	2.392	78	2.755	90
2	REJANG LEBONG	4.932	4.899	99	4.629	94	4.708	4.560	97	4.541	96	4.581	97,3	4.530	96,2	4.225	90	4.587	97
3	BENGKULU UTARA	6.014	5.707	95	5.151	86	5.740	4.823	84	4.794	84	4.820	84,0	4.820	84,0	4.820	84	4.820	84
4	KAUR	2.420	2.371	98	2.360	98	2.310	2.220	96	2.187	95	2.234	96,7	2.224	96,3	2.208	96	2.234	97
5	SELUMA	3.763	3.715	99	3.223	86	3.592	3.148	88	3.134	87	3.177	88,4	3.160	88,0	2.942	82	3.143	88
6	MUKOMUKO	4.133	3.901	94	3.584	87	3.945	3.362	85	3.359	85	3.362	85,2	3.320	84,2	3.158	80	3.362	85
7	LEBONG	2.031	1.841	91	1.803	89	1.938	1.828	94	1.823	94	1.813	93,6	1.742	89,9	1.670	86	1.773	91
8	KEPAHIANG	2.618	1.644	63	2.172	83	2.499	2.113	85	2.084	83	2.123	85,0	2.123	85,0	2.068	83	2.101	84
9	BENGKULU TENGAH	2.306	2.339	101	2.190	95	2.201	2.023	92	2.013	91	2.028	92,1	1.989	90,4	1.906	87	2.014	92
10	KOTA BENGKULU	6.856	6.762	99	6.161	90	6.545	6.128	94	6.128	94	6.128	93,6	6.126	93,6	6.126	94	6.128	94
JUMLAH PROVINSI		**38.278**	**35.848**	**94**	**34.010**	**89**	**36.538**	**32.961**	**90**	**32.810**	**90**	**33.021**	**90,4**	**32.550**	**89,1**	**31.515**	**86**	**32.917**	**90**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	BENGKULU SELATAN	3.205	83	2,6	120	3,7	254	7,9	217	6,8	284	8,9	875	27,3
2	REJANG LEBONG	4.932	2.101	42,6	1.765	35,8	859	17,4	980	19,9	1.457	29,5	5.061	102,6
3	BENGKULU UTARA	6.014	9	0,1	8	0,1	13	0,2	51	0,8	42	0,7	114	1,9
4	KAUR	2.420	377	15,6	339	14,0	248	10,2	444	18,3	314	13,0	1.345	55,6
5	SELUMA	3.763	431	11,5	419	11,1	296	7,9	400	10,6	347	9,2	1.462	38,9
6	MUKOMUKO	4.133	945	22,9	1.276	30,9	919	22,2	562	13,6	384	9,3	3.141	76,0
7	LEBONG	2.031	652	32,1	679	33,4	317	15,6	235	11,6	117	5,8	1.348	66,4
8	KEPAHIANG	2.618	7	0,3	23	0,9	78	3,0	107	4,1	229	8,7	437	16,7
9	BENGKULU TENGAH	2.306	730	31,7	723	31,4	373	16,2	310	13,4	302	13,1	1.708	74,1
10	KOTA BENGKULU	6.856	516	7,5	474	6,9	504	7,4	950	13,9	1.112	16,2	3.040	44,3
JUMLAH PROVINSI		**38.278**	**5.851**	**15,3**	**5.826**	**15,2**	**3.861**	**10,1**	**4.256**	**11,1**	**4.588**	**12,0**	**18.531**	**48,4**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	BENGKULU SELATAN	28.941	65	0,2	63	0,2	33	0,1	33	0,1	28	0,1
2	REJANG LEBONG	48.968	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BENGKULU UTARA	53.275	1	0,0	0	0,0	10	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KAUR	20.167	37	0,2	6	0,0	55	0,3	12	0,1	0	0,0
5	SELUMA	33.751	77	0,2	10	0,0	15	0,0	15	0,0	3	0,0
6	MUKOMUKO	32.591	387	1,2	118	0,4	20	0,1	8	0,0	4	0,0
7	LEBONG	19.504	170	0,9	33	0,2	18	0,1	0	0,0	0	0,0
8	KEPAHIANG	25.300	1	0,0	0	0,0	2	0,0	77	0,3	134	0,5
9	BENGKULU TENGAH	20.483	77	0,4	7	0,0	15	0,1	1	0,0	1	0,0
10	KOTA BENGKULU	77.650	82	0,1	78	0,1	188	0,2	161	0,2	300	0,4
JUMLAH PROVINSI		**360.630**	**897**	**0,2**	**315**	**0,1**	**356**	**0,1**	**307**	**0,1**	**470**	**0,1**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	BENGKULU SELATAN	32.146	148	0,5	183	0,6	287	0,9	250	0,8	312	1,0
2	REJANG LEBONG	53.900	2.101	3,9	1.765	3,3	859	1,6	980	1,8	1.457	2,7
3	BENGKULU UTARA	59.289	10	0,0	8	0,0	23	0,0	51	0,1	42	0,1
4	KAUR	22.587	414	1,8	345	1,5	303	1,3	456	2,0	314	1,4
5	SELUMA	37.514	508	1,4	429	1,1	311	0,8	415	1,1	350	0,9
6	MUKOMUKO	36.724	1.332	3,6	1.394	3,8	939	2,6	570	1,6	388	1,1
7	LEBONG	21.535	822	3,8	712	3,3	335	1,6	235	1,1	117	0,5
8	KEPAHIANG	27.918	8	0,0	23	0,1	80	0,3	184	0,7	363	1,3
9	BENGKULU TENGAH	22.789	807	3,5	730	3,2	388	1,7	311	1,4	303	1,3
10	KOTA BENGKULU	84.506	598	0,7	552	0,7	692	0,8	1.111	1,3	1.412	1,7
JUMLAH PROVINSI		**398.908**	**6.748**	**1,7**	**6.141**	**1,5**	**4.217**	**1,1**	**4.563**	**1,1**	**5.058**	**1,3**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	BENGKULU SELATAN	3.205	2.737	85
2	REJANG LEBONG	4.932	4.629	94
3	BENGKULU UTARA	6.014	5.151	86
4	KAUR	2.420	2.360	98
5	SELUMA	3.763	3.230	86
6	MUKOMUKO	4.133	3.584	87
7	LEBONG	2.031	1.802	89
8	KEPAHIANG	2.618	2.172	83
9	BENGKULU TENGAH	2.306	2.164	94
10	KOTA BENGKULU	6.856	6.161	90
JUMLAH PROVINSI		**38.278**	**33.990**	**89**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	BENGKULU SELATAN	29.917	1.387	6,4	10.773	49,9	3.396	15,7	711	3,3	149	0,7	483	2,2	4.526	21,0	21.574	72,1
2	REJANG LEBONG	49.067	3.637	9,1	23.034	57,8	6.056	15,2	1.200	3,0	43	0,1	458	1,1	5.384	13,5	39.855	81,2
3	BENGKULU UTARA	53.640	1.621	3,7	24.930	56,5	5.361	12,2	2.005	4,5	102	0,2	1.553	3,5	8.444	19,1	44.118	82,2
4	KAUR	20.725	1.289	8,1	8.843	55,6	3.225	20,3	241	1,5	70	0,4	123	0,8	2.037	12,8	15.898	76,7
5	SELUMA	33.984	1.196	4,4	16.649	61,6	4.605	17,0	584	2,2	42	0,2	405	1,5	3.497	12,9	27.020	79,5
6	MUKOMUKO	32.532	986	4,1	13.459	56,4	4.383	18,4	943	3,9	57	0,2	542	2,3	3.457	14,5	23.884	73,4
7	LEBONG	19.948	690	3,9	10.133	57,6	3.098	17,6	636	3,6	87	0,5	211	1,2	2.655	15,1	17.597	88,2
8	KEPAHIANG	25.295	1.249	6,4	11.061	56,9	4.116	21,2	430	2,2	16	0,1	175	0,9	2.379	12,2	19.442	76,9
9	BENGKULU TENGAH	20.238	755	4,0	11.003	58,5	2.724	14,5	860	4,6	14	0,1	382	2,0	3.063	16,3	18.815	93,0
10	KOTA BENGKULU	75.167	3.422	7,4	21.122	45,6	10.880	23,5	4.849	10,5	220	0,5	649	1,4	4.960	10,7	46.322	61,6
JUMLAH PROVINSI		**360.513**	**16.232**	**5,9**	**151.007**	**55,2**	**47.844**	**17,5**	**12.459**	**4,6**	**800**	**0,3**	**4.981**	**1,8**	**40.402**	**14,8**	**273.725**	**75,9**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	BENGKULU SELATAN	3.060	45	2,6	1.071	62,9	157	9,2	17	1,0	0	0,0	13	0,8	399	23,4	1.702	55,6
2	REJANG LEBONG	4.708	139	4,1	2.450	72,1	290	8,5	99	2,9	2	0,1	6	0,2	408	12,0	3.396	72,1
3	BENGKULU UTARA	5.740	126	9,8	742	57,8	206	16,0	58	4,5	1	0,1	17	1,3	133	10,4	1.284	22,4
4	KAUR	2.310	108	7,2	1.008	67,6	206	13,8	27	1,8	0	0,0	4	0,3	138	9,3	1.491	64,5
5	SELUMA	3.592	266	3,5	5.096	67,6	1.128	15,0	148	2,0	5	0,1	68	0,9	821	10,9	7.537	209,8
6	MUKOMUKO	3.945	75	5,0	947	62,8	359	23,8	52	3,4	1	0,1	5	0,3	69	4,6	1.509	38,3
7	LEBONG	1.938	13	0,8	1.476	86,0	129	7,5	13	0,8	0	0,0	0	0,0	86	5,0	1.717	88,6
8	KEPAHIANG	2.499	111	6,9	998	62,3	245	15,3	17	1,1	0	0,0	15	0,9	215	13,4	1.601	64,1
9	BENGKULU TENGAH	2.201	47	6,0	627	80,6	30	3,9	13	1,7	0	0,0	13	1,7	48	6,2	778	35,3
10	KOTA BENGKULU	6.545	281	8,8	1.654	52,0	653	20,5	202	6,4	11	0,3	63	2,0	306	9,6	3.181	48,6
JUMLAH PROVINSI		**36.538**	**1.211**	**5,0**	**16.069**	**66,5**	**3.403**	**14,1**	**646**	**2,7**	**20**	**0,1**	**204**	**0,8**	**2.623**	**10,8**	**24.176**	**66,2**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
												L		P		L + P	
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BENGKULU SELATAN	3.205	641	303	47,3	1.460	1.454	2.914	219	218	437	61	27,9	56	25,7	117	27
2	REJANG LEBONG	4.932	986	356	36,1	2.272	2.212	4.484	341	332	673	93	27,3	73	22,0	166	25
3	BENGKULU UTARA	6.014	1.203	1.274	105,9	2.734	2.734	5.467	410	410	820	263	64,1	245	59,8	508	62
4	KAUR	2.420	484	178	36,8	1.079	1.121	2.200	162	168	330	3	1,9	8	4,8	11	3
5	SELUMA	3.763	753	288	38,3	1.711	1.711	3.421	257	257	513	92	35,9	55	21,4	147	29
6	MUKOMUKO	4.133	827	520	62,9	1.950	1.807	3.757	293	271	564	51	17,4	40	14,8	91	16
7	LEBONG	2.031	406	26	6,4	898	948	1.846	135	142	277	10	7,4	11	7,7	21	8
8	KEPAHIANG	2.618	524	137	26,2	1.214	1.166	2.380	182	175	357	45	24,7	45	25,7	90	25
9	BENGKULU TENGAH	2.306	461	284	61,6	1.069	1.027	2.096	160	154	314	8	5,0	19	12,3	27	9
10	KOTA BENGKULU	6.856	1.371	1.121	81,8	3.123	3.110	6.233	468	467	935	325	69,4	325	69,7	650	70
JUMLAH PROVINSI		**38.278**	**7.656**	**4.487**	**58,6**	**17.509**	**17.289**	**34.798**	**2.626**	**2.593**	**5.220**	**951**	**36,2**	**877**	**33,8**	**1.828**	**35**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
			BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	BENGKULU SELATAN	10	13	1	14	11	12	0	12	21	25	1	26
2	REJANG LEBONG	17	21	1	22	9	10	2	12	26	31	3	34
3	BENGKULU UTARA	29	35	4	39	27	31	4	35	56	66	8	74
4	KAUR	7	8	0	8	7	7	0	7	14	15	0	15
5	SELUMA	13	13	0	13	7	7	0	7	20	20	0	20
6	MUKOMUKO	10	13	1	14	9	10	1	11	19	23	2	25
7	LEBONG	8	9	2	11	13	14	3	17	21	23	5	28
8	KEPAHIANG	18	20	1	21	11	14	1	15	29	34	2	36
9	BENGKULU TENGAH	10	10	1	11	6	8	2	10	16	18	3	21
10	KOTA BENGKULU	9	14	0	14	5	6	1	7	14	20	1	21
JUMLAH PROVINSI		**131**	**156**	**11**	**167**	**105**	**119**	**14**	**133**	**236**	**275**	**25**	**300**
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		**7,8**	**9**	**0,7**	**10,0**	**6,5**	**7**	**0,9**	**8,2**	**7**	**8**	**0,8**	**9**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
		BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	BENGKULU SELATAN	5	7	0	0	5	4	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
2	REJANG LEBONG	5	9	0	1	6	5	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	3
3	BENGKULU UTARA	33	6	0	2	7	8	1	0	0	0	0	1	8	0	1	0	0	0	0	7
4	KAUR	7	3	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	6	3	0	0	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	5	5	0	0	5	4	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2
7	LEBONG	8	7	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	3
8	KEPAHIANG	8	6	0	3	4	8	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2
9	BENGKULU TENGAH	7	1	0	2	4	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
10	KOTA BENGKULU	1	8	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH PROVINSI		**85**	**55**	**0**	**8**	**39**	**49**	**2**	**3**	**0**	**0**	**0**	**1**	**33**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**22**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	1.460	1.454	2.914	1.369	94	1.393	95,8	2.762	95	23	1,7	29	2,1	52	1,9
2	REJANG LEBONG	2.272	2.212	4.484	2.304	101	2.290	103,5	4.594	102	42	1,8	45	2,0	87	1,9
3	BENGKULU UTARA	2.734	2.734	5.467	2.510	92	2.288	83,7	4.798	88	139	5,5	166	7,3	305	6,4
4	KAUR	1.079	1.121	2.200	1.120	104	1.103	98,4	2.223	101	6	0,5	5	0,5	11	0,5
5	SELUMA	1.711	1.711	3.421	1.589	93	1.544	90,3	3.133	92	37	2,3	37	2,4	74	2,4
6	MUKOMUKO	1.950	1.807	3.757	1.763	90	1.589	87,9	3.352	89	37	2,1	33	2,1	70	2,1
7	LEBONG	898	948	1.846	956	106	881	92,9	1.837	100	23	2,4	17	1,9	40	2,2
8	KEPAHIANG	1.214	1.166	2.380	1.103	91	1.006	86,3	2.109	89	46	4,2	61	6,1	107	5,1
9	BENGKULU TENGAH	1.069	1.027	2.096	1.064	100	968	94,3	2.032	97	18	1,7	27	2,8	45	2,2
10	KOTA BENGKULU	3.123	3.110	6.233	3.064	98	3.171	102,0	6.235	100	18	0,6	22	0,7	40	0,6
JUMLAH PROVINSI		**17.509**	**17.289**	**34.798**	**16.842**	**96**	**16.233**	**93,9**	**33.075**	**95**	**389**	**2,3**	**442**	**2,7**	**831**	**3**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	1.460	1.454	2.914	1.369	94	1.393	96	2.762	95	1.194	82	1.173	81	2.367	81
2	REJANG LEBONG	2.272	2.212	4.484	2.304	101	2.280	103	4.584	102	2.271	100	2.181	99	4.452	99
3	BENGKULU UTARA	2.734	2.734	5.467	2.510	92	2.288	84	4.798	88	2.481	91	2.261	83	4.742	87
4	KAUR	1.079	1.121	2.200	1.096	102	1.082	97	2.178	99	1.096	102	1.077	96	2.173	99
5	SELUMA	1.711	1.711	3.421	1.589	93	1.604	94	3.193	93	1.444	84	1.408	82	2.852	83
6	MUKOMUKO	1.950	1.807	3.757	1.763	90	1.589	88	3.352	89	1.654	85	1.495	83	3.149	84
7	LEBONG	898	948	1.846	945	105	875	92	1.820	99	876	98	820	86	1.696	92
8	KEPAHIANG	1.214	1.166	2.380	1.101	91	1.006	86	2.107	89	1.052	87	973	83	2.025	85
9	BENGKULU TENGAH	1.069	1.027	2.096	1.063	99	967	94	2.030	97	1.022	96	937	91	1.959	93
10	KOTA BENGKULU	3.123	3.110	6.233	3.007	96	3.107	100	6.114	98	3.006	96	2.923	94	5.929	95
JUMLAH PROVINSI		**17.509**	**17.289**	**34.798**	**16.747**	**96**	**16.191**	**94**	**32.938**	**95**	**16.096**	**92**	**15.248**	**88**	**31.344**	**90**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	BENGKULU SELATAN	2.762	2.519	91,2	1.946	1.579	81,1
2	REJANG LEBONG	4.594	4.552	99,1	1.807	1.300	71,9
3	BENGKULU UTARA	4.798	3.764	78,4	2.223	1.376	61,9
4	KAUR	2.223	1.527	68,7	705	642	91,1
5	SELUMA	3.133	2.904	92,7	1.292	772	59,8
6	MUKOMUKO	3.352	3.281	97,9	3.981	2.602	65,4
7	LEBONG	1.837	1.800	98,0	393	250	63,6
8	KEPAHIANG	2.109	1.626	77,1	1.305	989	75,8
9	BENGKULU TENGAH	2.032	1.114	54,8	1.038	487	46,9
10	KOTA BENGKULU	6.235	3.751	60,2	647	391	60,4
JUMLAH PROVINSI		**33.075**	**26.838**	**81,1**	**15.337**	**10.388**	**67,7**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	1.402	1.386	2.788	1.511	107,8	1.464	105,6	2.975	107
2	REJANG LEBONG	2.142	2.180	4.322	1.918	89,5	1.983	91,0	3.901	90
3	BENGKULU UTARA	2.642	2.700	5.342	2.858	108,2	2.657	98,4	5.515	103
4	KAUR	1.053	1.053	2.106	1.046	99,3	1.002	95,2	2.048	97
5	SELUMA	1.630	1.577	3.207	1.355	83,1	1.387	88,0	2.742	86
6	MUKOMUKO	1.845	1.720	3.565	1.730	93,8	1.608	93,5	3.338	94
7	LEBONG	837	855	1.692	933	111,5	864	101,1	1.797	106
8	KEPAHIANG	1.160	1.129	2.289	1.037	89,4	982	87,0	2.019	88
9	BENGKULU TENGAH	1.040	965	2.005	1.040	100,0	964	99,9	2.004	100
10	KOTA BENGKULU	3.195	3.206	6.401	3.076	96,3	3.016	94,1	6.092	95
JUMLAH PROVINSI		**16.946**	**16.771**	**33.717**	**16.504**	**97,4**	**15.927**	**95**	**32.431**	**96**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	BENGKULU SELATAN	158	155	98
2	REJANG LEBONG	156	135	87
3	BENGKULU UTARA	219	194	89
4	KAUR	193	161	83
5	SELUMA	202	201	100
6	MUKOMUKO	151	81	54
7	LEBONG	104	99	95
8	KEPAHIANG	119	109	92
9	BENGKULU TENGAH	144	95	66
10	KOTA BENGKULU	67	65	97
JUMLAH PROVINSI		**1.513**	**1.295**	**86**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
					HB0												BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari											
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	BENGKULU SELATAN	1.460	1.454	2.914	1.299	89,0	1.191	81,9	2.490	85,4	93	113,5	87	3,5	180	6,2	1.453	99,5	1.403	96,5	2.856	98,0
2	REJANG LEBONG	2.272	2.212	4.484	1.883	82,9	1.828	82,6	3.711	82,8	3	3,6	1	0,0	4	4,8	2.042	89,9	2.045	92,5	4.087	91,1
3	BENGKULU UTARA	2.734	2.734	5.467	2.248	82,2	1.935	70,8	4.183	76,5	405	572,1	413	9,9	818	1069,1	2.608	95,4	2.528	92,5	5.136	93,9
4	KAUR	1.079	1.121	2.200	1.034	95,8	959	85,5	1.993	90,6	7	8,2	4	0,2	11	12,1	1.009	93,5	1.009	90,0	2.018	91,7
5	SELUMA	1.711	1.711	3.421	1.400	81,8	1.290	75,4	2.690	78,6	101	133,9	85	3,2	186	236,5	1.564	91,4	1.473	86,1	3.037	88,8
6	MUKOMUKO	1.950	1.807	3.757	1.306	67,0	1.156	64,0	2.462	65,5	553	864,4	517	21,0	1.070	1632,8	1.846	94,7	1.658	91,8	3.504	93,3
7	LEBONG	898	948	1.846	989	110,1	984	103,8	1.973	106,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	928	103,3	935	98,6	1.863	100,9
8	KEPAHIANG	1.214	1.166	2.380	925	76,2	808	69,3	1.733	72,8	55	79,4	56	3,2	111	152,4	1.202	99,0	1.070	91,8	2.272	95,5
9	BENGKULU TENGAH	1.069	1.027	2.096	752	70,3	658	64,1	1.410	67,3	182	284,1	177	12,6	359	533,7	1.000	93,5	885	86,2	1.885	89,9
10	KOTA BENGKULU	3.123	3.110	6.233	3.353	107,4	3.346	107,6	6.699	107,5	393	365,3	402	6,0	795	739,7	3.113	99,7	3.137	100,9	6.250	100,3
JUMLAH PROVINSI		**17.509**	**17.289**	**34.798**	**15.189**	**86,7**	**14.155**	**81,9**	**29.344**	**84,3**	**1.792**	**2189**	**1.742**	**5,9**	**3.534**	**4191**	**16.765**	**95,8**	**16.143**	**93,4**	**32.908**	**94,6**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	BENGKULU SELATAN	1.402	1.386	2.788	1.358	97	1.290	93	2.648	95	1.290	92	1.261	91	2.551	91	1.427	102	1.341	97	2.768	99	1.444	103	1.360	98	2.804	101
2	REJANG LEBONG	2.142	2.180	4.322	1.834	86	1.709	78	3.543	82	1.709	80	1.799	83	3.508	81	2.035	95	1.989	91	4.024	93	2.032	95	1.969	90	4.001	93
3	BENGKULU UTARA	2.642	2.700	5.342	2.342	89	2.316	86	4.658	87	2.316	88	2.399	89	4.715	88	2.701	102	2.541	94	5.242	98	2.743	104	2.579	96	5.322	100
4	KAUR	1.053	1.053	2.106	880	84	863	82	1.743	83	863	82	860	82	1.723	82	935	89	886	84	1.821	86	937	89	910	86	1.847	88
5	SELUMA	1.630	1.577	3.207	1.643	101	1.544	98	3.187	99	1.544	95	1.661	105	3.205	100	1.600	98	1.498	95	3.098	97	1.619	99	1.490	94	3.109	97
6	MUKOMUKO	1.845	1.720	3.565	1.326	72	1.271	74	2.597	73	1.271	69	1.371	80	2.642	74	1.551	84	1.448	84	2.999	84	1.522	82	1.416	82	2.938	82
7	LEBONG	837	855	1.692	818	98	811	95	1.629	96	811	97	824	96	1.635	97	934	112	917	107	1.851	109	912	109	918	107	1.830	108
8	KEPAHIANG	1.160	1.129	2.289	982	85	908	80	1.890	83	908	78	911	81	1.819	79	1.062	92	1.005	89	2.067	90	1.062	92	1.003	89	2.065	90
9	BENGKULU TENGAH	1.040	965	2.005	740	71	678	70	1.418	71	678	65	710	74	1.388	69	947	91	922	96	1.869	93	925	89	892	92	1.817	91
10	KOTA BENGKULU	3.195	3.206	6.401	3.069	96	2.979	93	6.048	94	2.979	93	2.969	93	5.948	93	2.990	94	2.912	91	5.902	92	3.060	96	2.981	93	6.041	94
JUMLAH PROVINSI		**16.946**	**16.771**	**33.717**	**14.992**	**88**	**14.369**	**86**	**29.361**	**87**	**14.369**	**85**	**14.765**	**88**	**29.134**	**86**	**16.182**	**95**	**15.459**	**92**	**31.641**	**94**	**16.256**	**96**	**15.518**	**93**	**31.774**	**94**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	1.418	1.361	2.779	813	57	803	59	1.616	58,2	734	52	679	50	1.413	51
2	REJANG LEBONG	2.282	2.258	4.540	1.419	62	1.390	62	2.809	62	1.556	68	1.579	70	3.135	69
3	BENGKULU UTARA	2.953	2.922	5.875	2.508	85	2.359	81	4.867	83	2.443	83	2.457	84	4.900	83
4	KAUR	1.151	1.116	2.267	982	85	930	83	1.912	84	939	82	879	79	1.818	80
5	SELUMA	1.766	1.668	3.434	1.523	86	1.408	84	2.931	85	1.204	68	1.278	77	2.482	72
6	MUKOMUKO	2.065	1.860	3.925	850	41	785	42	1.635	42	855	41	802	43	1.657	42
7	LEBONG	926	923	1.849	653	71	684	74	1.337	72	574	62	602	65	1.176	64
8	KEPAHIANG	1.251	1.181	2.432	877	70	774	66	1.651	68	777	62	736	62	1.513	62
9	BENGKULU TENGAH	1.137	1.029	2.166	654	58	636	62	1.290	60	633	56	608	59	1.241	57
10	KOTA BENGKULU	3.562	3.463	7.025	2.719	76	2.747	79	5.466	78	2.771	78	2.821	81	5.592	80
JUMLAH PROVINSI		**18.511**	**17.781**	**36.292**	**12.998**	**70**	**12.516**	**70**	**25.514**	**70**	**12.486**	**67**	**12.441**	**70**	**24.927**	**69**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUTKABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	2.309	2.212	96	8.217	8.082	98	10.526	10.294	98
2	REJANG LEBONG	5.388	5.079	94	13.375	11.683	87	18.763	16.762	89
3	BENGKULU UTARA	5.476	5.312	97	18.046	17.257	96	23.522	22.569	96
4	KAUR	2.747	2.657	97	6.484	6.030	93	9.231	8.687	94
5	SELUMA	2.688	2.589	96	11.433	11.328	99	14.121	13.917	99
6	MUKOMUKO	3.878	3.416	88	12.787	10.793	84	16.665	14.209	85
7	LEBONG	2.543	2.415	95	3.452	3.348	97	5.995	5.763	96
8	KEPAHIANG	2.319	2.137	92	6.731	5.652	84	9.050	7.789	86
9	BENGKULU TENGAH	4.002	2.291	57	7.977	7.477	94	11.979	9.768	82
10	KOTA BENGKULU	2.926	2.319	79	10.726	9.255	86	13.652	11.574	85
JUMLAH PROVINSI		**34.276**	**30.427**	**89**	**99.228**	**90.905**	**92**	**133.504**	**121.332**	**91**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	7.069	6.997	14.066	4.094	58	4.291	61	8.385	60
2	REJANG LEBONG	10.835	10.811	21.646	6.378	59	6.353	59	12.731	59
3	BENGKULU UTARA	13.202	13.192	26.394	9.101	69	8.819	67	17.920	68
4	KAUR	5.313	5.305	10.618	3.812	72	3.735	70	7.547	71
5	SELUMA	8.415	8.099	16.514	6.117	73	6.274	77	12.391	75
6	MUKOMUKO	9.278	8.860	18.138	5.944	64	5.770	65	11.714	65
7	LEBONG	4.471	4.440	8.911	2.705	61	2.664	60	5.369	60
8	KEPAHIANG	5.809	5.679	11.488	3.342	58	3.305	58	6.647	58
9	BENGKULU TENGAH	5.199	4.918	10.117	3.284	63	3.286	67	6.570	65
10	KOTA BENGKULU	15.320	14.773	30.093	9.968	65	10.421	71	20.389	68
JUMLAH PROVINSI		**84.911**	**83.074**	**167.985**	**54.745**	**64**	**54.918**	**66**	**109.663**	**65**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	5.074	4.944	10.018	4.342	4.168	8.510	86	84	85
2	REJANG LEBONG	7.514	6.786	14.300	4.480	4.047	8.527	60	60	60
3	BENGKULU UTARA	11.538	11.367	22.905	8.989	9.055	18.044	78	80	79
4	KAUR	4.329	3.802	8.131	3.302	3.085	6.387	76	81	79
5	SELUMA	7.645	6.729	14.374	7.073	6.164	13.237	93	92	92
6	MUKOMUKO	5.858	5.148	11.006	4.375	3.752	8.127	75	73	74
7	LEBONG	3.542	3.202	6.744	2.623	2.428	5.051	74	76	75
8	KEPAHIANG	5.803	5.685	11.488	2.270	2.237	4.507	39	39	39
9	BENGKULU TENGAH	4.775	4.327	9.102	3.855	3.522	7.377	81	81	81
10	KOTA BENGKULU	6.679	5.817	12.496	5.514	4.854	10.368	83	83	83
JUMLAH PROVINSI		**62.757**	**57.807**	**120.564**	**46.823**	**43.312**	**90.135**	**74,6**	**74,9**	**74,8**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	10.820	148	1	10.820	227	2	10.820	84	1
2	REJANG LEBONG	8.532	149	2	8.519	428	5	8.519	71	1
3	BENGKULU UTARA	21.397	768	4	21.385	1.899	9	21.384	279	1
4	KAUR	7.648	215	3	7.557	503	7	7.569	117	2
5	SELUMA	13.260	455	3	13.255	627	5	13.254	218	2
6	MUKOMUKO	8.129	426	5	8.114	842	10	8.119	187	2
7	LEBONG	5.155	71	1	5.155	240	5	5.155	35	1
8	KEPAHIANG	5.603	167	3	5.597	442	8	5.600	90	2
9	BENGKULU TENGAH	7.443	245	3	7.432	563	8	7.434	126	2
10	KOTA BENGKULU	10.434	76	1	10.427	89	1	10.426	63	1
JUMLAH PROVINSI		**98.421**	**2.720**	**3**	**98.261**	**5.860**	**6**	**98.280**	**1.270**	**1**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA/SMK		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	BENGKULU SELATAN	2.887	2.827	98	2.921	2.590	89	2.885	2.592	90	8.889	8.572	96	119	134	113	33	37	112	17	25	147
2	REJANG LEBONG	3.240	2.316	71	3.373	3.373	100	2.430	2.430	100	12.324	11.461	93	176	183	104	46	60	130	22	27	123
3	BENGKULU UTARA	3.788	3.788	100	3.157	3.157	100	2.586	2.043	79	8.528	9.093	107	230	113	49	73	52	71	30	23	77
4	KAUR	1.666	595	36	1.368	539	39	944	57	6	4.618	4.748	103	133	107	80	41	33	80	20	7	35
5	SELUMA	3.815	0	0	3.388	0	0	2.257	0	0	12.416	9.167	74	187	194	104	51	59	116	17	18	106
6	MUKOMUKO	5.529	4.184	76	3.993	3.430	86	2.821	2.532	90	10.214	10.177	100	133	150	113	53	61	115	24	30	125
7	LEBONG	1.954	1.679	86	1.305	1.012	78	1.125	1.005	89	5.118	4.322	84	90	93	103	25	21	84	11	11	100
8	KEPAHIANG	2.473	2.379	96	2.591	2.508	97	2.100	2.052	98	6.986	6.986	100	97	110	113	30	39	130	15	18	120
9	BENGKULU TENGAH	2.261	2.152	95	2.149	1.975	92	1.726	1.375	80	6.568	6.012	92	97	103	106	34	38	112	11	17	155
10	KOTA BENGKULU	6.948	0	0	6.759	0	0	7.371	0	0	20.597	18.543	90	83	122	147	27	51	189	21	53	252
JUMLAH PROVINSI		**34.561**	**19.920**	**58**	**31.004**	**18.584**	**60**	**26.245**	**14.086**	**54**	**96.258**	**89.081**	**93**	**1.345**	**1.309**	**97**	**413**	**451**	**109**	**188**	**229**	**122**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	BENGKULU SELATAN	0	190	0,0	782	103	13,2
2	REJANG LEBONG	0	0	0,0	0	0	0,0
3	BENGKULU UTARA	0	0	0,0	0	0	0,0
4	KAUR	0	0	0,0	0	0	0,0
5	SELUMA	0	0	0,0	0	0	0,0
6	MUKOMUKO	0	34	0,0	233	25	10,7
7	LEBONG	0	0	0,0	0	0	0,0
8	KEPAHIANG	238	439	0,5	2.068	90	4,4
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0,0	0	0	0,0
10	KOTA BENGKULU	500	2.440	0,2	18.235	1.084	5,9
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**738**	**3.103**	**0,2**	**21.318**	**1.302**	**6,1**

Sumber: Profil Kes.Kab/Kota 2021 dan seksi terkait.

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	BENGKULU SELATAN	119	0	0,0	557	468,1	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	REJANG LEBONG	176		0,0		0,0			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
3	BENGKULU UTARA	230	0	0,0	0	0,0	2.817	2.600	5.417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	KAUR	133	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELUMA	187	0	0,0	5	2,7	2.032	1.875	3.907	2	0,1	2	0,1	4	0,1	1	3	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	MUKOMUKO	133	13	9,8	45	33,8	3.887	3.462	7.349	1.413	36,4	1.080	31,2	2.493	33,9	980	896	1.876	9	0,9	15	1,7	24	1,3
7	LEBONG	90		0,0		0,0			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
8	KEPAHIANG	97	62	63,9	0	0,0	7.617	7.240	14.857	2.987	39,2	2.527	34,9	5.514	37,1	765	784	1.549	308	40,3	301	38,4	609	39,3
9	BENGKULU TENGAH	97		0,0		0,0			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
10	KOTA BENGKULU	83	24	28,9	38	45,8	21.300	19.971	41.271	1.869	8,8	1.954	9,8	3.823	9,3	312	348	660	585	187,5	628	180,5	1.213	183,8
JUMLAH PROVINSI		**1.345**	**99**	**7,4**	**645**	**48,0**	**37.652**	**35.149**	**72.801**	**6.271**	**16,7**	**5.563**	**15,8**	**11.834**	**16,3**	**2.058**	**2.031**	**4.089**	**902**	**43,8**	**944**	**46,5**	**1.846**	**45,1**

Sumber: Profil Kes.Kab/Kota 2021 dan seksi terkait.

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	55.455	54.608	110.063	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	96.436	93.935	190.371	36.770	38,1	47.913	51,0	84.683	44,5	8.604	23	6.581	14	15.185	18
3	BENGKULU UTARA	8.010	9.253	17.263	10.359	129,3	15.669	169,3	26.028	150,8	1.307	13	3.373	22	4.680	18
4	KAUR	42.508	39.565	82.073		0,0		0,0	0	0,0		0		0	0	0
5	SELUMA	58.403	61.568	119.971	16.586	28,4	36.251	58,9	52.837	44,0	17.464	105	37.403	103	54.867	104
6	MUKOMUKO	62.681	57.863	120.544	7.726	12,3	5.893	10,2	13.619	11,3	446	6	446	8	892	7
7	LEBONG	38.907	36.759	75.666	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.653	0	2.987	0	4.640	0
8	KEPAHIANG	50.315	47.737	98.052	38.370	76,3	44.034	92,2	82.404	84,0	6.844	18	9.201	21	16.045	19
9	BENGKULU TENGAH	38.634	38.638	77.272	3.541	9,2	8.262	21,4	11.803	15,3	602	17	1.858	22	2.460	21
10	KOTA BENGKULU	130.503	130.804	261.307	23.448	18,0	37.847	28,9	61.295	23,5	16.916	72	18.703	49	35.619	58
JUMLAH PROVINSI		**581.852**	**570.730**	**1.152.582**	**136.800**	**23,5**	**195.869**	**34,3**	**332.669**	**28,9**	**53.836**	**39**	**80.552**	**41**	**134.388**	**40**

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2021

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	10.696	11.500	22.196	1.487	14	2688	23	4.175	19
2	REJANG LEBONG	6.164	5.904	12.068		0		0	0	0
3	BENGKULU UTARA	17.380	15.190	32.570	4.904	28	10362	68	15.266	47
4	KAUR	7.478	7.053	14.531	5.748	77	5361	76	11.109	76
5	SELUMA	7.337	7.324	14.661	2.672	36	3235	44	5.907	40
6	MUKOMUKO	9.023	7.591	16.614	606	7	717	9	1.323	8
7	LEBONG	6.426	6.803	13.229	1.689	26	2169	32	3.858	29
8	KEPAHIANG	6.904	7.012	13.916	2.692	39	3838	55	6.530	47
9	BENGKULU TENGAH	4.496	4.407	8.903	1.577	35	2421	55	3.998	45
10	KOTA BENGKULU	12.497	12.535	25.032	9.725	78	8301	66	18.026	72
JUMLAH PROVINSI		**88.401**	**85.319**	**173.720**	**31.100**	**35**	**39092**	**46**	**70.192**	**40**

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2021

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BENGKULU SELATAN	14	14	14	14	14	14	14
2	REJANG LEBONG	21	21	21	21	18	17	17
3	BENGKULU UTARA	22	22	22	8	22	22	22
4	KAUR	16	16	15	7	7	5	5
5	SELUMA	22	22	22	22	22	22	22
6	MUKOMUKO	17	17	17	17	17	17	17
7	LEBONG	13	13	12	13	12	9	12
8	KEPAHIANG	14	14	14	14	14	14	14
9	BENGKULU TENGAH	20	20	20	20	20	19	19
10	KOTA BENGKULU	20	20	20	20	19	10	8
JUMLAH PROVINSI		**179**	**179**	**177**	**156**	**165**	**149**	**150**
PERSENTASE			**100,0**	**98,9**	**87,2**	**92,2**	**83,2**	**83,8**

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2021
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BENGKULU SELATAN	178	92	62,6	55	37,4	147	31
2	REJANG LEBONG	368	103	57,9	75	42,1	178	16
3	BENGKULU UTARA	451	120	61,9	74	38,1	194	22
4	KAUR	149	18	62,1	11	37,9	29	4
5	SELUMA	104	45	61,6	28	38,4	73	14
6	MUKOMUKO	888	130	59,9	87	40,1	217	198
7	LEBONG	308	97	65,5	51	34,5	148	11
8	KEPAHIANG	2.932	205	56,8	156	43,2	361	14
9	BENGKULU TENGAH	187	85	73,3	31	26,7	116	12
10	KOTA BENGKULU	1.623	215	58,9	150	41,1	365	144
JUMLAH PROVINSI		**7.188**	**1.110**	**60,7**	**718**	**39,3**	**1.828**	**466**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		**7.188**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN				**100,0**				
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**							**90**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN							**7.750**	
CASE DETECTION RATE (%)							**23,6**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								**50,1**

Sumber: Seksi P2 M 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*
1	BENGKULU SELATAN	45	20	65	109	53	162	31	68,9	18	90,0	49	75	68	62,4	31	58,5	99	61	99	90,8	49	92	148	91	3	2
2	REJANG LEBONG	35	34	69	106	95	201	27	77,1	22	64,7	49	71	66	62,3	63	66,3	129	64	93	87,7	85	89	178	89	30	15
3	BENGKULU UTARA	76	39	115	103	59	162	44	57,9	27	69,2	71	62	48	46,6	26	44,1	74	46	92	89,3	53	90	145	90	8	5
4	KAUR	17	10	27	42	25	67	13	76,5	5	50,0	18	67	17	40,5	17	68,0	34	51	30	71,4	22	88	52	78	0	0
5	SELUMA	50	26	76	24	11	35	7	14,0	0	0,0	7	9	2	8,3	1	9,1	3	9	9	37,5	1	9	10	29	1	3
6	MUKOMUKO	67	30	97	111	58	169	1	1,5	1	3,3	2	2	102	91,9	55	94,8	157	93	103	92,8	56	97	159	94	4	2
7	LEBONG	157	151	308	112	45	157	1	0,6	1	0,7	2	1	85	75,9	30	66,7	115	73	86	76,8	31	69	117	75	0	0
8	KEPAHIANG	129	99	228	145	127	272	41	31,8	28	28,3	69	30	96	66,2	92	72,4	188	69	137	94,5	120	94	257	94	1	0
9	BENGKULU TENGAH	43	31	74	53	31	84	10	23,3	6	19,4	16	22	36	67,9	21	67,7	57	68	46	86,8	27	87	73	87	4	5
10	KOTA BENGKULU	195	107	302	225	132	357	4	2,1	5	4,7	9	3	208	92,4	117	88,6	325	91	212	94,2	122	92	334	94	23	6
JUMLAH PROVINSI		**814**	**547**	**1.361**	**1.030**	**636**	**1.666**	**179**	**22,0**	**113**	**20,7**	**292**	**21**	**728**	**70,7**	**453**	**71,2**	**1.181**	**71**	**907**	**88,1**	**566**	**89**	**1473**	**88**	**74**	**4**

Sumber: Seksi P2 M 2021

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BENGKULU SELATAN	14.066	1.591	1.460	91,8	316	10	14	0	0	10	14	24	8	743	601	1.344
2	REJANG LEBONG	21.646	4.145	962	23,2	524	9	10	1	0	10	10	20	4	2.130	2.090	4.220
3	BENGKULU UTARA	26.394	6.498	5.985	92,1	614	39	31	13	17	52	48	100	16	3.212	2.020	5.232
4	KAUR	10.618	246	117	47,6	248	0	0	0	0	0	0	0	0	159	178	337
5	SELUMA	16.514	9.229	1.460	15,8	390	0	1	0	0	0	1	1	0	733	726	1.459
6	MUKOMUKO	18.138	3.329	1.944	379,0	379	50	42	1	0	51	42	93	25	1.975	1.043	3.018
7	LEBONG	8.911	558	473	84,8	226	1	0	0	0	1	0	1	0	270	277	547
8	KEPAHIANG	11.488	1.148	962	83,8	274	14	17	1	0	15	17	32	12	544	471	1.015
9	BENGKULU TENGAH	10.117	1.408	1.308	92,9	233	6	1	0	0	6	1	7	3	310	346	656
10	KOTA BENGKULU	30.093	6.555	6.555	100,0	750	24	21	0	0	24	21	45	6	3.412	3.165	6.577
JUMLAH (KAB/KOTA)		**167.985**	**34.707**	**21.226**	**61,2**	**3.954**	**153**	**137**	**16**	**17**	**169**	**154**	**323**	**8**	**13.488**	**10.917**	**24.405**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					**7**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					**70%**												

Sumber: Seksi P2 M 2021

Keterangan:

** TDDK = tarikan dinding dada ke dalam*

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	4	2	6	4,1
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	19	6	25	17,1
5	25 - 49 TAHUN	83	28	111	76,0
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	2,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		**109**	**37**	**146**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**74,7**	**25,3**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**2.415**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**18.919**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**783**

Sumber:Sistem Informasi HIV/AIDS 2021 (SIHA 2021) (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			KASUS KUMULATIF KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	11	25	36	81,8	0	0	0	4	0	4
2	1 - 4 TAHUN	2	0	2	4,5	13	25	38	86,4	0	0	0	1	3	4
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	2	3	5	11,4	0	0	0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	4	0	4	9,1	0	0	0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	15	3	18	40,9	113	62	175	397,7	1	1	2	23	6	29
6	30 - 39 TAHUN	12	2	14	31,8	122	62	184	418,2	2	0	2	11	7	18
7	40 - 49 TAHUN	5	3	8	18,2	44	18	62	140,9	1	0	1	4	3	7
8	50 - 59 TAHUN	2	0	2	4,5	14	4	18	40,9	0	0	0	3	1	4
9	≥ 60 TAHUN	0		0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0		0	0,0	0	2	2	4,5	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**36**	**8**	**44**		**323**	**201**	**524**		**4**	**1**	**5**	**42**	**20**	**62**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**81,8**	**18,2**			**61,6**	**38,4**			**80,0**	**20,0**		**40,38**	**19,23**	

Sumber:Sistem Informasi HIV/AIDS 2021 (SIHA 2021) (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	BENGKULU SELATAN	170.559	4.156	2.595	491	12	192	7	491	100	192	100	192	100
2	REJANG LEBONG	281.748	7.069	4.414	2.333	33	649	15	2.333	100	649	100	649	100
3	BENGKULU UTARA	293.465	8.518	5.319	2.558	30	796	15	2.558	100	796	100	796	100
4	KAUR	131.606	3.273	2.044	622	19	176	9	622	100	176	100	176	100
5	SELUMA	213.662	5.806	3.626	3.598	62	2.085	58	3.598	100	2.085	100	2.085	100
6	MUKOMUKO	190.936	5.121	3.198	2.142	42	454	14	2.142	100	454	100	454	100
7	LEBONG	108.856	3.148	1.966	447	14	169	9	447	100	169	100	169	100
8	KEPAHIANG	152.932	3.704	2.313	410	11	200	9	410	100	200	100	200	100
9	BENGKULU TENGAH	118.561	2.521	1.574	588	23	129	8	588	100	129	100	129	100
10	KOTA BENGKULU	374.694	10.399	6.493	2.643	25	708	11	2.643	100	708	100	708	100
JUMLAH PROVINSI		**2.037.019**	**53.715**	**33.542**	**15.832**	**29**	**5.558**	**17**	**15.832**	**100**	**5.558**	**100**	**5.558**	**100**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			**270**	**843**										

Sumber: Seksi P2 M 2021

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN,KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	SELUMA	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH PROVINSI		**0**	**1**	**1**	**0**	**9**	**9**	**0**	**10**	**10**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**0,0**	**100,0**		**0,0**	**100,0**		**0,0**	**100,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK								**0,0**	**1,0**	**0,5**

Sumber: Seksi P2 M 2021

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BENGKULU SELATAN	2	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0,0	0
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0,0	0
4	KAUR	1	1	100	0	0	0	0,0	0
5	SELUMA	3	0	0	0	0	0	0,0	0
6	MUKOMUKO	3	2	67	1	33	0	0,0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0,0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0,0	0
10	KOTA BENGKULU	1	0	0	0	0	0	0,0	0
JUMLAH PROVINSI		**10**	**3**	**30**	**1**	**10**	**0**	**0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					**0,0**				

Sumber: Seksi P2 M 2021

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN,KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	3	4	7	3	4	7
2	REJANG LEBONG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	MUKOMUKO	0	0	0	3	0	3	3	0	3
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH PROVINSI		**0**	**0**	**0**	**9**	**6**	**15**	**9**	**6**	**15**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										**0,1**

Sumber: Seksi P2 M 2021

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
		PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	4	6	10	2	50	6	100,0	8	80
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	1	1	0	0	1	100,0	1	100
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	2	0	2	2	100	0	0,0	2	100
4	KAUR	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	1	1	100	0	0,0	1	100
6	MUKOMUKO	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100	2	0	2	2	100	0	0,0	2	100
7	LEBONG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0	1	0	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH PROVINSI		**0**	**1**	**1**	**0**	**0,0**	**1**	**100,0**	**1**	**100**	**10**	**7**	**17**	**8**	**80**	**7**	**100,0**	**15**	**88**

Sumber: Seksi P2 M 2021

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

'JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*4*	*5*
1	BENGKULU SELATAN	49.943	2
2	REJANG LEBONG	67.141	2
3	BENGKULU UTARA	16.507	0
4	KAUR	32.202	0
5	SELUMA	46.446	0
6	MUKOMUKO	54.600	0
7	LEBONG	31.179	0
8	KEPAHIANG	36.100	1
9	BENGKULU TENGAH	85.104	0
10	KOTA BENGKULU	88.844	0
JUMLAH PROVINSI		**508.066**	**5**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			**1,0**

Sumber : Profil Kesehatan Kab.Kota 2021

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I															
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	9	6	15
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	23	2	6	8
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22	0	2	2
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	61	0	0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	89	4	33	37
JUMLAH PROVINSI		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**292**	**292**	**15**	**47**	**62**
CASE FATALITY RATE (%)					**0,0**							**0,0**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK PER 100.000 PENDUDUK																**1**	**5**	**3**

Sumber : Profil Kesehatan Kab.Kota 2021

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUAPTEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0,0
2	REJANG LEBONG	0	0	0,0
3	BENGKULU UTARA	0	0	0,0
4	KAUR	0	0	0,0
5	SELUMA	0	0	0,0
6	MUKOMUKO	0	0	0,0
7	LEBONG	0	0	0,0
8	KEPAHIANG	0	0	0,0
9	BENGKULU TENGAH	1	1	100
10	KOTA BENGKULU	0	0	0,0
JUMLAH PROVINSI		**1**	**1**	**100**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUAPTEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
1	BENGKULU SELATAN	NIHIL								0	NIHIL														0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	REJANG LEBONG									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	BENGKULU UTARA									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	KAUR									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	SELUMA									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	MUKOMUKO									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	LEBONG									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	KEPAHIANG									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	BENGKULU TENGAH	Keracunan Makanan	1	1	24/08/2021	24/08/2021	25/08/2021	18	14	32					2	1	1	10	8	7	2		1		1	18	14	32	100	100	100	5,6	0,0	3,1
10	KOTA BENGKULU	NIHIL								0	NIHIL														0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH PROVINSI			**1**	**1**				**18**	**14**	**32**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	**1**	**10**	**8**	**7**	**2**	**0**	**1**	**0**	**1**	**18**	**14**	**32**	**100**	**100**	**100**	**5,6**	**0,0**	**3**

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi 2021

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUAPTEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	48	42	90	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	REJANG LEBONG	24	15	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BENGKULU UTARA	35	24	59	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KAUR	34	21	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SELUMA	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MUKOMUKO	16	10	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	LEBONG	60	97	157	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	KEPAHIANG	28	25	53	2	1	3	7,1	4,0	5,7
9	BENGKULU TENGAH	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KOTA BENGKULU	68	49	117	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**331**	**297**	**628**	**2**	**1**	**3**	**0,6**	**0,3**	**0,5**
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK		**31,8**	**29,8**	**30,8**						

Sumber: Seksi P2 M 2021
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
			MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	BENGKULU SELATAN	550	386	127	513	93	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	REJANG LEBONG	1.299	705	592	1.297	100	1	1	2	2	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BENGKULU UTARA	1.485	383	1.102	1.485	100	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KAUR	195	74	117	191	98	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SELUMA	383	124	251	375	98	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MUKOMUKO	559	163	396	559	100	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	LEBONG	100	26	74	100	100	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	KEPAHIANG	164	36	120	156	95	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	BENGKULU TENGAH	1.858	1.197	600	1.797	97	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KOTA BENGKULU	1.675	1.321	354	1.675	100	0	0	0	-	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH PROVINSI		**8.268**	**4.415**	**3.733**	**8.148**	**99**	**1**	**1**	**2**	**2**	**100**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PEND							**0,00**	**0,00**	**0,00**								

Sumber: Seksi P2 M 2021

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
2	REJANG LEBONG	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	BENGKULU UTARA	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
4	KAUR	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
5	SELUMA	9	6	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	6	15
6	MUKOMUKO	14	11	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11	25
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	3	3	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	3	6
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**34**	**30**	**64**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**34**	**30**	**64**

Sumber: Seksi P2 M 2021
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	14.855	13.713	28.568	3.205	21,6	2.959	21,6	6.164	22
2	REJANG LEBONG	43.729	40.366	84.095	4.816	11,0	4.446	11,0	9.262	11
3	BENGKULU UTARA	2.159	1.453	3.612	1.606	74,4	1.937	133,3	3.543	98
4	KAUR	8.449	7.799	16.248	2.012	23,8	1.858	23,8	3.870	24
5	SELUMA	16.014	15.019	31.033	3.469	21,7	6.399	42,6	9.868	32
6	MUKOMUKO	18.022	16.782	34.803	6.845	38,0	13.248	78,9	20.093	58
7	LEBONG	1.632	2.969	4.601	1.632	100,0	2.969	100,0	4.601	100
8	KEPAHIANG	15.710	14.423	30.133	7.981	50,8	7.317	50,7	15.298	51
9	BENGKULU TENGAH	2.437	2.315	4.752	1.440	59,1	3.176	137,2	4.616	97
10	KOTA BENGKULU	143.002	143.337	286.339	856	0,6	1.313	0,9	2.169	1
JUMLAH PROVINSI		**266.009**	**258.175**	**524.184**	**33.863**	**13**	**45.621**	**17,7**	**79.484**	**15**

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUTKABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	BENGKULU SELATAN	1.728	1.728	100
2	REJANG LEBONG	3.836	2.577	67
3	BENGKULU UTARA	1.025	1.307	128
4	KAUR	276	276	100
5	SELUMA	2.169	1.455	67
6	MUKOMUKO	2.342	2.342	100
7	LEBONG	1.475	1.475	100
8	KEPAHIANG	1.180	904	77
9	BENGKULU TENGAH	1.273	766	60
10	KOTA BENGKULU	3.149	797	25
JUMLAH PROVINSI		**18.453**	**13.627**	**74**

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	BENGKULU SELATAN	14	13.662	64	0,5	0	0	0	0,0	3	5
2	REJANG LEBONG	21	36.302	1.880	5,2	0	0	0	0,0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	18.994	797	4,2	3	0	6	0,8	21	3
4	KAUR	16	17.747	78	0,4	0	0	0	0,0	0	0
5	SELUMA	22	14.341	354	2,5	0	0	9	2,5	0	0
6	MUKOMUKO	17	44.574	191	0,4	3	2	0	0,0	1	1
7	LEBONG	13	16.848	2	0,0	0	0	0	0,0	2	100
8	KEPAHIANG	14	22.085	808	3,7	1	0	4	0,5	22	3
9	BENGKULU TENGAH	20	15.900	548	3,4	3	1	1	0,2	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	27.968	2.068	7,4	5	0	0	0,0	23	1
JUMLAH PROVINSI		**0**	**228.421**	**6.790**	**3**	**15**	**0,2**	**20**	**0,3**	**72**	**1**

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

** diisi dengan checklist (V)*

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
		SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	BENGKULU SELATAN	245	235	96
2	REJANG LEBONG	538	485	90
3	BENGKULU UTARA	375	355	95
4	KAUR	173	173	100
5	SELUMA	258	240	93
6	MUKOMUKO	299	299	100
7	LEBONG	239	239	100
8	KEPAHIANG	226	216	96
9	BENGKULU TENGAH	212	193	91
10	KOTA BENGKULU	454	454	100
JUMLAH PROVINSI		**3.019**	**2.889**	**96**

Sumber: Seksi P2 PTM 2021

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	97	97	100	30	31	31	32	30	97
2	REJANG LEBONG	75	75	100	75	100	75	100	63	84
3	BENGKULU UTARA	61	60	98	60	100	60	98	60	100
4	KAUR	81	80	99	26	33	26	32	26	100
5	SELUMA	47	47	100	47	100	47	100	47	100
6	MUKOMUKO	48	42	88	42	100	42	88	42	100
7	LEBONG	48	15	31	15	100	15	31	7	47
8	KEPAHIANG	84	81	96	81	100	81	96	81	100
9	BENGKULU TENGAH	52	52	100	30	58	30	58	30	100
10	KOTA BENGKULU	1	1	100	1	100	1	100	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		**594**	**550**	**93**	**407**	**74**	**408**	**69**	**387**	**95**

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga & Profil Kab/Kota 2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
			JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	BENGKULU SELATAN	45.200	3.175	3.175	11.568	11.568	24.306	24.306	39.049	86
2	REJANG LEBONG	74.234	3.440	3.440	6.166	6.166	56.115	56.115	65.721	89
3	BENGKULU UTARA	83.445	5.267	5.267	14.087	14.087	54.601	54.601	73.955	89
4	KAUR	35.414	1.805	1.805	12.192	12.192	15.211	15.211	29.208	82
5	SELUMA	59.513	744	744	19.935	19.935	30.496	30.496	51.175	86
6	MUKOMUKO	50.297	2.850	2.850	5.813	5.813	37.766	37.766	46.429	92
7	LEBONG	30.069	775	775	3.099	3.099	17.238	17.238	21.112	70
8	KEPAHIANG	44.166	2.754	2.754	16.113	16.113	21.583	21.583	40.450	92
9	BENGKULU TENGAH	31.501	2.668	2.668	9.379	9.379	15.165	15.165	27.212	86
10	KOTA BENGKULU	117.964	1.500	1.500	2.781	2.781	113.148	113.148	117.429	100
JUMLAH PROVINSI		**571.803**	**24.978**	**24.978**	**101.133**	**101.133**	**385.629**	**385.629**	**511.740**	**89**

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga & Profil Kab/Kota 2021

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	BENGKULU SELATAN	158	141	89	72	45,6	14	9
2	REJANG LEBONG	156	139	89	69	44,2	1	1
3	BENGKULU UTARA	219	223	102	62	28,3	0	0
4	KAUR	193	140	73	51	26,4	99	51
5	SELUMA	202	132	65	51	25,2	80	40
6	MUKOMUKO	151	151	100	66	43,7	0	0
7	LEBONG	104	104	100	12	11,5	0	0
8	KEPAHIANG	119	90	76	60	50,4	0	0
9	BENGKULU TENGAH	144	101	70	49	34,0	0	0
10	KOTA BENGKULU	67	67	100	67	100,0	11	16
JUMLAH PROVINSI		**1.513**	**1.288**	**85**	**559**	**36,9**	**205**	**14**

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga & Profil Kab/Kota 2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUTKABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUAPETEN/KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	BENGKULU SELATAN	119	33	17	20	2	76	14	281	118	99	52	158	17	100	20	100	8	400	42	55	0	0	257	91
2	REJANG LEBONG	176	46	22	17	3	156	4	424	131	74	50	109	22	100	16	94	1	33	156	100	1	25	377	89
3	BENGKULU UTARA	230	73	30	14	4	789	26	1166	57	25	18	25	16	53	11	79	1	25	0	0	0	0	103	9
4	KAUR	133	41	20	21	1	189	26	431	155	117	51	124	14	70	21	100	1	100	189	100	0	0	431	100
5	SELUMA	187	51	17	22	1	65	25	368	228	122	74	145	17	100	22	100	1	100	65	100	1	4	408	111
6	MUKOMUKO	133	53	24	13	2	412	27	664	20	15	11	21	24	100	6	46	1	50	204	50	1	4	267	40
7	LEBONG	90	25	11	14	1	177	1	319	106	118	34	136	11	100	14	100	1	100	0	0	0	0	166	52
8	KEPAHIANG	97	30	15	16	1	189	9	357	21	22	14	47	9	60	6	38	1	100	128	68	1	11	180	50
9	BENGKULU TENGAH	97	34	11	20	1	216	9	388	77	79	29	85	11	100	20	100	1	100	104	48	1	11	243	63
10	KOTA BENGKULU	83	27	21	22	9	130	5	297	124	149	41	152	21	100	22	100	1	11	120	92	1	20	330	111
JUMLAH PROVINSI		**1345**	**413**	**188**	**179**	**25**	**2399**	**146**	**4695**	**1037**	**77**	**374**	**91**	**162**	**86**	**158**	**88**	**17**	**68**	**1008**	**42**	**6**	**4**	**2.762**	**59**

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga & Profil Kab/Kota 2021

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	BENGKULU SELATAN	1	17	10	32	60	0	0,0	13	76	10	100	32	100	55	92
2	REJANG LEBONG	1	9	3	4	17	1	100	9	100	3	100	4	100	17	100
3	BENGKULU UTARA	1	0	4	1	6	0	0,0	0	0	4	100	1	100	5	83
4	KAUR	2	2	3	4	11	1	50	2	100	3	100	4	100	10	91
5	SELUMA	3	1	1	1	6	3	100	1	100	1	100	1	100	6	100
6	MUKOMUKO	14	26	2	34	76	1	7,1	26	100	2	100	34	100	63	83
7	LEBONG	3	4	2	9	18	0	0,0	4	100	2	100	9	100	15	83
8	KEPAHIANG	1	1	2	3	7	1	100	1	100	2	100	3	100	7	100
9	BENGKULU TENGAH	2	0	0	1	3	2	100	0	0	0	0	1	100	3	100
10	KOTA BENGKULU	2	1	17	30	50	2	100	1	100	17	100	30	100	50	100
JUMLAH PROVINSI		**30**	**61**	**44**	**119**	**254**	**11**	**37**	**57**	**93**	**44**	**100**	**119**	**100,0**	**231**	**91**

Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga & Profil Kab/Kota 2021

TABEL 1 (tambahan)

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*8*
1	BENGKULU SELATAN	692	629	63	91	9
2	REJANG LEBONG	2.964	2.903	61	98	2
3	BENGKULU UTARA	3.055	2.957	110	97	4
4	KAUR	981	937	15	96	2
5	SELUMA	512	503	9	98	2
6	MUKOMUKO	1.848	1.784	64	97	3
7	LEBONG	583	573	10	98	2
8	KEPAHIANG	2.004	1.953	51	97	3
9	BENGKULU TENGAH	788	764	24	97	3
10	KOTA BENGKULU	8.873	8.672	201	98	2
PROVINSI BENGKULU		**22.300**	**21.675**	**608**	**97**	**3**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021

TABEL 2 (tambahan)

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	1.307	891	412	4	0	1.295	884	170.338	7.603	68
2	REJANG LEBONG	1	1	2	2	5.171	2.922	2.021	186	42	5.159	2.911	281.445	18.330	56
3	BENGKULU UTARA	1	0	1	1	3.806	1.897	1.905	1	3	3.778	1.890	290.090	13.024	50
4	KAUR	0	0	0	0	451	320	131	0	0	442	319	131.362	3.365	72
5	SELUMA	1	0	1	1	729	229	496	0	4	712	223	213.414	3.336	31
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	1.875	308	1.566	0	1	1.874	308	188.182	9.958	16
7	LEBONG	0	0	0	0	1.076	617	457	0	2	1.057	612	108.028	9.785	58
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	2.404	1.589	814	1	0	2.380	1.584	152.658	15.590	67
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	851	542	309	0	0	850	542	116.246	7.312	64
10	KOTA BENGKULU	2	2	4	4	46.034	10.071	35.915	29	19	45.461	9.923	371.828	122.264	22
PROVINSI BENGKULU		**5**	**3**	**8**	**8**	**63.704**	**19.386**	**44.026**	**221**	**71**	**63.008**	**19.196**	**2.023.591**	**31.137**	**30**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 3 (tambahan)

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	BENGKULU SELATAN	9	9	5	6	6	6	8	7	8	11	54	69	72	89	85	91	96	61	343	349
2	REJANG LEBONG	18	30	38	37	70	86	44	50	37	67	237	408	345	486	290	352	180	189	1.259	1.705
3	BENGKULU UTARA	9	12	15	17	32	51	37	33	37	38	222	413	351	555	325	431	238	239	1.266	1.789
4	KAUR	10	13	11	14	31	32	33	37	32	32	37	77	94	104	107	192	62	63	417	564
5	SELUMA	2	0	1	1	4	1	1	2	10	15	55	67	66	59	54	73	53	48	246	266
6	MUKOMUKO	7	5	13	12	40	36	35	59	29	61	185	230	280	327	167	161	112	89	868	980
7	LEBONG	3	2	2	2	5	8	8	6	7	7	65	92	96	93	54	71	29	33	269	314
8	KEPAHIANG	10	17	23	23	66	42	38	46	33	46	189	297	267	340	150	225	108	84	884	1.120
9	BENGKULU TENGAH	1	7	5	4	18	13	6	4	7	13	105	125	124	138	68	84	36	30	370	418
10	KOTA BENGKULU	57	53	78	78	169	182	168	171	159	260	967	998	1.005	1.208	1.032	1.091	954	243	4.589	4.284
PROVINSI BENGKULU		**126**	**148**	**191**	**194**	**441**	**457**	**378**	**415**	**359**	**550**	**2.116**	**2.776**	**2.700**	**3.399**	**2.332**	**2.771**	**1.868**	**1.079**	**10.511**	**11.789**

Sumber : Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu 2021